

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN STRES AKADEMIK DENGAN MOTIVASI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) SE-PEKANBARU

DISERTASI

Diajukan untuk melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Doktor Pendidikan (Dr) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam



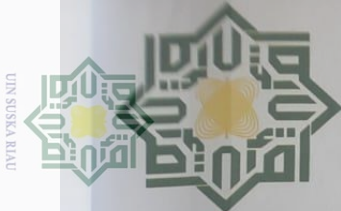
Oleh

MURSAL
NIM 32090412499

Promotor :
Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag

Co Promotor
Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.

PROGRAM PASCA SARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 1444 H/ 2023 M



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
 Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Lembaran Pengesahan

Nama : Mursal
 Nomor Induk Mahasiswa : 32090412499
 Gelar Akademik : Dr. (Doktor)
 Judul : Hubungan Stres Akademik Dengan Motivasi dan Kemandirian Belajar di Madrasah Aliyah Negeri MAN Se-Pekanbaru

Tim Penguji

Prof. Dr. Hairunas , M, Ag
 Ketua / Penguji I

Dr. Zamsiswaya, M.Ag
 Sekretaris / Penguji II

Prof.Dr.H. Amroeni Drajat, M.Ag.
 Penguji III

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
 Penguji IV

Prof. Dr. Hairunas , M, Ag
 Promotor /Penguji V

Dr. Mas'ud Zein, M.Pd.
 Co-Promotor /Penguji VI

Dr. Kusnadi, M..Pd.
 Penguji VII

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Disertasi, dengan ini menyetujui bahwa Disertasi yang berjudul " **Hubungan Stres Akademik dengan Motivasi dan Kemandirian Belajar di Madrasah Aliyah Negeri MAN Se Pekanbaru**", yang ditulis oleh saudari :

Nama : Mursal
NIM : 32090412499
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan **Ujian Terbuka** pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Tanggal, 19 Juni 2023
Promotor

Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag
NIP. 197208282006041002

Tanggal, 19 Juni 2023.
Co.Promotor

Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd.
NIP. 196312141988031002

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Zamsiswaya, M.Ag.
NIP. 197001211997031003



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TERTUTUP DISERTASI**

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak ini dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Disertasi yang berjudul **“Hubungan Stres Akademik dengan Motivasi dan Kemandirian Belajar di Madrasah Aliyah Megeri (MAN) Se Pekanbaru”** yang ditulis oleh Saudara Mursal Nim: 32090412499_Program Studi Pendidikan Agama Islam telah di ujikan dan diperbaiki sesuai dengan masukan dari Tim Penguji ujian Tertutup Disertasi pada tanggal 9 Juni 2023 dan dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang Ujian Terbuka pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

TIM PENGUJI

Petua/ Penguji I
Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA.

Tanggal:

Sekretaris
Dr. Zamsiswaya M.Ag.

Tanggal:

Penguji III
Prof. Dr. Amroeni Drajat, M.A

Tanggal:

Penguji IV
Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag

Tanggal:

Penguji V
Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.

Tanggal:

Penguji VI
Dr. H. Kusnadi, M.Pd.

Tanggal:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Disertasi Saudara
Mursal

Kepada Yth :
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan isi Disertasi saudara :

Nama : Mursal
NIM : 32090422499
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Hubungan Stres Akademik dengan Motivasi dan Kemandirian Belajar di Madrasah Aliyah Negeri MAN Se Pekanbaru

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Ujian Terbuka Disertasi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Tanggal, 19 Juni 2023
Promotor

Prof. Dr. Khairunas Rajab, M.Ag
NIP. 197208282006041002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd.
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Disertasi Saudara
: Mursal

Kepada Yth :
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di _____
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan isi Disertasi saudara :

Nama : Mursal
NIM : 32090412499
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Hubungan Stres Akademik dengan Motivasi dan Kemandirian Belajar di Madrasah Aliyah Negeri MAN Se Pekanbaru

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Ujian Terbuka Disertasi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Tanggal, 19 Juni 2023
Co.Promotor

Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd.
NIP. 196312141988031002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mursal
NIM : 32090422184
Tempat/Tanggal lahir : Pidoli Lombang, 27 Nopember 1985
Fakultas Pascasarjana : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Disertasi

**HUBUGAN STRES AKADEMIK DENGAN MOTIVASI DAN
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI MAN SE-PEKANBARU.**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi saya ini saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat ditemukan plagiat dalam penulisan Disertasi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 1 Juni 2023
Yang membuat pernyataan



Mursal
NIM. 32090412499

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. *Alhamdulillah rabbil*
ālamīn, puji syukur selalu terpanjatkan kepada Allah SWT yang telah
memberikan segala rahmat, inayah dan hidayahnya kepada penulis sehingga
Disertasi ini dapat disusun dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam selalu
terlimpahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri
tauladan bagi umat Islam hingga saat ini.

Berkat pertolongan Allah SWT dan petunjuk-Nya penulis dapat
menyelesaikan disertasi dengan judul *Hubungan Stres Akademik terhadap*
Motivasi dan Kemandirian Belajar di Madrasah Aliyah Negeri MAN Se
Pekanbaru". Yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
strata tiga (S-3) Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga bermanfaat
bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Penulis merupakan manusia biasa yang tidak dapat hidup sendiri dalam
segala aspek kehidupan, termasuk dalam penyusunan Disertasi ini. Disertasi ini
tidak akan terwujud tanpa bantuan semua pihak yang telah membantu,
membimbing, memberi semangat, dukungan dan kontribusi dalam bentuk apapun
baik langsung maupun tidak. Maka dari itu dalam kesempatan kali ini penulis
ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Orang tuaku
tercinta, beserta Suami dan anak-anak saya yang telah memberikan segalanya baik
do'a, semangat, cinta, kasih sayang, ilmu, bimbingan yang tidak dapat penulis
ganti dengan apapun. Dan untuk adikku serta keluarga besar yang merupakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

audara terbaik penulis. . Izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag. selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA. selaku Direktur Program Pascaserjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Zaitun, M.Ag., selaku Wakil Direktur Program Pascaserjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau,
4. Dr. Zamsiswaya, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Doktor UIN Sultan Syarif Kasim Riau,
5. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Promotor yang telah dengan begitu baik dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan kepada penulis, menyediakan waktu, tenaga, serta pikiran demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Disertasi ini
6. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd, selaku Co.Promotor yang telah begitu baik dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan kepada penulis, menyediakan waktu, tenaga, serta pikiran demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Disertasi ini
7. Segenap Bapak dan Ibu dosen pengajar di lingkungan Program Pascaserjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Segenap dosen Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Kepala Perpustakaan Program Pascaserjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang banyak membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
9. Kepada Pemerintahan Provinsi Riau beserta jajaran dan pemerintahan Kota Batam beserta jajarannya yang telah membantu dan memberi izin kepada kami untuk melaksanakan penelitian Disertasi ini di wilayah Bapak Pimpin.
10. Teman-teman Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 yang telah menemani penulis selama penulis belajar di UIN Program Pascaserjana Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepada ayahanda dan ibunda tercinta H Likot Bahri Nasution dan Ibunda Hj. Latifah Hannum Rangkuti, yang telah banyak memberikan doa, semangat agar penulisan Disertasi ini secepatnya selesai.
2. Kepada Istri Tercinta Maimunah, S.Pd.I yang telah banyak memberikan motivasi, dorongan dan semangat dalam penyelesaian disertasi ini.
3. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil demi terselesainya skripsi ini.

Kepada mereka penulis ucapkan *Jazakumullah khairan ahsanal jaza'*, semoga Allah SWT meridloi amal mereka, membalas kebaikan, kasih sayang dan do'a mereka.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan proposal ini masih jauh dari kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati saran dan kritik yang bersifat konstruktif penulis harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan karya tulis selanjutnya. Penulis berharap Disertasi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Pekanbaru, 16 Juni 2023

MURSAL
NIM : 32090412499

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

CAVER	i
NOTA DINAS	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
ABSTRAK.....	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A Latar Belakang	1
B Defenisi Istilah.....	7
C Permasalahan.....	9
1. Identifikasi Malasah.....	9
2. Batasan Masalah.....	9
3. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
1. Tujuan Penelitian	11
2. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KERANGKA TOERETIS.....	13
A Landasan Teori	13
1. Kemandirian Belajar.....	13
a. Pengertian kemandirian belajar.....	13
b. Indikator Kemandirian	23
c. Komponen Komponen dalam kemandirian	27
d. Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian	28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Motivasi.....	35
a. Pengertian Motivasi.....	35
b. Macam Macam Motivasi.....	46
1) Motivasi Instrinsik.....	48
2) Motivasi ekstrinsik	48
c. Bentuk Bentuk Motivasi Belajar	50
d. Fungsi Motivasi Dalam Belajar	51
e. Upaya Guru dalam Motivasi Belajar	55
f. Indikator Motivasi Belajar	56
g. Faktor Faktor yang mempengaruhi motivasi	61
3. Stres Akademik	65
a. Pengertian Stres.....	65
b. Pengertian Stres Akademik.....	73
c. Jenis Jenis Stres.....	75
d. Tingkatan Stres	78
e. Dimensi Stres	80
f. Reaksi Stres Akademik	83
g. Faktor Yang Mempengaruhi Stres Akademik	88
4. Hubungan Stres akademik dengan Motivasi Belajar	101
5. Hubungan Stres Akademik dengan kemandirian Belajar	104
B Kerangka Berpikir	106
C Konsep Operasional.....	107
D Tinjauan Pustaka.....	110
E Hipotesis	117

BAB III METODE PENELITIAN

A Jenis Penelitian.....	118
B Waktu dan Tempat Penelitian	118
C Subjek dan Objek Penelitian.....	119
D Populasi dan Sampel.....	119
E Teknik Pengumpulan Data.....	121



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F Instrumen Penelitian.....	123
G Uji Hogemonitas Validitas dan Reabilitas.....	134
H Uji Prasyat Penelitian.....	136
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	141
A. Deskripsi Data Penelitian	141
1. Sejarah MAN 1 Pekanbaru	141
2. Sejarah MAN 2 Pekanbaru	151
3. Sejarah MAN 3 Pekanbaru	159
4. Sejarah MAN 4 Pekanbaru	170
B. Panyajian Data	183
1. Uji Homogenitas.....	183
2. Uji Normalitas	184
3. Reabilitas	188
C. Analaisis Data	195
1. Hubungan Stres Akademik dengan Motivasi Belajar Siswa	226
2. Hubungan Stres Akademik dengan Kemandirian Belajar Siswa ..	227
3. Hubungan Stres Akademik dengan Motivasi dan Kemandirian Belajar Siswa	228
D. Pembahasan	232
E. Keterbatasan Penelitian	251
BAB V PENUTUP.....	253
A. Kesimpulan.....	253
B. Saran-saran	255
C. Rekomendasi	256
DAFTAR PERPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT PENULIS	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kerangka Berpikir.....	106
Tabel 3.1	Daftar Nama Nama Madrasah Aliyah Negeri MAN Se Kota Pekanbaru	121
Tabel 3.2	Tingkat Pengumpulan Kusioner	135
Tabel 4.1	Identitas Sekolah MAN 1 Pekanbaru	141
Tabel 4.2	Keadaan Guru MAN 1 Pekanbaru	147
Tabel 4.3.	Keadaan Siswa MAN 1 Pekanbaru	148
Tabel 4.4	Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 1 Pekanbaru	149
Tabel 4.5	Identitas Sekolah MAN 2 Pekanbaru	151
Tabel 4.6	Keadaan Guru MAN 2 Pekanbaru	157
Tabel 4.7.	Keadaan Siswa MAN 2 Pekanbaru	157
Tabel 4.8	Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 2 Pekanbaru	158
Tabel 4.9	Identitas Sekolah MAN 3 Pekanbaru	156
Tabel 4.10	Keadaan Guru MAN 3 Pekanbaru	165
Tabel 4.11	Keadaan Siswa MAN 3 Pekanbaru	166
Tabel 4.12	Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 3 Pekanbaru	166
Tabel 4.13	Identitas Sekolah MAN 4 Pekanbaru	170
Tabel 4.14	Keadaan Guru MAN 4 Pekanbaru	180
Tabel 4.15	Keadaan Siswa MAN 4 Pekanbaru	181
Tabel 4.16	Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 4 Pekanbaru	181

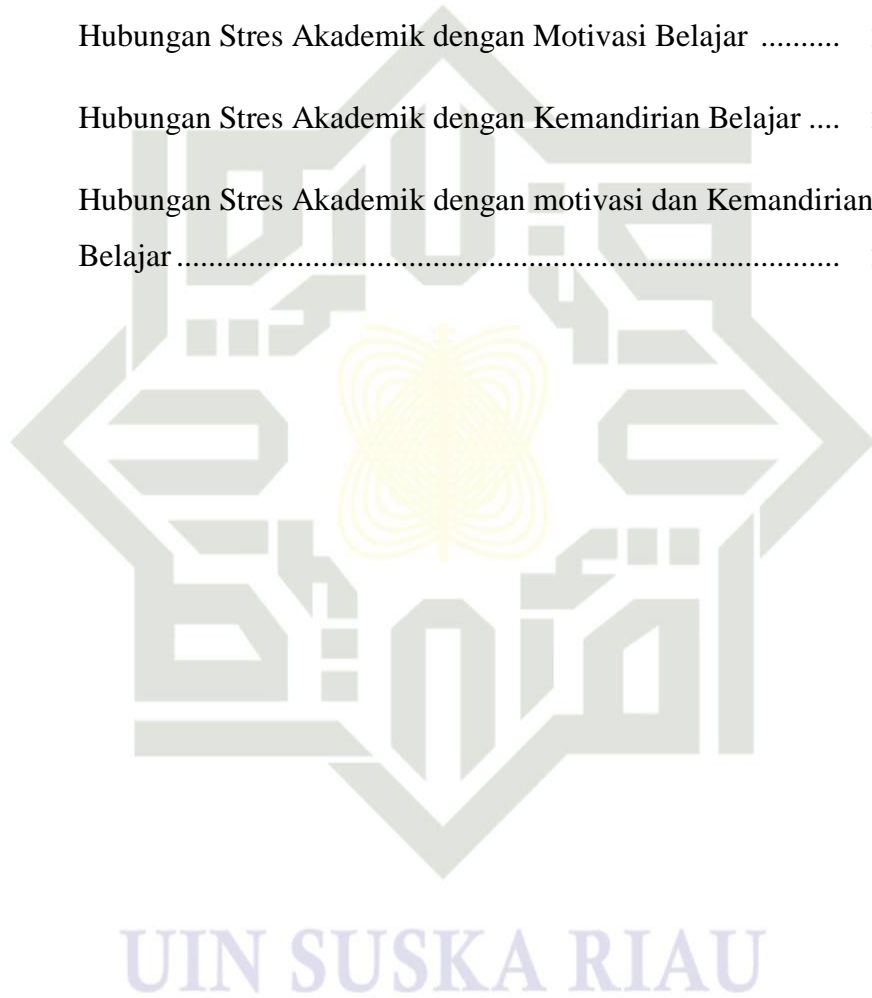
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 4.17	Uji Hogeminitas	183
Tabel 4.18	Uji Normalitas	184
Tabel 4.19	Uji Reabilitas.....	188
Tabel 4.20	Hubungan Stres Akademik dengan Motivasi Belajar	227
Tabel 4.21	Hubungan Stres Akademik dengan Kemandirian Belajar	228
Tabel 4.22	Hubungan Stres Akademik dengan motivasi dan Kemandirian Belajar	229



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 02 : Gambar Stres Akademik	185
Gambar 03 : Gambar Histogram Motivasi Belajar	186
Gambar 04 : Gambar Histogram Kemandirian Belajar	187
Gambar 05 : Gambar hubungan antara stress akademik dengan motivasi belajar	230
Gambar 05 : Gambar hubungan antara stress akademik dengan kemandirian belajar	230
Gambar 05 : Gambar hubungan antara stress akademik dengan motivasi dan kemandirian belajar	231



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI DARI HURUF ARAB KE LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor : 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543.bU/1987.

Dibawah ini daftar huruf-huruf Arab dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	A	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	s	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ﺀ	Sya	sy	Es dan Ye
ﺀ	Ṣa	ṣ	ES (dengan titik dibawah)
ﺀ	Ḍat	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ﺀ	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ﺀ	Za	z	Zet (dengan titik dibawah)
ﺀ	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
ﻏ	Ga	g	Ge
ﻑ	Fa	f	Ef
ﻗ	Qa	q	Qi
ﻙ	Ka	k	Ka
ﻝ	La	l	El
ﻡ	Ma	m	Em
ﻥ	Na	n	En
ﻭ	Wa	w	We
ﻩ	Ha	h	Ha
ﺀ	Hamzah	’	Apostrof
ﻱ	Ya	y	Ye

Hamzah (ﺀ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika hamzah (ﺀ) terletak di tengah kalimat atau di akhir, maka di tulis dengan (’).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Arab	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Damah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Huruf Arab	Nama	Huruf Arab	Nama
أَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Au	A dan U

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
و	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh :

مَاتَا : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta Marbūṭah* ada dua, yaitu : *ta Marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *Fathah, kasrah, dan Ḍammah*, transliterasinya adalah [t].

Sedangkan *ta Marbūṭah* yang mati atau yang dapat harkat sukun, transliterasinya adalah [ḥ].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta Marbūṭah* di ikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang Al- serta bacaan kedua itu terpisah maka *ta Marbūṭah* itu di transliterasikan dengan ha (ḥ̣). contoh :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
 الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al fadīlah*
 الْحِكْمَةُ : *al hikmah*

5. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistim tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh :

- رَبَّنَا : *rabbānā*
 نَجَّيْنَا : *najjainā*
 الْحَقُّ : *al-haqq*
 الْحَجُّ : *al-hajj*
 نُعْمَ : *nu'ima*
 اُدُّوْا : *'aduwwa*

Jika huruf (ي) bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (→), maka ia ditanslierasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh :

- عَلِيٍّ : *'alī* (bukan *'aliyyu* atau *'aly*)
 عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'arabiyy* atau *'araby*)

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفلسفة : *al-falsafah*

البلادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi afostrot (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya :

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata Alquran (dari al-Qur'ān), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

Fīzilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al- 'ibārāt fī 'umūm al lafz lā bi khusūs al-sabab

9. Lafz Al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti jar dan huruf lainnya atau kedudukan sebagai *mudāf ilaih* (Frasa Normal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh :

دِينِ اللهُ : *dīnullāh*

Adapun ta marbutah diakhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalalah, ditransliterasi dengan huruf [t]. contoh :

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau system tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menulis huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertamapada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh sandang (al-), maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terletak pada akhir kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital(AI-), keterangan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh :

Wa mā muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'allinā si lallazī bi bakkata mubārakan

Syahru Ramādāna al lazī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn –Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Ghazāl

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Mursal, 34090412499 (2023): " Hubungan Stres Akademik dengan Motivasi Dan Kemandirian Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se-Pekanbaru ".

Stres adalah hubungan antara individu dengan lingkungannya yang dievaluasi oleh seseorang sebagai tuntutan atau ketidakmampuan dalam menghadapi situasi yang membahayakan atau mengancam kesehatan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menguji a), apakah ada hubungan stress akademik dengan motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se Pekanbaru . b), apakah ada ada hubungan stress akademik dengan kemandirian belajar sisiwa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se Pekanbaru. c), apakah ada hubungan stres akademik dengan motivasi dan kemandirian belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se Pekanbaru. d), Faktor faktor yang mempengaruhi stres akademik, motivasi dan kemandirian siswa di Madrasah Aliyah Se Kota Pekanbaru Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. dengan teknik studi korelasi. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variable X dengan variable Y. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Negeri se Kota Pekanbaru yang berjumlah sedangkan objek penelitian adalah hubungan stres akdemik terhadap motivasi dan kemandirian belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se Pekanbaru. Metode pengumpulan data dengan menggunakan angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik *korelasi pearson's product moment*. Adapun hasil penelitian ini adalah Adapun hubungan antara stress akademik dengan motivasi belajar siswa MAN Se Pekanbaru dapat ditetapkan untuk penelitian ini adalah 0,05. Ini artinya terdapat hubungan yang signifikan antara stress akademik dengan motivasi belajar siswa di MAN se kota Pekanbaru. Besarnya nilai hubungan kedua variabel ini yaitu 0,796 atau 79,6% ,.Adapun hubungan antara stress akademik dan kemandirian belajar dapat dilihat Besarnya nilai hubungan kedua variabel adalah 0,695 atau 69,5%.Adapun hubungan stres akademik dengan motivasi dan kemandirian belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se Pekanbaru. dapat dilihat dari hubungan antara variabel dependent dan independent variabel, hal ini terlihat dari silai Sig F Change yang lebih kecil dari nilai 0,05 yaitu sebesar 0,000. Maka dari sini dapat disimpulkan bahwa tolak Ho dan terima Ha. Besarnya hubungan antara variabel dependent dan variabel independent adalah 0,824 atau 82,4%. Sedangkan kontribusi variabel motivasi belajar dan variabel kemandirian belajar sebesar 0,679 atau 67,9%, sisanya 32,1% ditentukan oleh variabel lainnya.

Kata Kunci, Hubungan, Stres akademik, Motivasi, Kemandirian, Belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

مرسل، (2023): الارتباط بين اضطراب الشدة الأكاديمي بالدافع ومستقل نفس التعلم لدى التلاميذ في المدارس العالية الحكومية بمدينة بكنبارو

إن اضطراب الشدة هو الارتباط بين الفرد وبيئته الذي يقوم المرء بتقويمه مطلبة كانت أم غير استطاعته في مقابلة الأحوال التي تضره أو تخوف الصحة. وأما أهداف البحث فهي ما يأتي : (أ) كيف الارتباط بين اضطراب الشدة الأكاديمي بدافع التعلم لدى التلاميذ في المدارس العالية الحكومية بمدينة بكنبارو. (ب) كيف الارتباط بين اضطراب الشدة الأكاديمي بمستقل نفس التعلم لدى التلاميذ في المدارس العالية الحكومية بمدينة بكنبارو. (ج) الارتباط بين اضطراب الشدة الأكاديمي بالدافع ومستقل نفس التعلم لدى التلاميذ في المدارس العالية الحكومية بمدينة بكنبارو. (د) ما العوامل المؤثرة بين اضطراب الشدة الأكاديمي بالدافع ومستقل نفس التعلم لدى التلاميذ في المدارس العالية الحكومية بمدينة بكنبارو. منهجية البحث نوعية بانتفاع مدخل الدراسة الارتباطية حيث أن هذا الأسلوب يهدف إلى معرفة الوجود أم عدم وجود الارتباط بين متغير X ومتغير Y. وأفراد البحث جميع التلاميذ في المدارس العالية الحكومية بمدينة بكنبارو حيث أن عددهم ثلاثة آلاف ومائتان وخمسون تلميذاً. وأما موضوع البحث فهو الارتباط بين اضطراب الشدة الأكاديمي بالدافع ومستقل نفس التعلم لدى التلاميذ في المدارس العالية الحكومية بمدينة بكنبارو. ومن أساليب جمع البيانات استبانة ومقابلة وملاحظة ووثيقة. وأسلوب تحليل البيانات انتفاع الاختبار الإحصائي بارتباط Person's Product Moment وأما نتيجة البحث فأن مدى الارتباط بين اضطراب الشدة الأكاديمي بدافع التعلم لدى التلاميذ في المدارس العالية الحكومية بمدينة بكنبارو 0,05 فهذه النتيجة دلت على وجود الارتباط الهام بين الارتباط بين اضطراب الشدة الأكاديمي بدافع التعلم لدى التلاميذ في المدارس العالية الحكومية بمدينة بكنبارو، ومدى الارتباط بين المتغيرين 0,796 أو 79,6%. وأما مدى الارتباط بين اضطراب الشدة الأكاديمي بمستقل نفس التعلم لدى التلاميذ في المدارس العالية الحكومية بمدينة بكنبارو فهو 0,695 أو 69,5%. وأما الارتباط بين اضطراب الشدة الأكاديمي بالدافع ومستقل نفس التعلم لدى التلاميذ في المدارس العالية الحكومية بمدينة بكنبارو فيرى من الارتباط بين المتغير التابع والمتغير الحر حيث أن نتيجة Sig F Change أصغر من 0,05 أى بمدى 0,000. بناء على تلك النتيجة استخلص الباحث أن الفرضية الصفرية مردودة والفرضية البديلة مقبولة. وأما مدى الارتباط بين المتغير التابع والمتغير الحر فهو 0,824 أو 82,4%. وأما مدى تبرع متغير دافع التعلم ومستقل التعلم فهو 0,679 أو 67,9%. والباقي أثره متغير آخر.

الكلمات الرئيسية: الارتباط، اضطراب الشدة الأكاديمي، الدافع، المستقل، التعلم



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Mursal, 34090412499, (2023): The Correlation between Student Academic Stress, Motivation, and Learning Independence at State Islamic Senior High Schools (MAN) in Pekanbaru

Stress is a correlation between an individual and his environment that is evaluated by someone as a demand or inability to deal with situations that are harmful or threaten health. This research aimed at testing a) the correlation between students' academic stress and their learning motivation, b) the correlation between students' academic stress and their learning independence, c) the correlation between students' academic stress, motivation, and their learning independence, and d) the factors influencing the correlation between students' academic stress, motivation, and their learning independence at State Islamic Senior High Schools (MAN) in Pekanbaru. It was a quantitative research using correlation technique, this technique aimed at knowing whether there was or not the correlation between X and Y variables. The subjects of this research were all students. The object of this research was the correlation between students' academic stress, motivation, and their learning independence. Questionnaire, observation, and documentation techniques were used for collecting the data. Pearson product moment correlation statistical test was used for analyzing the data. The findings of this research showed that the correlation between students' academic stress and their learning motivation could be determined in this research 0.05; it meant that there was a significant correlation between academic stress and student learning motivation at State Islamic Senior High Schools (MAN) in Pekanbaru. The values of the correlation between these two variables were 0.796 or 79.6%. The correlation between students' academic stress and their learning independence could be seen from the value of the correlation between two variables were 0.695 or 69.5%. The correlation between students' academic stress with motivation and their learning independence at State Islamic Senior High Schools (MAN) in Pekanbaru could be seen from the correlation between the independent and dependent variables; it could be seen from the Sig F Change < 0.05, which was 0.000. Therefore, it could be concluded that alternative hypothesis (H_a) was accepted and null hypothesis (H_o) was rejected. The percentage of the correlation between independent and dependent variables were 0.824 or 82.4%. While the contribution of learning motivation and learning independence variables were 0.679 or 67.9%, and the rest 32.1% was determined by other variables.

Keywords: Correlation, Academic Stress, Motivation, Independence, Learning



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat pandemi virus covid-19 mewabah di beberapa Negara dunia, wabah ini juga turut mengancam dunia pendidikan Negara tersebut. Agar proses pembelajaran tetap berlangsung dan tetap terlindung dari penyebaran virus covid-19 maka muncullah proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). PJJ atau yang dikenal dengan nama *e-learning* merupakan pilihan terbaik yang bisa dilakukan saat ini oleh berbagai Negara yang sedang mengalami bencana virus covid-19. Proses pembelajaran tradisional mulai tergeserkan oleh PJJ.

Pergeseran tersebut disebabkan oleh adanya proses pembelajaran yang mengharuskan proses pembelajaran dilakukan di rumah. PJJ memberikan hal positif dan negatif bagi dunia pendidikan Indonesia. Dampak positif PJJ bagi dunia pendidikan Indonesia adalah E-learning dianggap sebagai alat baru menghilangkan hambatan dalam cara pengajaran model konvensional¹. Selain itu PJJ juga memberikan dampak negatif bagi dunia pendidikan Indonesia.

Kebutuhan akan pendidikan tidak boleh terhambat karena kondisi yang tidak kondusif, sehingga meskipun pengajar dan siswa tidak bertatap muka, pembelajaran harus tetap berlanjut. Sejalan dengan era

¹ Sofoklis A. Sotiriou, Angelos Lazoudis, and Franz X. Bogner, "Inquiry-Based Learning and E-Learning: How to Serve High and Low Achievers," *Smart Learning Environments* 7, no. 1 (December 2020): 1.

perkembangan teknologi, banyak sekolah-sekolah dasar dan menengah di Indonesia yang menerapkan pembelajaran jarak jauh berbasis dalam jaringan (online).

Dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh PJJ pemerintah telah mengeluarkan peraturan sebagaimana dikeluarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) bersama Kementerian Kesehatan (Kemenkes), Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Kementerian Agama (Kemenag) telah mengeluarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) tentang Panduan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran Baru dan Tahun Akademik Baru di Masa Pandemi Covid-19.

Untuk menunjang pembelajaran jarak jauh, pemerintah pun telah menyiapkan setidaknya 12 aplikasi pembelajaran daring gratis yang dapat diakses dari ponsel ataupun komputer pengguna, serta menggandeng TVRI dalam menyiarkan program Belajar Dari Rumah yang dapat ditonton langsung di televisi ataupun streaming bagi para siswa PAUD, Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat yang tidak dapat pergi ke sekolah karena terdampak Covid-19²

Adapun pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 119 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah,

² B Gunawan - Jurnal HAM and undefined 2020, "Analisis Yuridis Pendidikan Jarak Jauh Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia Dalam Undang-Undang Dasar NRI 1945 Pada Masa Pandemi Covid-19 Di," *scholar.archive.org* (n.d.): 388, accessed December 4, 2021, h 27, <https://scholar.archive.org/work/iudtipuzybhrfgqxxqgvfg23ye/access/wayback/https://ejournal.bali.tbangham.go.id/index.php/ham/article/download/1359/pdf>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diatur bahwa pendidikan jarak jauh menggunakan berbagai sumber belajar melalui penerapan prinsip-prinsip teknologi pendidikan/pembelajaran. Kerap kali frasa "penerapan prinsip-prinsip teknologi" ini kemudian yang seringkali diartikan sebagai penerapan pembelajaran daring menggunakan perangkat keras dan aplikasi perangkat lunak oleh masyarakat.

Berbagai peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang ada ini telah memperlihatkan bahwa negara hadir dalam menyukseskan program pendidikan melalui berbagai program jarak jauh yang telah disediakan, akan tetapi di tengah kemudahan tersebut, ternyata masih terdapat permasalahan lain yang dialami pada praktiknya. Misalnya siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran, siswa kurang mandiri dalam kegiatan pembelajaran dan banyaknya siswa yang stress dalam proses pembelajaran.³

Di samping kebijakan tersebut, kepala sekolah diberikan hak untuk menentukan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dilingkungan sekolah masing masing baik berupa desain pembelajaran, kegiatan pembelajaran bahkan menentukan model, media dan metode pembelajaran yang dapat menyengkan proses pembelajaran selama dalam pembelajaran.

Penelitian tentang stress, motivasi dan kemandirian di di Negara lain menunjukkan hal yang positif yaitu terdapat pengaruh positif faktor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



³ HAM and 2020, "Analisis Yuridis Pendidikan Jarak Jauh Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia Dalam Undang-Undang Dasar NRI 1945 Pada Masa Pandemi Covid-19 Di." 389"

pengalaman belajar terhadap kepuasan peserta didik⁴. Penelitian pembelajaran dapat mempengaruhi stress akademik, motivasi dan kemandirian siswa hal ini bisa dilihat dari berbagai hasil penelitian diantaranya.

Hasil penelitian tentang tingkat stress siswa mengungkapkan bahwa dari 300 orang siswa yang dijadikan sampel penelitian, terdapat sebanyak 39 siswa (13%) yang memiliki tingkat stres akademik kategori tinggi, sebanyak 225 siswa (75%) memiliki tingkat stres akademik pada kategori sedang, dan sebanyak 36 siswa (12%) memiliki tingkat stres akademik yang berada pada kategori rendah.

Begitu juga dengan motivasi siswa motivasi belajar SMK Taruna. Hasil data diperoleh menunjukkan bahwa ada 76.2 % pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Sedangkan siswa 23.8 % dipengaruhi faktor lain.

Tidak kalah pentingnya bagaimana dengan kemandirian siswa ketika dalam pembelajaran. Apakah siswa dari jenjang pendidikan dasar sudah memiliki kemandirian sendiri dan tidak perlu didampingi lagi ketika proses pembelajaran dilaksanakan. Berbagai aspek masalah kemandirian kognitif dipertimbangkan dalam sejumlah besar studi ilmiah, termasuk masalah umum; struktur kemandirian kognitif, berbagai metode untuk mengaktifkan kemandirian kognitif; dan lain-lain⁵.

⁴ Pankaj Deshwal, Ayush Trivedi, and H. L.N. Himanshi, "Online Learning Experience Scale Validation and Its Impact on Learners' Satisfaction," in *Procedia Computer Science*, vol. 112 (Elsevier B.V., 2017), 2453.

⁵ Evgeniy Lavrov et al., *Method for Assessing the Information Content of Factors Forming the Cognitive Independence of Students* (Ukraine, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil penelitian ⁶ menunjukkan sebanyak 14% siswa dengan karakteristik kemandirian dalam kategori sangat baik; 28% dalam kategori baik; 42% pada kategori cukup; 15% termasuk dalam kategori buruk; dan 2% dalam kategori sangat buruk. Penelitian tersebut menunjukkan hanya 42% siswa yang memiliki kemandirian yang baik dan sebanyak 58% siswa memiliki kemandirian kurang. Ini tidak baik untuk sebuah proses pembelajaran. Artinya siswa masih banyak yang membutuhkan pendampingan ketika proses pembelajaran. Beranjak kejenjang pendidikan tinggi untuk melihat bagaimana proses PJJ dikalangan mahasiswa yang ada di Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Negeri se-Pekanbaru bahwa kepala sekolah dan guru telah berupa merancang dan memodifikasi pemberajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik diantaranya :

1. Guru telah menggunakan berbagai media pembelajaran
2. Guru telah memodifikasi pembelajaran
3. Guru telah mengadakan pengarahan kepada orang tua dalam kegiatan pembelajaran
4. Guru telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam kepada siswa dalam kegiatan pemberlajaran
5. Guru telah memberikan motivasi dalam pembelajaran

⁶ Megan Asri Humaira et al., "Preliminary Study on the Development of Blended Learning (BLM) Model: Based on Needs Analysis and Learning Independence," in *Journal of Physics: Conference Series* (Institute of Physics Publishing, 2019), 3.

6. Guru telah mengajukan paket internet siswa dalam kegiatan pembelajaran
7. Guru selalu ontime dalam kegiatan pembelajaran
8. Guru telah memodifikasi rencana program pengajaran
9. Guru telah mengikuti aturan pemerintah tentang kegiatan pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh

Namun berbagai upaya yang telah dilaksanakan guru dan siswa tersebut masih terdapat gejala gelajar di lapangan diantaranya banyaknya siswa yang kurang termotivasi dalam pembelajaran, adanya siswa yang stress dalam pembelajaran, adanya siswa yang kurang mandiri dalam kegiatan pembelajaran, adanya siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, adanya siswa yang tidak memberikan tugas dalam pembelajaran, banyaknya siswa yang tidak bertanya dalam pembelajaran, adanya siswa yang tidak mengumpulkan tugas dalam pembelajaran, banyaknya orang tua yang tidak membimbing terhadap anak dalam kegiatan pembelajaran.

Dari latar belakang dan gejala dalam masalah maka penulis meneliti dengan judul Disertasi “Hubungan Stres Akademik dengan Motivasi Dan Kemandirian Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se-Pekanbaru”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Defenisi Istilah

1. Stres Akademik

Richard Lazarus dan Susan Folkman adalah tokoh yang terkenal dalam mengembangkan teori stres model transaksional. Lazarus dan Folkman menyatakan bahwa stres adalah hubungan antara individu dengan lingkungannya yang dievaluasi oleh seseorang sebagai tuntutan atau ketidakmampuan dalam menghadapi situasi yang membahayakan atau mengancam kesehatan.⁷ Lebih lanjut, Lazarus dan Folkman menegaskan bahwa *appraisal* adalah faktor utama dalam menentukan seberapa banyak jumlah stres yang dialami oleh seseorang saat berhadapan dengan situasi berbahaya (mengancam). Dengan kata lain, stres adalah hasil dari terjadinya transaksi antara individu dengan penyebab stres yang melibatkan proses pengevaluasian. Selain itu, sumber stres merupakan kejadian atau situasi yang melebihi kemampuan pikiran atau tubuh saat berhadapan dengan sumber stres tersebut. Ketika situasi tersebut memberikan rangsangan, maka individu akan melakukan *appraisal* (penilaian) dan *coping* (penanggulangan).

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga

⁷ DPA Demolingo et al., "Hubungan Stres Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Semester V Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi," *ejournal.unsrat.ac.id* 6, no. 1 (2018): 12, accessed December 6, 2021, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/viewFile/19467/19018>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.⁸ Dengan adanya motivasi dalam diri siswa maka proses pembelajaran akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Karena motivasi akan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran (*motivation is an essential condition of learning*). Hasil belajar akan semakin meningkat jika motivasi yang diberikan tepat.

3. Kemandirian Belajar

Menurut Sugandi kemandirian belajar adalah suatu sikap siswa yang memiliki karakteristik berinisiatif belajar, mendiagnosis kebutuhan belajar, menetapkan tujuan belajar, memonitor, mengatur dan mengontrol kinerja atau belajar, memandang kesulitan sebagai tantangan, mencari dan memanfaatkan sumber belajar yang relevan, memilih dan menerapkan strategi belajar, mengevaluasi proses dan hasil belajar, serta *self-concept* (konsep diri).⁹ Dengan memiliki kemandirian belajar siswa akan mempunyai tujuan yang jelas, dapat menilai diri sendiri, mempertimbangkan kemajuan belajar, seperti pandangan dan kepercayaan yang tinggi tentang kemampuan dirinya, menilai pembelajaran, faktor yang berpengaruh dalam belajar, dan antisipasi dampak (*self-efficacy*) selama proses pembelajaran.

⁸ Sardiman A.M, *Op. Cit.*, h. 75.

⁹ U Sumarmo - Makalah pada Seminar Tingkat Nasional. FPMIPA and undefined 2004, "Kemandirian Belajar: Apa, Mengapa, Dan Bagaimana Dikembangkan Pada Peserta Didik," *academia.edu* (n.d.): 83, accessed July 13, 2022, <https://www.academia.edu/download/32185486/KEMANDIRIAN-BELAJAR-MAT-Des-06-new.pdf>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

- a. Adanya siswa yang kurang semangat dalam pembelajaran
- b. Adanya siswa yang malas dalam pembelajaran
- c. Kurangnya kesiapan siswa dalam pembelajaran
- d. Adanya siswa yang stress dalam pembelajaran
- e. Siswa kurang mandiri dalam pembelajaran
- f. Adanya siswa yang stres dalam proses pembelajaran
- g. Adanya siswa yang tidak fokus dalam pembelajaran
- h. Kurangnya kesiapan siswa dalam proses pembelajaran
- i. Guru telah memberikan motivasi kepada siswa namun siswa belum termotivasi dalam pembelajaran
- j. Guru telah membentuk kemandirian siswa namun siswa belum mandiri dalam belajar
- k. Guru juga telah memberikan bimbingan, motivasi namun siswa masih ada yang stress dalam kegiatan pembelajaran

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan di atas, maka peneliti membatasi masalah penelitian dengan bertujuan untuk memfokuskan penelitian dan kajian penelitian tidak terlalu melebar maka batasan penelitian dalam penelitian adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Hubungan Stress akademik dengan motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se Pekanbaru
- b. Hubungan Stress akademik dengan kemandirian belajar sisiwa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se Pekanbaru
- c. Hubungan Stress akademik dengan motivasi dan kemandirian belajar sisiwa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se Pekanbaru
- d. Faktor Faktor yang mempengaruhi Stres Akademik terhadap Motivasi Dan Kemandirian Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se-Pekanbaru

3. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang di uraikan tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah ada hubungan antara Stress akademik dengan motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se Pekanbaru
- b. Apakah ada hubungan antara Stress akademik dengan kemandirian belajar sisiwa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se Pekanbaru
- c. Apakah ada hubungan antara Stress akademik dengan motivasi dan kemandirian belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se Pekanbaru
- d. Apa saja faktor faktor yang mempengaruhi Stres Akademik terhadap Motivasi Dan Kemandirian Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se-Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui hubungan stress akademik dengan motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se Pekanbaru
- b. Untuk mengetahui hubungan stress akademik dengan kemandirian belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se Pekanbaru
- c. Untuk mengetahui hubungan Stress akademik dengan motivasi dan kemandirian belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se Pekanbaru
- d. Untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi stres akademik, motivasi dan kemandirian siswa di Madrasah Aliyah Se Kota Pekanbaru

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapat dibagi kedalam 2 bagian yaitu :

a. Mamfaat Teoretis

- 1) Memberikan pemahaman terhadap guru tentang hubungan Stres Akademik terhadap motivasi dan kemandirian belajar siswa
- 2) Menambah khasanah keilmuan bagi guru, orang tua, kepala sekolah, praktisi pendidikan tentang hubungan Stres Akademik terhadap motivasi dan kemandirian belajar siswa

- 3) Memberikan pemahaman tentang hubungan Stres Akademik terhadap motivasi dan kemandirian belajar siswa kepada guru, orang tua, kepala sekolah dan praktisi pendidikan
- 4) Sebagai dasar penelitian dan pengetahuan tentang hubungan Stres Akademik terhadap motivasi dan kemandirian belajar siswa

b. Manfaat Praktis

- 1) Memberi masukan terhadap guru sebagai bahan pertimbangan dalam mencari hubungan hubungan Stres Akademik terhadap motivasi dan kemandirian belajar siswa
- 2) Memberi salah satu solusi bagi siswa dalam membentuk motivasi, dan kemandirian dalam belajar.
- 3) mengebagi guru dalam rangka memberntuk dan kemadirian siswa
- 4) Memberi masukan dan pengetahuan kepada guru dalam menangani sisiwa yang stres dalam proses pembelajaran
- 5) Memberi masukan terhadap orang tua dalam membentuk dan mengatasi Stres Akademik, motivasi dan kemandirian belajar siswa
- 6) Memberi masukan terhadap kepala sekolah dalam menangani dan menyikapi tentang Stres Akademik motivasi dan kemandirian belajar siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Kemandirian Belajar

a. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar menurut Nur bahwa seseorang yang mempunyai kemandirian belajar memiliki kemampuan untuk mengatur motivasi dirinya, tidak saja motivator eksternal tetapi juga motivator internal¹⁰ mereka mampu tetap menekuni tugas jangka panjang sampai tugas itu diselesaikan. Kemandirian belajar mengacu pada cara spesifik pembelajaran dalam mengontrol proses belajarnya, membangun pikiran sendiri, strategi dan perilaku belajar yang diorientasikan kearah pencapaian tujuan belajar.¹¹ Ditumbuh kembangannya kemandirian pada siswa, membuat secara optimal dan tidak menggantung kan diri kepada orang lain. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi akan berusaha menyelesaikan segala latihan atau tugas yang diberikan oleh guru dengan kemampuan yang dimilikinya sendiri. Jika siswa mendapat kesulitan barulah siswa tersebut akan bertanya atau mendiskusikan dengan teman, guru atau pihak lain yang sekiranya lebih berkompeten dalam mengatasi

¹⁰ Herman. *Murid Belajar Mandiri: Situasi Belajar Mandiri dalam Pelajaran Sekolah*. (Bandung : Remaja Karya, 2000) h. 18

¹¹ Mudjiman Haris, *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011) h.87

kesulitan tersebut siswa dapat mengerjakan segala sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya

Kemandirian belajar juga dapat diartikan suatu aktivitas belajar yang dilakukan siswa tanpa bergantung kepada orang lain baik teman maupun gurunya dalam mencapai tujuan belajar yaitu menguasai materi atau pengetahuan dengan baik dengan kesadarannya sendiri siswa serta dapat mengaplikasikan pengetahuannya dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari.¹² Kemandirian belajar menurut Wayne H adalah menekankan sisi yang menguntungkan dari usaha bekerja secara kreatif atas prakarsanya sendiri, inisiatif dan panjang akal dari keadaan mempelajari suatu bidang secara intensif, pengembangan yang dipilihnya sendiri. Wragg E.C mengungkapkan bahwa kemandirian belajar adalah suatu proses dimana siswa mengembangkan keterampilan-keterampilan penting yang memungkinkannya menjadi pelajar yang mandiri, mahasiswa dimotivasi oleh tujuannya sendiri, imbalan dari proses belajar bersifat intrinsik atau nyata bagi mahasiswa dan tidak tergantung sistem luar untuk pemberian imbalan jerih payah belajarnya, dosen hanya merupakan sumber dalam proses belajar, tetapi bukan pengatur atau pengendalilin diri, dan belajar teknik-teknik didalam suatu bidang yang telah dipilihnya sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹² Huri Suhendri and Tuti Mardalena, "Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 3, no. 2 (August 2015): 109.

Kemandirian belajar sebagai salah satu objek tak langsung, diterjemahkan dari istilah *self-regulated learning*.¹³ Sumarmo mendefinisikan kemandirian belajar sebagai proses perancangan dan pemantauan yang seksama terhadap proses kognitif dan afektif dalam menyelesaikan suatu tugas akademik. Dalam hal ini, kemandirian belajar bukan merupakan kemampuan mental atau keterampilan akademik tertentu, melainkan merupakan proses pengarahannya dalam mentransformasikan kemampuan mental ke dalam keterampilan akademik tertentu.

Dalam al Qu'an terdapat insyarat insyarat tentang kemandirian belajar hal ini dapat kita lihat dalam surah AL Mujadilah ayat 11

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi

¹³ *Ibid*, h.89

*ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan*¹⁴

Menurut Quraish Shihab,¹⁵ ayat tersebut secara tegas bahwa Allah akan meninggikan derajat orang berilmu. Tapi hanya menegaskan bahwa mereka memiliki beberapa derajat. Tidak disebutkan kata meninggikan itu, sebagai isyarat bahwa sebenarnya ilmu yang dimilikinya itulah yang akan berperan besar dalam pencapaian ketinggian derajat yang diperoleh. Selain itu, tentu saja yang di maksud dengan *alladzīna ūtu al-ʿilma* (yang diberi ilmu pengetahuan) dalam ayat di atas adalah mereka yang menghiasi diri mereka dengan ilmu pengetahuan apapun yang bermanfaat, tidak terbatas pada pengetahuan agama semata. Selain itu, kata-kata kunci yang sering disebutkan dan disinggung dalam al-Quran seperti *afalā yaʿqilūn*, *yatafakkarūn*, *yubshirūn*, *yasmaʿūn*, dan sebagainya merupakan sebuah isyarat yang sangat kuat, betapa pentingnya manusia untuk belajar dengan menggunakan anugerah yang telah diberikan oleh Allah, seperti ranah cipta dan karsa untuk meraih ilmu pengetahuan. Selain itu, menurut Umar Shihab, dalam ayat-ayat tersebut secara tidak langsung Allah menghendaki manusia untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁴ AL Qur'an Kemenag, AL Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta, Lajnah Pentashihan Al Qur'an, 2015) h. 543

¹⁵ M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah, Pesan Kesan dan Keserasian al-Qur'an, Volume X, (Jakarta: Lentera Hati. 2006), 77.

mencari dan menggali sendiri menggunakan kognisinya dalam memahami sebuah ilmu pengetahuan dan kebenaran yang hakiki.¹⁶

Fakta di lapangan memperlihatkan bahwa pelajar hari ini lebih suka menggunakan waktunya untuk bermain tanpa memperhatikan kebutuhan dan tanggung jawab intelektualnya. Kegiatan belajar di mata para peserta didik tidak menjadi suatu kegiatan yang dilaksanakan secara mandiri. Melainkan suatu kegiatan yang hanya dilaksanakan jika ada tuntutan akademik. Sebagian besar mahasiswa atau pelajar hanya akan menulis atau membaca buku jika ada tugas atau perintah yang dibebankan oleh guru atau dosen, atau jika ada ujian semata. Bahkan, lebih mengenaskan lagi, hal tersebut kadang dilaksanakan dengan cara instan, dan asal selesai. Tidak dijalani dengan rasa tanggung jawab dan sungguh-sungguh¹⁷

Berdasarkan kompleksitas mengenai problema kemandirian belajar di atas, maka kemandirian belajar harus benar-benar dipahami secara baik dari mulai konsep filosofis sampai praktiknya. Sehingga pada akhirnya bisa dipatrikan ke dalam segenap jiwa seorang pelajar oleh para pendidik dan oleh lembaga pendidikan yang ada. Meminjam istilah Roestam Tomatipasang, sekolah dan lembaga pendidikan formal jangan sampai hanya menjadi “candu” bagi masyarakat. Kemandirian belajar perlu dimiliki agar setia pelajar mempunyai

¹⁶ Kalimat-kalimat tersebut tersebar dalam al-Quran di banyak tempat, misalnya dalam : QS. Al-Baqarah [2]: 44, Ali-An‘Am [6]:32, Al-A‘raf [7]: 169, [12]:109, [10]:16, [21]:10, [23]:80).

Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, (Jakarta: Logos, 2019), 76.¹⁷

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuletan, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemauan untuk berkembang dalam suatu bidang pengetahuan. Kemandirian belajar yang rendah menunjukkan tanggung jawab dan minat belajar seorang pelajar yang kurang baik.

Terdapat tiga karakteristik utama yang termuat dalam pengertian kemandirian belajar di atas, yaitu

- 1) Individu merancang belajarnya sendiri sesuai dengan keperluan atau tujuan belajar individu yang bersangkutan;
- 2) Individu memilih strategi dan melaksanakan rancangan belajarnya;
- 3) Individu memantau kemajuan belajarnya sendiri, mengevaluasi hasil belajarnya dan dibandingkan dengan standard tertentu.¹⁸

Woolfolk menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar meliputi : pengetahuan (*knowledge*), motivasi (*motivation*) dan disiplin pribadi (*self-discipline*).¹⁹ Agar dapat mempunyai kemandirian dalam belajar siswa harus mempunyai pengetahuan tentang dirinya, tentang subyek yang akan dipelajari, tentang tugas, tentang strategi belajar dan tentang aplikasi dari subyek yang dipelajari. Siswa dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁸ Lailatul Fajriyah et al., "Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa SMP Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis," *jonedu.org* (n.d.): 27, accessed July 13, 2022, <http://jonedu.org/index.php/joe/article/view/66>.

¹⁹ Lailatul Fajriyah et al., "Kepercayaan Diri Dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri CEX," *journal.unesa.ac.id* (n.d.): 17, accessed July 13, 2022, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jptt/article/view/1769>.

kemandirian belajar yang baik juga mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Mereka tertarik untuk mengerjakan berbagai tugas yang diberikan karena menyukainya. Mereka mengetahui mengapa mereka belajar, sehingga mereka melakukan dan memilih sesuatu merupakan dorongan dari diri mereka sendiri dan bukan karena dikontrol oleh orang lain. Siswa dengan kemandirian belajar yang baik di samping memiliki pengetahuan dan motivasi, juga mempunyai disiplin pribadi yang baik. Corno

Pintrich menyatakan ada 4 jenis strategi umum harus digunakan para siswa untuk mengembangkan kemandirian belajar mereka, yaitu:

- 1) strategi kemandirian berpikir, strategi ini berfokus pada memonitor, mengontrol dan mengatur pikiran;
- 2) strategi kemandirian motivasi dan perasaan, strategi ini berfokus pada memonitor, mengontrol dan mengatur motivasi, emosi maupun perasaan;
- 3) strategi kemandirian perilaku, strategi ini berfokus pada memonitor, mengontrol dan mengatur perilaku;
- 4) strategi kemandirian konteks, strategi ini berfokus pada memonitor, mengontrol dan mengatur konteks dan lingkungan.²⁰

²⁰ H Suhendri - Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA and undefined 2011, "Pengaruh Kecerdasan Matematis-logis Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika," *journal.lppmunindra.ac.id* 1, no. 1 (n.d.): 83, accessed July 13, 2022, <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/61>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bandura menyarankan tiga langkah dalam melaksanakan kemandirian belajar yaitu: mengamati dan mengawasi diri sendiri, membandingkan posisi diri dengan standar tertentu, dan memberikan respon sendiri (respon positif dan respon negatif). Walaupun tidak sama persis, pendapat Bandura tersebut hampir identik dengan pendapat Zimmerman menyatakan bahwa kemandirian dalam belajar merupakan suatu proses terbuka yang memerlukan aktivitas siklis (*cyclical activity*) dalam tiga fase: pemikiran awal (*forethought*), kontrol kemauan (*volitional control*), dan refleksi diri (*self reflection*). Fase pemikiran awal mengacu pada proses-proses yang akan berpengaruh dan keyakinan-keyakinan awal sebelum belajar. Fase kedua, kontrol kemauan, merupakan proses-proses yang terjadi selama belajar yang mempengaruhi konsentrasi dan kinerja. Fase ketiga, refleksi diri, merupakan proses-proses yang terjadi setelah belajar dan reaksi pebelajar terhadap pengalaman belajar tersebut. Fase refleksi diri ini, pada gilirannya akan pengaruh pada pemikiran tentang upaya pembelajaran berikutnya, sehingga merupakan suatu siklus yang utuh dalam kemandirian belajar.²¹

Selanjutnya, Zimmerman juga menambahkan bahwa siswa yang memiliki kemandirian belajar mempunyai kemandirian dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²¹ Pendidikan and 2016, "Kaitan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP Dalam Pelajaran Matematika," 12.

berfikir, merasakan (*feelings*) dan bertindak untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Sumarmo kemandirian belajar merupakan proses perancangan dan pemantauan diri yang seksama terhadap proses kognitif dan afektif dalam menyelesaikan suatu tugas akademik. Selanjutnya, Hargis juga mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan kemandirian belajar bukan merupakan kemampuan mental atau ketrampilan akademik tertentu, tapi merupakan proses pengarahan diri dalam mentransformasi kemampuan mental ke dalam ketrampilan akademik tertentu.

Schunk dan Zimmerman menyatakan bahwa terdapat tiga fase utama dalam siklus kemandirian belajar yaitu : merancang belajar, memantau kemajuan belajar selama menerapkan rancangan, dan mengevaluasi hasil belajar diri sendiri secara lengkap. Sedangkan menurut Woolfolk, dan ahap-tahap belajar mandiri ada empat, yaitu : menganalisa tugas/pekerjaan, menetapkan tujuan dan menyusun rencana, menentukan taktik dan strategi untuk memenuhi tugas, dan pengaturan belajar.²²

Dari beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah kemampuan siswa untuk belajar mandiri sebagai proses intensif yang biasa dilakukan untuk mencapai tujuan belajar atau penguasaan materi pelajaran yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²² Indrati Endang Mulyaningsih et al., "Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar," *repositori.kemdikbud.go.id* (n.d.): 78, accessed July 13, 2022, <http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/537>.

menggunakan berbagai keterampilan atau teknik ilmiah yang kreatif atas prakarsa atau inisiatif diri sendiri yang diwujudkan dalam keberanian menetapkan sendiri tujuan belajar, memilih dan menetapkan materi pelajaran, intensif menggunakan keterampilan belajar, menerapkan teknik-teknik ilmiah dalam fase belajar dan mempunyai prakarsa lebih dibandingkan pengajar.

Kemandirian belajar bukan berarti belajar sendiri tanpa bantuan orang lain. beberapa pakar mengungkapkan bahwa kemandirian belajar dapat dilakukan dengan tiga langkah utama yaitu 1) merancang sendiri tujuan pembelajaran, 2) Mememilih strategi yang cocok dalam pembelajaran itu sendiri, memantau kemajuan dan evaluasi pembelajaran itu sendiri. Sumarno mengungkapkan bahwa kemandirian belajar dapat diartikan sebagai kemampuan memantau diri sendiri dalam mengerjakan suatu pekerjaan yang telah diberikan. Ada tiga langkah dalam melaksanakan kemandirian belajar 1) Mengamati dan mengawasi diri sendiri, 2) Membandingkan diri sendiri dengan orang lain, 3) Memberikan respon positif dan negatif terhadap diri sendiri.²³

Berdasarkan uraian tentang kemandirian belajar tersebut, dalam penelitian ini kemandirian belajar siswa dalam matematika dikembangkan berdasarkan sembilan aspek kemandirian belajar yaitu: inisiatif belajar; mendiagnosa kebutuhan belajar;

²³ K Hidayati, E Listyani - Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, and undefined 2010, "Pengembangan Instrumen Kemandirian Belajar Mahasiswa," *journal.uny.ac.id* (n.d.): 19, accessed July 13, 2022, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpep/article/view/1977>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menetapkan target atau tujuan belajar; memonitor, mengatur dan mengontrol belajar; memandang kesulitan sebagai tantangan; memanfaatkan dan mencari sumber yang relevan; memilih dan menerapkan strategi belajar; mengevaluasi proses dan hasil belajar; serta *self efficacy* (konsep diri).

Kemandirian belajar memiliki peran yang cukup penting dalam pembelajaran. Sejalan dengan Martinus, mengemukakan bahwa pentingnya kemandirian, bahwa kemandirian belajar yang diterapkan oleh siswa membawa pemahaman yang positif terhadap intelektualitas. Selain itu bahwa kurangnya kemandirian dikalangan remaja berhubungan dengan kebiasaan belajar yang kurang baik yaitu tidak tahan lama dan baru belajar setelah menjelang ujian, membolos, mencontek, dan mencari bocoran soal ujian.

b. Indikator Kemandirian Belajar

Adapun indikator kemandirian belajar sebagaimana diungkapkan Chanteweel, wongsri, Winograd sebagaimana dirangkum oleh sumarno adalah 1) Insiatif dan motivasi belajar instrik, 2) Kebiasaan mendiagnosa kebutuhan belajar, 3) Menetapkan target atau tujuan belajar, 4) Mengontrol, mengatur dan memonitoring belajar, d. Menganggap kesulitan sebuah tantangan, 5) Mencari dan memanfaatkan sumber belajar memilih metode dan straegi yang tepat dalam belajar, 6) mengevaluasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan proses dan hasil belajar, 7) Mengenal diri dan kemampuan diri.²⁴

Kemandirian belajar menurut Sunaryo Kartadinata mempunyai 5 aspek dan dapat dijadikan indikator, antara lain :

- 1) Bebas bertanggung jawab dengan ciri-ciri mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan tanpa bantuan orang lain, tidak menunda waktu dalam mengerjakan tugas, mampu membuat keputusan sendiri, mampu menyelesaikan masalah sendiri dan bertanggung jawab atau menerima resiko dari perbuatannya.
- 2) Progresif dan ulet, dengan ciri-ciri tidak mudah menyerah bila menghadapi masalah, tekun dalam usaha mengejar prestasi, mempunyai usaha dalam mewujudkan harapannya, melakukan berbagai cara untuk mencapai tujuan dan menyukai hal-hal yang menantang
- 3) Inisiatif atau kreatif, dengan ciri-ciri mempunyai kreatifitas yang tinggi, mempunyai ide-ide yang cemerlang, menyukai hal-hal yang baru, suka mencoba-coba dan tidak suka meniru orang lain
- 4) Pengendalian diri, dengan ciri-ciri mampu mengendalikan emosi, mampu mengendalikan tindakan, menyukai penyelesaian masalah secara damai, berpikir dulu sebelum bertindak dan mampu mendisiplinkan diri.

²⁴ A Mulyana, U Sumarmo - Didaktik, and undefined 2015, "Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematik Dan Kemandirian Belajar Siswa SMP Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah," *e-journal.stkipsiliwangi.ac.id* (n.d.): 42, accessed September 19, 2021, <http://www.e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/didaktik/article/view/116>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Kemantapan diri, dengan ciri-ciri mengenal diri sendiri secara mendalam, dapat menerima diri sendiri, percaya pada kemampuan sendiri, memperoleh kepuasan dari usaha sendiri dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.

Untuk membangun kemandirian maka harus adanya sebuah pembelajaran yang berbasis tantangan (*Challenge-Based Learning*) atau yang dikenal dengan nama CBL. CBL sendiri mendorong siswa untuk secara aktif terlibat dalam pembelajaran berbasis tantangan. Kerangka CBL, yang dikembangkan oleh Apple, terdiri dari lima tahap implementasi utama,²⁵ sebagai berikut:

- 1) Ide besar dan pertanyaan penting

Peserta didik diberi premis tentang masalah terkini yang berkaitan dengan mereka, yang dapat mereka bantu selesaikan. Guru hendaknya memberikan pertanyaan yang akan memandu mereka dalam menemukan solusi dari masalah tersebut. Pada saat yang sama, peserta didik didorong untuk memanfaatkan teknologi yang umum digunakan dalam tugas mereka untuk memecahkan masalah.

- 2) Pondasi dan tantangan

Pada tahap ini peserta didik merumuskan pertanyaan yang dapat membantu mereka memecahkan masalah tersebut. Langkah ini bekerja paling baik dengan pelajar yang bekerja dalam kelompok dan berkolaborasi satu sama lain. Instruktur harus mengingatkan peserta

²⁵ Sundayana, "Kaitan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP Dalam Pelajaran Matematika," 56.

didik bahwa mereka memiliki pilihan untuk menggunakan banyak sumber daya untuk menyusun rencana mereka untuk kegiatan dan sumber daya.

3) Solusi

Pelajar harus sampai pada rencana solusi sekarang dan memiliki dasar yang kuat untuk mulai membuat prototipe atau bereksperimen dengan solusi mereka. Beberapa penelitian dan dokumentasi telah dilakukan pada tahap ini.

4) Penerapan

Peserta didik telah menerapkan rencana solusi mereka dan menilai apa yang berhasil atau tidak berhasil dari rencana tersebut. Pada titik ini, pelajar harus memutuskan apa yang ingin mereka nilai dan menentukan apakah mereka telah berkembang dalam menangani tantangan.

5) Penilaian

Sepanjang seluruh perencanaan dan implementasi proyek, pelajar mendokumentasikan pekerjaan mereka dalam bentuk audio visual dan berbagi pekerjaan mereka di domain publik, menyoroti proses yang dilakukan, bagaimana penerapannya, dan refleksi mereka sendiri. Institusi didorong untuk menyelenggarakan acara publik sebagai jalan bagi peserta didik untuk berbagi dan merayakan upaya mereka ²⁶

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁶ Mas Nida Md. Khambari, "Instilling Innovativeness, Building Character, and Enforcing Camaraderie through Interest-Driven Challenge-Based Learning Approach," *Research and Practice in Technology Enhanced Learning* 14, no. 1 (December 2019): 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Komponen komponen dalam kemandirian .

Komponen-komponen utama kemandirian adalah 1) keterampilan pelatihan umum (membaca teks dengan benar, menemukan jawaban atas pertanyaan, menyusun rencana bacaan, skripsi, garis besar, tabel, perencanaan kegiatan, pengendalian tindakan yang dilakukan); 2) keterampilan logis umum: (mengidentifikasi hal-hal penting, membuat perbandingan, membuktikan, menarik kesimpulan, merumuskan pertanyaan); 3) Keterampilan subjek (khusus), mencerminkan kekhususan disiplin pendidikan individu); 4) keterampilan meta-subjek (tindakan pelatihan universal); dan 5) keterampilan komunikasi (melakukan dialog, berpartisipasi dalam kegiatan bersama). Dalam kompleks masalah pedagogi masyarakat elektronik, masalah kualitas kepribadian seperti “kemandirian kognitif” menjadi yang teratas. Kemandirian kognitif adalah kualitas integratif seseorang, berdasarkan aktivitas kognitif yang terkait dengan inisiatif dan pencarian berbagai cara untuk menyelesaikan tugas-tugas pendidikan dan kognitif, memastikan pengembangan diri seseorang²⁷.

Thoha mengemukakan terdapat delapan ciri kemandirian belajar, yaitu: 1) Mampu berfikir secara kritis, kreatif dan inovatif; 2) Tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain; 3) Tidak lari atau menghindari masalah; 4) Memecahkan masalah dengan berfikir yang

²⁷ Lavrov et al., *Method for Assessing the Information Content of Factors Forming the Cognitive Independence of Students*.

mendalam; 5) Apabila menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain; 6) Tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda dengan orang lain; 7) Berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan; serta 8) Bertanggung jawab atas tindakannya sendiri.²⁸

d. Faktor faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar

Menurut Asrori faktor yang mempengaruhi kemandirian seorang kemandirian bukan merupakan semata-mata pembawaan seseorang sejak lahir, perkembangannya juga dipengaruhi oleh lingkungan, selain potensi yang dimiliki sebagai keturunan dari orang tua, diantaranya:

- 1) Gen atau keturunan orang tua. Kemandirian yang dimiliki oleh orang tua akan menurun pada anaknya, namun bukan langsung diturunkan menjadi sifat bawaan sejak lahir akan tetapi sifat kemandirian muncul berdasarkan cara orang tua mendidik anaknya.
- 2) Pola asuh orang tua. Perkembangan kemandirian anak juga dipengaruhi oleh cara orang tua mengasuh dan mendidik anak. Pola asuh orang tua yang baik akan dapat mendorong perkembangan kemandirian anak sehingga perkembangannya akan

²⁸ YL Ningsih, ... M Misdalina - Al-Jabar: Jurnal, and undefined 2017, "Peningkatan Hasil Belajar Dan Kemandirian Belajar Metode Statistika Melalui Pembelajaran Blended Learning," *ejournal.radenintan.ac.id* 8, no. 2 (2017): 18, accessed July 13, 2022, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-jabar/article/view/1633>.

optimal, sedangkan pola asuh yang tidak baik akan dapat menghambat perkembangan kemandirian anak.

- 3) Sistem pendidikan di sekolah. Proses pendidikan yang terjadi di sekolah juga berpengaruh pada perkembangan kemandirian anak. Terlaksananya proses pendidikan yang demokratis akan dapat mendukung perkembangan kemandirian anak, sedangkan proses pendidikan yang lebih menekankan hukuman dapat menghambat perkembangan kemandirian anak.
- 4) Sistem kehidupan di masyarakat Lingkungan yang ada disekitar anak juga memberikan pengaruh pada perkembangan kemandirian anak. Lingkungan yang ada disekitar anak akan dapat merangsang dan mendorong bahkan menghambat proses perkembangan kemandirian anak.²⁹

Siswoyo menyatakan bahwa kemandirian belajar sebagai bagian dari kepribadian mempunyai faktor-faktor sebagai berikut :

- 1) Faktor kodratik, seperti umur, jenis kelamin, dan urutan kelahiran. Faktor kodratik berkaitan dengan faktor dari dalam individu. Dari segi umur akan mempengaruhi tingkat kemandirian belajar karena semakin bertambahnya umur seseorang akan diikuti pula semakin tingginya tingkat kemandirian belajarnya. Anak perempuan biasanya lebih lambat dibanding anak laki-laki karena anak perempuan lebih banyak

²⁹ DR Hidayat et al., “Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19,” *journal.unj.ac.id* 8, no. 2 (2017): 17, accessed July 13, 2022, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pip/article/view/17184>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapat perlindungan dari orang tuanya. Disamping itu, urutan kelahiran juga berpengaruh terhadap 21 kemandiriannya. Anak pertama akan lebih mempunyai sikap mandiri daripada anak kedua dan seterusnya.

- 2) Faktor lingkungan, yang terbagi atas faktor tidak permanen yaitu peristiwa-peristiwa penting dalam hidup seseorang yang mengakibatkan ketergantungan kepribadian seseorang, misalnya kematian orang tua atau bencana alam, dan faktor permanen seperti pendidikan dan pekerjaan. Lingkungan keluarga akan mempengaruhi tingkat kemandirian dikarenakan pola asuh orang tua terhadap anak. Perbedaan tingkat kemandirian belajar anak tergantung bagaimana pola asuh orang tua terhadap anak. Sedangkan lingkungan sekolah dan masyarakat juga turut menentukan tergantung pola kepemimpinan maupun pola kebiasaan yang ada dalam lingkungan tersebut.³⁰

Zainuddin juga mengungkapkan bahwa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar Kemandirian belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut terutama berasal dari dalam diri dan dari luar diri siswa. Berikut uraian dari masing-masing faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁰ PN Aini, A Taman - Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, and undefined 2012, "Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010," *journal.uny.ac.id* X, no. 1 (2012): 23, accessed July 13, 2022, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/921>.

- 1) Faktor dari Dalam Diri Siswa Menurut Bernadib, siswa yang memiliki kemandirian belajar mempunyai kecenderungan tingkah laku/ indikator sebagai berikut. a) Memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya Dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa yang lainnya.³¹

Adanya interaksi antara siswa dengan siswa lainnya dapat menyebabkan siswa tersebut dapat mengetahui tingkat kemampuannya dibanding dengan kemampuan temannya. Apabila siswa merasa kemampuannya masih kurang dibanding temannya, ia akan termotivasi untuk bersaing dalam mempelajari suatu pokok bahasan. Setiap siswa yang melibatkan dirinya dalam suatu persaingan yang sehat dan dapat memenangkan persaingan tersebut harus berusaha keras untuk membangkitkan keberanian, semangat juang dan rasa percaya diri yang maksimal. Aplikasi pada siswa adalah bersaing dalam upaya memahami materi yang dipelajari dengan memperbanyak sumber literatur dari berbagai media (misalnya perpustakaan, internet, dan lain-lain) serta mempunyai waktu khusus untuk mempelajari materi tersebut diluar jam 22 sekolah sehingga siswa dapat mencapai prestasi dalam belajar dan memenangkan persaingan tersebut. b). Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Siswa yang mempunyai inisiatif senantiasa tidak menunggu orang lain untuk melakukan sesuatu. Ia mampu bergerak didepan dan

³¹ Suhendri and Mardalena, "Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar," 27.

seringkali menjadi contoh perubahan didalam kelompoknya. Kemampuan mengambil keputusan dan inisiatif dipengaruhi oleh respon siswa terhadap apa yang ada dan terjadi di sekitar untuk dijadikan bahan kajian belajar. Inisiatif sebagai prakarsa yang disertai dengan langkah konkrit selalu ditunggu kehadirannya pada segala macam kepentingan hidup baik di tengah masyarakat maupun di sekolah terutama siswa.³²

Aplikasinya pada siswa adalah mempunyai inisiatif untuk mempelajari dahulu materi sebelum diajarkan oleh guru serta berinisiatif mengerjakan soal-soal sendiri pada mata pelajaran yang diterimanya disekolah dengan memanfaatkan seluruh kemampuan yang dimilikinya, termasuk dalam memecahkan setiap permasalahan yang dihadapi di lapangan yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat. c.) Memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugasnya Siswa yang memiliki kepercayaan diri tidak mudah terpengaruh oleh apa yang dilakukan orang. Siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi cenderung memiliki rasa percaya diri, yaitu selalu bersikap tenang dalam mengerjakan tugas-tugas belajar yang diberikan guru dengan memanfaatkan segala potensi atau kemampuan yang dimiliki dan tidak mudah terpengaruh orang lain dalam mengerjakan tugas-tugasnya serta tidak mencontek. d) Bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya. Siswa yang bertanggung jawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³² Mulyana, Didaktik, and 2015, "Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematik Dan Kemandirian Belajar Siswa SMP Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah," 27.

adalah siswa yang menyadari hak dan kewajibannya sebagai seorang peserta didik. Tanggung jawab seorang siswa adalah belajar dan mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru dengan penuh keikhlasan dan kesadaran, selain itu siswa yang bertanggung jawab adalah yang mampu mempertanggung jawabkan proses belajar berupa nilai dan perubahan tingkah laku.

- 2) Faktor dari luar diri siswa. Faktor dari luar diri siswa adalah semua keadaan atau pengaruh yang berasal dari luar dirinya, sering pula dinamakan dengan faktor lingkungan. Lingkungan kehidupan yang dihadapi individu sangat mempengaruhi perkembangan kepribadian seseorang, baik dalam segi negatif maupun positif. Lingkungan keluarga dan masyarakat yang baik terutama dalam bidang nilai dan kebiasaan-kebiasaan hidup akan membentuk kepribadian, termasuk pula dalam hal kemandiriannya. Adapun faktor dari luar yang mempengaruhi kemandirian siswa antara lain sebagai berikut.
 - a) Kebudayaan, masyarakat yang maju dan kompleks tuntutan hidupnya cenderung mendorong tumbuhnya kemandirian dibanding dengan masyarakat yang sederhana.
 - b) Keluarga, meliputi aktivitas pendidikan dalam keluarga, kecenderungan cara mendidik anak, cara memberikan penilaian kepada anak bahkan sampai cara hidup orang tua berpengaruh terhadap kemandirian anak.

Muhammad Mohammad Ali dan Muhammad Asrori menyebutkan sejumlah faktor yang mempengaruhi perkembangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemandirian, yaitu: 1) Gen atau keturunan orangtua. Orang tua memiliki sifat kemandirian tinggi sering kali menurunkan anak yang memiliki kemandirian juga. 2) Pola asuh orang tua. Cara orang tua mengasuh dan mendidik anak akan mempengaruhi perkembangan kemandirian anak remajanya. 3) Sistem pendidikan di sekolah. Proses pendidikan di sekolah yang tidak mengembangkan demokrasi pendidikan dan cenderung menekankan indoktrinasi tanpa argumentasi akan menghambat perkembangan kemandirian remaja sebagai siswa. 4) Sistem kehidupan di masyarakat. Sistem kehidupan masyarakat yang terlalu menekankan pentingnya hierarki struktur sosial, merasa kurang aman atau mencekam serta kurang menghargai manifestasi potensi remaja dalam kegiatan produktif dapat menghambat kelancaran perkembangan kemandirian remaja atau siswa.³³

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam mencapai kemandirian seseorang tidak terlepas dari faktor-faktor yang mendasari terbentuknya kemandirian itu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian sangat menentukan sekali tercapainya kemandirian seseorang, begitu pula dengan kemandirian belajar siswa dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa itu sendiri, maupun yang berasal dari luar yaitu lingkungan keluarga, sekolah, lingkungan sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³³ R Ningsih, A Nurrahmah - Formatif: Jurnal Ilmiah, and undefined 2016, "Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika," *journal.lppmunindra.ac.id* (n.d.): 17, accessed July 13, 2022, <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/754>.

ekonomi dan lingkungan masyarakat. Faktor-faktor tersebut mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan yang selanjutnya akan menentukan seberapa jauh seorang individu bersikap dan berfikir secara mandiri dalam kehidupan lebih lanjut. Dengan demikian, penulis berpendapat dalam mencapai kemandirian seseorang tidak lepas dari faktor-faktor tersebut, oleh karena itu kemandirian siswa dalam belajar akan terwujud sangat bergantung pada siswa tersebut melihat, merasakan dan melakukan aktivitas belajar atau kegiatan belajar sehari-hari di dalam lingkungan tempat tinggalnya

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang sangat berhubungan dan saling mempengaruhi. Kata motivasi berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai daya upaya/ daya penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.³⁴ Dalam arti lain motivasi adalah kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak dan berbuat.³⁵ Motif juga berarti keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.³⁶ Sedangkan motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif pada saat-saat tertentu. Menurut Mc. Donald dikutip oleh

³⁴ Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008, h. 71.

³⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukuran*, Op. Cit., h. 3.

³⁶ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006, h. 70.

Oemar Hamalik motivasi merupakan suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan (*motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*).³⁷

Pengertian motivasi secara terminologis terdapat beberapa pendapat para ahli yang menyebutkan, motivasi adalah suatu proses yang berkaitan dengan *mediating variable*, motivasi ini tidak bias diamati secara langsung, namun tersimpul dari tingkah laku yang tampak, konsep motivasi ini untuk menerangkan tenaga yang mendasari perubahan dalam tingkah laku³⁸.

Drever pengertian tentang motif atau motivasi adalah “*Motive is an effective-conative factors which operates in determining the direction of an individual's behavior towards an end or goal, consiously apprehended or unconsiously*”. Artinya, motivasi berkaitan erat sekali dengan tujuan yang akan dicapai. Sama pendapat Callan and Calrk dalam Mulyasa, mengartikan motivasi ibarat sebagai tenaga pendorong atau menarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah tertentu dalam pencapaian suatu tujuan. demikian pula Martin Yamin, determin penting dalam belajar adalah motivasi, karena motivasi ini berkaitan dengan (a) tujuan perilaku; (2) merupakan

³⁷ Oemar Hamalik, *Ibid.*, h. 106.

³⁸ Martinis Yamin, *Sertifikasi Profesi Kguruan di Indonesia* (Jakarta, Putra grapika, 2006)

kekuatan dalam merespon atau usaha siswa setelah belajar dalam memilih mengikuti tindakan tertentu; dan (c) seberapa besarketahanan perilaku seseorang agar terus-mempertahan berperilaku menurut cara tertentu Lebih lanjut, Sardiman mengutif pendapat Mc. Donald, motivasi adalah ditandai munculnya “*feeling*”adanya tanggapan terhadap tujuan karena akibat dari perubahan energi dalam diri seseorang.

Dari Pengertian tersebut mengandung tiga elemen penting di antaranya :

- a. Motivasi diawali dari terjadinya perubahan energy pada diri seseorang yang akan membawa beberapa perubahan energi di dalam system ‘neurophysiological” yang ada pada organism manusia. Walaupun motivasi muncul dari dalam diri manusia, karena akibat perubahan energipada diri seseorang, tapiwujudnya akan menyangkut kegiatan fisik seseorang.
- b. Motivasi muncul ditandai dengan adanya ”*feeling/rasa*”, afeksi seseorang terhadap masalah-masalah kejiwaan.
- c. Motivasi dapat dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini merupakan tanggapan/respons dari suatu aksi, yaitu tujuan.

Pendapat MC. Donald dalam Omar Hamalik menambahkan motivasi adalah perubahan energi dalam diri sendiri. Seseorang yang memiliki motivasi ditandai dengan timbulnya reaksi dan perasaan dalam pencapaian tujuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uno mengungkapkan bahwa motivasi belajar adalah dorangan internal dan eksternal pada diri seseorang yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Dalam proses belajar sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak mungkin melakukan aktivitas belajar.

Beberapa pendapat tersebut disimpulkan, motivasi adalah merupakan faktor yang menjadi kunci dan menjadi suatu media yang sangat penting untuk meningkatkan prestasi dan suatu kinerja yang ada pada siswa

Adapun motivasi dalam al Qur'an banyak ditemukan diantaranya terdapat dalam surah Al Ra'd ayat 11

لَهُمْ مَعْقَبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.*³⁹

Ayat ini digunakan sebagai suatu motivasi dari Allah SWT kepada hambaNya, bahwa Allah tidak akan pernah mengubah nasib seseorang kecuali jika seseorang itu ingin mengubahnya dengan usaha sendiri. Tafsiran ini sangat bertentangan dengan argument seseorang yang berusaha mengubah nasibnya dengan membanting tulang, bekerja dari pagi hingga ke malam, memaksakan diri untuk terus bekerja, namun apakah mereka berhasil? Berapa persen keberhasilan mereka? Ayat AL-Qur'an itu adalah suatu yang pasti tidak dapat diragukan kebenarannya. Jika diartikan nasib itu ditangan manusia maka tidak akan ada orang yang gagal semua akan berhasil tanpa adanya keimanan. Padahal tidak seperti itu. Allah menginginkan hamnbanya untuk senantiasa berusaha dan berdo'a kepada Allah. Karena keyakinan kesuksesan ditangan manusia itu adalah doktrin mu'tazilah yang beranggapan perilaku hamba menentukan segalanya. Sementara itu, diriwayatkan oleh Ibnu Abi Hatim, dari Ibrahim, ia berkata, "Allah SWT telah mewahyukan kepada salah seorang Nabi dari Bani Isra-il, bahwa, "katakan kepada kaummu sesungguhnya penduduk kampung dan penghuni rumah manapun yang taat kepada Allah, lalu mereka berpaling darinya dan melakukan kemaksiatan niscaya Allah SWT akan memalingkan mereka dari apa yang mereka sukai kepada sesuatu yang mereka benci," (Ibnu Katsir, 2013).

³⁹AL Qur'an Kemenag, AL Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta, Lajnah Pentashihan Al Qur'an, 2015) h. 250

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan kata lain, ayat ini berfokus kepada pembahasan tentang perubahan yang terjadi pada suatu kaum, dari, dari kata *Yughayyiru* memiliki makna yang luas, bisa itu perubahan secara ekonomi, sosial dan lain sebagainya, namun diperkuat oleh kata *Qaumin*, maka perubahan disini lebih dikhususkan kepada perubahan yang bersifat kemasyarakatan, atau perubahan sosial. Adapun yang memiliki peran yang sangat besar untuk perubahan ke arah positif yang terjadi pada manusia, berdasarkan ayat tersebut terdapat dua faktor, yaitu, upaya yang dilakukan suatu kaum dalam mencapai kebaikan bagi kaum itu sendiri, dan kehendak Allah yang Maha memiliki daya dan kekuatan untuk mengubah keadaan kaum tersebut.

Jika kita analisis dari sudut pandang pendidikan, maka dapat kita temukan bahwa Allah memotivasi kepada kita akan suatu perubahan tidak akan muncul kecuali di mulai pada diri kita . Allah telah mengatakan bahwa tidak akan mengubah kondisi seseorang melainkan usahanya

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dengan lingkungannya.⁴⁰ Belajar sebagai perubahan tingkah laku ini terjadi setelah siswa mengikuti proses belajar mengajar yang menghasilkan hasil belajar dalam bentuk penguasaan kemampuan atau keterampilan tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003, h. 2.

Hilgard dan Bower dalam bukunya *Theories of Learning* mengemukakan.” Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang ulang dalam situasi itu dimana dalam perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan kematangan, atau keadaan keadaan sesaat seseorang.⁴¹

Maka motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.⁴² Hamzah B Uno juga mengungkapkan bahwa mendefinisikan motivasi belajar merupakan kekuatan (power motivation), daya pendorong (driving force), atau alat pembangunan kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Dengan adanya motivasi dalam diri siswa maka proses pembelajaran akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Karena motivasi akan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

Motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran (*motivation is an essential condition of learning*). Hasil belajar akan semakin meningkat jika motivasi yang diberikan tepat.

⁴¹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006, h. 84.

⁴² Sardiman A.M, *Op. Cit.*, h. 75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari elemen tersebut mengandung tiga elemen penting di antaranya

- a. Motivasi diawali dari terjadinya perubahan energy pada diri seseorang yang akan membawa beberapa perubahan energi di dalam system ‘neurophysiological” yang ada pada organism manusia. Walaupun motivasi muncul dari dalam diri manusia, karena akibat perubahan energy pada diri seseorang, tapi wujudnya akan menyangkut kegiatan fisik seseorang
- b. Motivasi muncul ditandai dengan adanya ”feeling/rasa”, afeksi seseorang terhadap masalah-masalah kejiwaan.
- c. Motivasi dapat dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini merupakan tanggapan/respons dari suatu aksi, yaitu tujuan. Pendapat MC. Donald dalam Omar Hamalik menambahkan motivasi adalah perubahan energi dalam diri sendiri. Seseorang yang memiliki motivasi ditandai dengan timbulnya reaksi dan perasaan dalam pencapaian tujuan.⁴³

Beberapa pendapat tersebut dijelaskan, motivasi adalah merupakan faktor yang menjadi kunci dan menjadi suatu media yang sangat penting untuk meningkatkan prestasi dan suatu kinerja yang ada pada siswa

Menurut Wlodkowski dalam Olusegun Agbola Sogumro, motivasi merupakan syarat penting dalam belajar bila rendah, potensi belajar berkurang. Ada kesamaan dengan kesimpulan Zull bahwa motivasi dan pembelajaran adalah entitas yang tidak terpisahkan dan dari prespektif

⁴³ Omar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*(Bandung: Bumi Aksara, 1990) h 158

sains motivasional. Pintrich menegaskan hubungan timbal balik antara motivasi dan prestasi akademik. Rotgans dan Schmidt juga menguatkan potulat teori pendidikan bahwa adanya hubungan yang rumit antara motivasi dan prestasi. Sementara Thorkildsen mendefinisikan motivasi sebagai “kekuatan internal yang mengaktifkan, membimbing, dan mempertahankan, perilaku dari waktu ke waktu.”⁴⁴

Baron dan Doon dalam Bakar Ramli, menjelaskan bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar ditunjukkan oleh beberapa karakter seperti : berinisiatif, tekun dan aktif dalam belajar, tidak mudah merasa puas, tepat waktu, disiplin, selalu berusaha belajar dengan hasil baik.

Hasan langgulung berpendapat motivasi memiliki peranan dalam kehidupan manusia, setidaknya-tidaknya ada empat yaitu :

- a. Motivasi berfungsi sebagai pendorong manusia dalam berbuat sesuatu, sehingga menjadi unsur penting dari tingkah atau tindakan manusia.
 - b. Motivasi berfungsi untuk menentukan arah dan tujuan.
 - c. Motivasi berfungsi sebagai penyeleksi atas perbuatan yang akan dilakukan manusia baik atau buruk, sehingga tindakannya selektif.
- Motivasi berfungsi sebagai penguji sikap manusia dalam bermal,

⁴⁴ Olusegun Agboola Sogunro, *Motivating Factors for Adult Learners in Higher Education*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah atau benar sehingga dapat dilihat kesalahan dan kebenaran yang sifatnya subjektif dan emosional⁴⁵

Menurut Mark k. Smith, dkk Motivasi merupakan konsep utama dalam teori pembelajaran. Motivasi sangat berkaitan dengan perhatian, dorongan, kecemasan, dan pengan/umpan balik.⁴⁶

Menurut Maslow, ada lima kebutuhan dasar sehingga seseorang termotivasi untuk melakukan sesuatu :

- a. *Physiological Needs*. Kebutuhan paling rendah artinya, kapan seseorang membutuhkan baru termotivasi melakukannya misalnya makan dan minum.
- b. *Safety Needs*. Kebutuhan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu karena untuk memperoleh kepastian, keteraturan, dan ketentraman, dari keadaan lingkungannya, misalnya kebutuhan tempat tinggal, pakaian, perlindungan atas perbuatan yang sewenang-wenang. *Belongingness and Love Needs*. Kebutuhan ini mendorong individu untuk mengadakan ikatan emosional atau hubungan afektif, contohnya hubungannya dengan individu lain, baik sesama jenis maupun berlainan jenis di lingkungan keluarga atau masyarakat. Ikatan emosional itu misalnya diterima, rasa disayang, dan dibutuhkan orang lain.

⁴⁵ Sardiman A.M, Interaksi & Motivasi Belajar mengajar, (Jakarta, PT.RajaGrafindo Persada, 2014) hlm : 73

⁴⁶ Mark K. Smith, dkk, Teori Pembelajaran dan Pengajaran (Jogjakarta, Mizra Media Pustaka, 2010) hlm: 19

- c. *Asteem Needs*. Kebutuhan initerbagidua bagian;(1)penghargaan atau penghormatan dari diri sendiri.(2)penghargaan dari orang lain.
- d. *Need for self Actualization*.Merupakankebutuhanyang paling tinggi. Kebutuhan inimunculjikadibawahnya sudahbaik danterpenuhi.
- e. Secara sederhana belajar seringkali diartikan sebagai aktivitas untuk memperoleh pengetahuan. Pada hal dalam aktivitassehari-hari dalam kehidupan manusia hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar.Baik ketikamanusiamelaksanakan aktivitassendiri, maupun di dalam berkelompok. Paham ataupun tidak, sesungguhnya sebagian besarkegiatanyang dilakukandalam kehidupan sehari-hari merupakan aktivitas belajar. Dengan demikian dapat dikatakan, tidak ada waktu dan ruang di mana manusia terlepas dari kegiatan belajar, berarti belajar tidak pernah dibatasi tempat, waktu maupun usia, karena perubahan yang terjadi menuntut tidak berhentinya aktivitas belajar

Walker dalam Ahmad Rohani, menyatakan bahwa motivasi sangat lekat dengan aktivitas belajar. Perubahan suatu motivasi akan berpengaruh terhadap perubahan bentuk,wujud, dan hasil belajar. Ada atau tidaknya motivasi seseorang sangat berpengaruh terhadap proses aktivitas dalam belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Macam macam Motivasi

Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan, semakin besar kebutuhan seseorang akan sesuatu maka akan semakin kuat motivasi untuk mencapai sesuatu itu. Motivasi dapat bersifat internal dan eksternal. Motivasi internal/intrinsik yaitu dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan suatu aktifitas. Sedangkan motivasi eksternal/ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar diri individu.

Adapaun contoh motivasi instrinsik sebagaimana dalam surah Al-An'am ayat 125

فَمَنْ يُرِدِ اللَّهُ أَنْ يَهْدِيَهُ يَشْرَحْ صَدْرَهُ لِلْإِسْلَامِ وَمَنْ يُرِدْ أَنْ يُضِلَّهُ يَجْعَلْ
 صَدْرَهُ ضَيِّقًا حَرَجًا كَأَنَّمَا يَصَّعَّدُ فِي السَّمَاءِ كَذَلِكَ يَجْعَلُ اللَّهُ الرِّجْسَ عَلَى
 الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ

*Barangsiapa yang Allah menghendaki akan memberikan kepadanya petunjuk, niscaya Dia melapangkan dadanya untuk (memeluk agama) Islam. Dan barangsiapa yang dikehendaki Allah kesesatannya, niscaya Allah menjadikan dadanya sesak lagi sempit, seolah-olah ia sedang mendaki langit. Begitulah Allah menimpakan siksa kepada orang-orang yang tidak beriman.*⁴⁷

Ayat berikut menunjukkan bahwa motivasi intrinsik juga terdapat andil robbaniyyah yang mendorong pemilik hati manusia sehingga

⁴⁷ AL Qur'an Kemenag, AL Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta, Lajnah Pentashihan Al Qur'an, 2015) h. 144

mengakibatkan panca indera menafsirkan tentang perubahan diri terdapat semangat dalam belajar dengan cara apapun gaya belajarnya. Selain berangkat dari faktor hidayah (Allah Swt), motivasi intrinsik juga berangkat dari faktor genetik. Misalnya karena ayahnya dikenal oleh masyarakat orang yang gemar belajar sehingga keluarganya memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi-tinggi, maka tak heran apabila ia juga gemar membaca, mengoleksi beberapa buku, punya daya tahan belajar yang kuat dan sebagainya. Juga tidak heran jika melihat di dunia pesantren, ada hubungan persaudaraan antar kyai atau lintas pesantren karena menjaga nasab yang dianugerahi oleh Allah Swt dengan cara menikahkan anaknya dengan anak kyai lain.

Selain mengharap keberkahan dalam pernikahan, juga mengharap kualitas keturunan yang mampu meneruskan tongkat estafet. Sehingga modal dalam kemauan dan keinginan keturunannya giat dalam belajar agama (biasa disebut ngaji) memiliki semangat yang tinggi. Sehingga juga terkadang meniru cara belajar para leluhurnya dengan cara mondok dimana-mana dengan mengharapkan menuai banyak ilmu pengetahuan (agama). Faktor fisik maupun psikis dalam penjabaran ini juga andil dalam kategori motivasi intrinsik. Keadaan tubuh yang sehat dan stabil akan juga berpengaruh pada spirit belajarnya. Apabila kondisi fisik menurun atau drop, biasanya ia identic dengan lebih banyak istirahat dibanding dengan intensitas belajarnya. Begitupun psikis yang secara umum juga terdapat faktor keadaan lingkungan (ekstrinsik) yang mempengaruhi. Namun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesehatan psikis (dibaca: jiwa) dikatakan sehat apabila dalam gerak fisiknya maupun konsistensi dalam komunikasi yang sehat atau positif. Sehingga perlu adanya mood yang baik sebagai acuan untuk lebih termotivasi dalam belajar

1) Motivasi Instrinstik .

Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi intrinsik merupakan kegiatan belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan penghayatan sesuatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktifitas belajar.⁴⁸ Dorongan tersebut mengalir dari dalam diri siswa akan kebutuhan belajar. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan kegiatan belajar yang tumbuh dari dorongan dan kebutuhan seseorang tidak secara mutlak berhubungan dengan kegiatan belajarnya sendiri.⁴⁹ Namun, tidak berarti motivasi ekstrinsik tidak baik dan tidak penting. Sebab kemungkinan besar keadaan

⁴⁸ Martinis Yamin, *Paradigma Pendidikan Konstrutivistik*, Jakarta: GP Press, 2008, h. 109.

⁴⁹ *Ibid*, h. 109.

siswa itu dinamis, berubah-ubah, atau komponen-komponen belajar lain yang kurang menarik bagi siswa, yang memerlukan adanya motivasi ekstrinsik ini.

Menurut Winkel ada beberapa bentuk motivasi ekstrinsik diantaranya adalah

- a) Belajar demi memenuhi kebutuhan
- b) Belajar demi memenuhi kewajiban
- c) Belajar demi memperoleh hadiah material yang disajikan.
- d) Belajar demi meningkatkan gengsi.
- e) Belajar demi memperoleh pujian dari orang yang penting seperti orang tua dan guru
- f) Belajar demi tuntutan jabatan yang yang ingin dipegang atau demi memenuhi persyaratan kenaikan pangkat.⁵⁰

Dari pengertian di atas dapatlah diketahui bahwa motivasi merupakan faktor yang sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar semakin besar motivasi belajar semakin tinggi hasil belajar.

Indikator motivasi belajar sebagaimana diungkapkan oleh Hamzah B Uno dapat diklasifikasikan sebagai berikut adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang untuk belajar dengan baik

⁵⁰ *Ibid*, h. 109.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bentuk bentuk motivasi

Bentuk-bentuk motivasi ini sangat bervariasi bahkan dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Bentuk-bentuk motivasi dapat ditinjau dari segi motivasi atau motif-motif nya :

Motivasi berdasarkan dasar pembentukannya :

1) Motif-motif(motivasi)bawaan

Arden. N Frandsen memberi istilah jenis motif ini dengan istilah *Physiological drives*. Motivasi ini ada tanpa dipelajari, motif ini dibawa sejak lahir. Sebagai contoh, dorongan untuk minum, makan, seksual, bekerja, beristirahat, dan lain-lain⁵¹.

2) Motif-motif yang dapat dipelajari

Frandsen memberikan istilah dengan *affiliative needs*. Sebab kemampuan kerjasama, berhubungan, di dalam masyarakat akan memberikan suatu kepuasan diri. Sehingga manusia perlu mengembangkan sifat-sifat kooperatif, ramah, membina hubungan baik dengan sesama, apalagi terhadap guru dan orang tua. Dalam kegiatan belajar mengajar, hal ini dapat membantu siswa dalam usaha mencapai prestasi. Misalnya, dorongan untuk mempelajari suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat. Motif-motif ini seringkali disebut dengan motif-motif yang diisyaratkan secara sosial. Sebab motivasi itu terbentuk dalam

⁵¹ DA Nurmala, ... LE Tripalupi - Jurnal Pendidikan, and undefined 2014, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi," *ejournal.undiksha.ac.id* (n.d.): 5, accessed July 13, 2022, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjpe/article/view/3046>.

kehidupan manusia di lingkungan sosial dengan sesama manusia lain.

Frandsen menambahkan jenis-jenis motivasi

a) *Cognitive motives*

Motif ini menunjukkan dari gejala intrinsik. Berkaitan keputusan seseorang yang ada dalam diri manusia dan biasanya berwujud produk mental dan proses. Jenis motif sangat utama dalam kegiatan belajar di sekolah, terutama yang berhubungan dengan perkembangan intelektual.

b) *Self-expression*.

Penampilan ini merupakan bagian dari perilaku manusia. Hal terpenting adalah tidak hanya sekedar tahu mengapa dan bagaimana sesuatu itu terjadi, tetapi juga mampu menciptakan suatu kejadian. Untuk itu diperlukan imajinasi yang penuh kreativitas. Memiliki kegiatan untuk aktualisasi diri.

c) *Self-enhancement*.

Melalui pengembangan kompetensi dan aktualisasi diri dapat meningkatkan kemajuan diri seseorang. Kemajuan dan ketinggian diri ini menjadi salah satu keinginan bagi setiap individu. Suasana kompetensi yang sehat bagi peserta didik dapat diciptakan dalam belajar sehingga dapat mencapai suatu prestasi⁵²

⁵² F Rinawati, S Sucipto - Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ), and undefined 2019, "ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRES DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA," *jurnal.unimus.ac.id* (n.d.): 82, accessed December 6, 2021, <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/4754>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Fungsi motivasi dalam belajar

Motivasi sangat berperan dalam belajar, siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas pasti akan tekun dan berhasil belajarnya. Makin tepat motivasi yang diberikan, makin berhasil pelajaran itu. Maka motivasi senantiasa akan menentukan intensitas usaha belajar bagi mahasiswa.

Adapun fungsi motivasi ada tiga, yaitu :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energy
- 2) Menentukan arah perbuatan yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.
- 3) Seorang mahasiswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.⁵³

Selain itu ada juga fungsi lain yaitu, motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, karena secara

⁵³ Pendidikan Fisika, Pendidikan Guru, and Sekolah Dasar, "Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Tingkat SMK," *journal.uny.ac.id* 6, no. 2 (2019): 16, accessed July 13, 2022, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/1043>.

konseptual motivasi berkaitan dengan prestasi dan hasil belajar. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang mahasiswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Sementara itu menurut De Cocco dan Graw Frod menyatakan bahwa ada 4 fungsi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ⁵⁴

- 1) Menggairahkan siswa: Guru harus selalu memberikan pada siswa banyak hal yang perlu dipikirkan serta memelihara kemauan siswa dalam belajar
- 2) Memberi harapan: Guru harus memelihara harapan-harapan siswa yang realitas dan memodivikasikan harapan harapan yang kurang atau tidak realitas.
- 3) Memberikan insentif: Bila siswa mengalami keberhasilan, guru diharapkan memberikan hadiah kepada siswa atas keberhasilannya, sehingga siswa terdorong untuk melakukan usaha usaha lebih lanjut.
- 4) Mengarahkan: Guru harus mengarahkan tingkah laku siswa dengan cara menunjukkan kepada siswa hal hal yang dilakukan tidak benar dan meminta pada mereka melakukan sebaik baiknya.⁵⁵

⁵⁴ Farida Raudah et al., "Stres Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Reguler Fakultas Kedokteran Unlam Yang Sedang Menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI)," *ppjp.ulm.ac.id* (n.d.): 35, accessed December 6, 2021, <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/JDK/article/view/1705>.

Lain lagi Motivasi menurut Maslow dalam Boeree berpendapat bahwa tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu kebutuhan dapat dihirarkikan ke dalam 4 kategori, sebagai berikut:

- 1) Kebutuhan Fisiologis
- 2) Kebutuhan rasa aman
- 3) Kebutuhan cinta dan rindu.
- 4) Kebutuhan harga diri.⁵⁶

Sehubungan dengan hal tersebut Sardiman menyatakan bahwa ada 3 fungsi motivasi:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberi arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.⁵⁷

Dalam kegiatan pembelajaran, peran guru sangat mendukung dalam menumbuhkan motivasi belajar siswanya. Maka guru harus mampu

⁵⁵ Slameto, *Op. Cit.*, h. 175-176.

⁵⁶ Martinis Yamin, *Op. Cit.*, h. 99.

⁵⁷ *Ibid*, h. 85.

untuk meyakinkan siswa, hasil belajar yang baik adalah suatu kebutuhan guna mencapai sukses pada masa yang akan datang.

e. Upaya guru dalam motivasi belajar

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas bahwa motivasi merupakan faktor yang mempunyai arti penting bagi mahasiswa. Apalah artinya bagi seorang siswa pergi ke sekolah tanpa mempunyai motivasi belajar.⁵⁸ Bahwa diantara sebagian mahasiswa ada yang mempunyai motivasi untuk belajar dan sebagian lain belum termotivasi untuk belajar. Seorang guru melihat perilaku mahasiswa seperti itu, maka perlu diambil langkah-langkah untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Membangkitkan motivasi belajar tidaklah mudah perlu usaha yang serius dari pihak guru.

Agar motivasi belajar siswa dapat tumbuh dengan baik maka guru harus berusaha:

- 1) Merancang dan menyiapkan bahan ajar yang menarik
- 2) Mengkondisikan proses belajar aktif
- 3) Menggunakan metode dan teknik pembelajaran yang menyenangkan
- 4) Mengupayakan pemenuhan kebutuhan siswa dalam belajar
- 5) Meyakinkan siswa bahwa mereka mampu mencapai suatu prestasi.

⁵⁸ G Hamdu, L Agustina - Jurnal penelitian pendidikan, and undefined 2011, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar," *academia.edu* 12, no. 1 (2011), accessed July 13, 2022, https://www.academia.edu/download/35968572/8-Ghullam_Hamdu1.pdf.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Mengoreksi sesegera mungkin pekerjaan siswa dan sesegera mungkin pula memberitahukan hasilnya kepada siswa
- 7) Memberikan nilai guna dari pelajaran yang sedang dipelajari siswa dan menghubungkannya dengan kehidupan nyata sehari-hari.⁵⁹

Sunaryo mengungkapkan bahwa ada beberapa cara yang dapat diterapkan untuk memotivasi seseorang yaitu :

- 1) Memotivasi dengan kekerasan (motivating by force) Yaitu dengan cara memotivasi dengan menggunakan ancaman hukuman atau kekerasan agar yang dimotivasi dapat melakukan apa yang harus dilakukan
- 2) Memotivasi dengan bujukan (motivating by enticement) Yaitu dengan cara memotivas dengan bujukan atau memberi hadiah agar melakukan sesuatu sesuai harapan yang memberikan motivasi⁶⁰

f. Indikator motivasi belajar

Adapun bentuk untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam kegiatan belajar-mengajar dapat disajikan sebai berikut :

- 1) Memberi angka. Angka hanyalah merupakan symbol yang mewakili nilai dari kegiatan belajar siswa. Banyak siswa belajar yang tujuan utamanya justru hanya untuk mencapai nilai/angka yang baik. Sehingga siswa hanya mengejar nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport yang angkanya baik. Angka-angka yang baik

⁵⁹ Aunurrahman, *Op. Cit.*, h. 91-92.

⁶⁰ "STRES DAN MOTIVASI BELAJAR - Google Cendekia," 82, accessed December 6, 2021, https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=STRES+DAN+MOTIVASI+BELAJAR+&btnG=.

memberikan motivasi yang sangat kuat kepada siswa. Tetapi ada juga yang ditempuh oleh guru adalah bagaimana cara memberikan motivasi. Banyak siswa belajar atau bekerja hanya untuk mengejar kenaikan kelas saja. Ini menunjukkan motivasi yang dimilikinya kurang berbobot jika dibandingkan dengan siswa yang belajar tujuannya untuk memperoleh nilai yang baik

Tetapi, guru harus memberikan penekanan bahwa pencapaian angka seperti itu bukanlah hasil belajar yang sejati, atau makna sesungguhnya dari hasil belajar. Oleh karena itu, langkah selanjutnya yang harus ditempuh oleh guru adalah bagaimana cara memberikan angka-angka yang dapat dihubungkan dengan values yang mengandung pengetahuan yang diajarkan kepada para siswa dalam bentuk kognitif nilai keterampilan dan afeksi

- 2) Hadiah. Hadiah dapat juga berfungsi sebagai motivasi, tetapi tidak selamanya demikian. Hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak mempunyai bakat dan tidak menyenangi pekerjaan tersebut. Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar yang terbaik, hal ini mungkin tidak akan menarik bagi seseorang siswa yang tidak mempunyai bakat menggambar.
- 3) Kompetisi/Saingan. Berkompetisi atau bersaing dapat menumbuhkan motivasi diantara siswa, baik persaingan secara individu maupun secara berkelompok. Persaingan ini banyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan dalam dunia perdagangan atau industri. Kompetisi/saingan sangat baik dimanfaatkan untuk meningkatkan motivasi dalam kegiatan pembelajaran.

- 4) *Ego involvement*. Seorang siswa yang memiliki harga diri yang tinggi akan menumbuhkan motivasi. Dengan kesadaran siswa merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri. Apalagi kalau seorang siswa menganggap penyelesaian tugas sebuah simbol kebanggaan sebuah harga diri. Siswa seperti ini kemungkinan lebih giat dalam belajar dibandingkan dengan siswa yang tidak terlalu penting sebuah harga diri.
- 5) Memberi ulangan. Jika ada ulangan, maka para siswa akan menjadi giat belajar. Tetapi jangan terlalu sering memberi ulangan misalnya setiap hari karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas. Seharusnya guru harus terbuka, dan member terlebih dahulu kalau akan ulangan pada pertemuan berikutnya.
- 6) Mengetahui hasil. Guru harus memberitahukan hasil yang diperoleh oleh siswa. Karena dengan mengetahui hasil pekerjaan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Apalagi jika terjadi kemajuan. Salah satu cara lebih mudah menyampaikan hasil pembelajaran seorang hendaknya grafik hasil belajar siswa. Ketika siswa melihat kemajuan hasil belajarnya maka ada motivasi pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri siswa untuk terus meningkatkan belajarnya. Dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

- 7) Pujian. Jika ada siswa yang telah berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, guru perlu memberikan pujian. Pujian ini merupakan motivasi yang baik dalam bentuk *reinforcement* yang positif. Memberikan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan, dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.
- 8) Hukuman. Memberikan hukuman akan menjadi motivasi jika diberikan secara tepat dan bijak, jika tidak maka akan sebagai *reinforcement* yang negatif. Maka dalam memberikan hukuman seorang guru harus mempunyai pemahaman tentang prinsip dalam pemberian hukuman.
- 9) Hasrat untuk belajar. Hasrat untuk belajar, berarti ada faktor kesenjangan, ada tujuan/maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, jika dibandingkan sesuatu kegiatan yang tidak dibarengi dengan maksud/tujuan. Siswa akan lebih termotivasi jika mempunyai hasrat untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya juga akan lebih baik.
- 10) Minat. Minat sangat erat kaitannya dengan motivasi. Minat muncul karena ada kebutuhan, begitu juga motivasi sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Mengenai minat dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berikut; a). Minat dapat dibangkitkan karena adanya suatu kebutuhan. b). Mengaitkan dengan persoalan pengalaman di masa lampau. c). Memberi peluang untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. d). Menggunakan berbagai macam model mengajar.

- 11) Tujuan yang diakui. Membuat rumusan tujuan pembelajaran yang dapat diterima dan diakui dengan baik oleh siswa, merupakan alat motivasi sangat penting. Karenadengan memahami tujuan yang harus dicapai, akan menimbulkan gairah untuk terus belajar. Apalagi dirasakan sangat berguna dan menguntungkan.⁶¹

Menurut Sardiman, motivasi belajar yang mesti terdapat dalam diri siswa agar bertambah giat dalam belajar memiliki beberapa ciri-ciri diantaranya

- 1) Ketekunan menghadapi tugas, seperti bekerja terus menerus walaupun waktunya lama, tanpa berhenti sebelum tuntas.
- 2) Keuletan menghadapi kesulitan, seperti mengarjakan tugas tanpa ada rasa putus asa demi mengejar prestasi sebaik-baiknya.
- 3) Memiliki minat terhadap berbagai masalah, seperti sangat kritis terhadap masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi yang terjadi disekitar.
- 4) Kemandirian, seperti mengerjakan tugas sendiri lebih yakin dari pada melihat jawaban teman.

⁶¹ ID Palittin et al., "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa," *ejournal.unmus.ac.id* 6, no. 2 (2019): 67, accessed July 13, 2022, <http://www.ejournal.unmus.ac.id/index.php/magistra/article/view/1801>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Perasaan cepat bosan terhadap tugas yang rutin, seperti tidak suka kepada pekerjaan yang berulang-ulang karena tidak mengasah kreatifitas.
- 6) Ego terhadap pendapatnya sendiri, seperti dalam diskusi mau menang sendiri.
- 7) Teguh pada keyakinan, seperti lebih mengutamakan keyakinan dari kenyataan yang konkrit.
- 8) Memiliki perasaan senang mencari permasalahan kemudian penyelesaikan, seperti mencari soal-soal dalam hal-hal perbaikan kualitas belajarnya.⁶²

Apabila siswa memiliki ciri-ciri di atas maka siswa dapat dikatakan telah memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi sangat dibutuhkan dalam proses belajar. Tinggi motivasi siswa semakin kuat dorongan dirinya untuk belajar.

g. Faktor Faktor yang mempengaruhi motivasi

Motivasi belajar Menurut Syamsu Yusuf berasal dari 2 faktor yaitu factor internal (dalam) dan factor eksternal (luar)⁶³

- 1) Motivasi yang berasal dari faktor internal
 - a) Dari segi fisik

⁶² P Prayascitta, "Hubungan Antara Coping Stress Dan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Remaja Yang Orangnya Bercerai" (2010): 52, accessed December 6, 2021, <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/14978>.

⁶³ Syamsu Yusuf *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. (Bandung, Rizqi Perss, 2009) hlm : 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fisik adalah faktor yang mempengaruhi penampilan dan tubuh seorang individu. Fisik terdiri dari faktor kesehatan, gizi (nutrisi), dan fungsi- fungsi fisik lainnya terutama panca indera.

b) Dari segi Psikologis

Psikologis adalah faktor intrinsik yang berpengaruh terutama yang menyangkut kondisi rohani siswa serta aspek-aspek yang menghambat atau mendorong kegiatan belajar siswa.

2) Motivasi yang berasal dari Eksternal

a) Dari segi social

Dari segi sosial biasanya berasal dari lingkungan sekitar siswa. Lingkungan sosial ini meliputi guru, teman sebaya, orang tua, tetangga. atau hasil dari melakukan konselor.

b) Dari non-sosial

Dari non-sosial biasanya berasal dari kondisi atau keadaan fisik di sekitar siswa. Dari segi non-sosial ini meliputi keadaan seperti perubahan dari: waktu (pagi, siang, atau malam), udara (cuaca (panas atau dingin), fasilitas belajar (sarana dan prasarana). Dan tempat (bising,sepi, atau kualitas sekolah tempat belajar).⁶⁴

Dimiyati dan Mudjiono⁶⁵ menambahkan ada beberapa hal yang bias berpengaruh terhadap motivasi belajar seperti.

a) Aspirasi (cita-cita siswa).

⁶⁴ Pendidikan Fisika, Pendidikan Guru, and Sekolah Dasar, "Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar," *repositori.kemdikbud.go.id* 6, no. 2 (2019): 45, accessed July 13, 2022, <http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/537>.

⁶⁵ Dimiyati, dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka, 2010) hlm : 100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspirasi (cita-cita) dapat berlangsung dalam jangka waktu yang sangat lama, dan bahkan berlangsung seumur hidup. Kesimpulannya, aspirasi dan cita-cita memperkuat semangat belajar dan mengarahkan tindakan dalam belajar.

b) Kesanggupan Belajar.

Kesanggupan belajar merupakan kejiwaan yang ada di dalam diri siswa. Contohnya aspek ingatan, perhatian, fantasi, daya pikir, dan pengamatan. Kesanggupan belajar menjadi tolok ukuran dalam mengembangkan daya pikir siswa.⁶⁶ Maka seorang siswa yang mempunyai kesanggupan dalam mengembangkan daya pikirnya hanya pada benda konkrit tidak sama dengan siswa yang mempunyai kesanggupan berpikir secara operasional atau berdasarkan kesanggupan pengamatan. Kemudian dihubungkan dengan kesanggupan daya nalarnya. Maka siswa yang mempunyai kesanggupan belajar yang tinggi, lebih termotivasi dalam belajar, karena siswa tersebut akan termotivasi dengan kata kesuksesan.

c) Keadaan Rohani dan Jasmani Siswa.

Keadaan rohani dan jasmani siswa. Seperti seorang siswa yang sedang mengantuk, lapar, sakit, atau kondisi emosionalnya dihindangi perasaan marah-marah akan mengganggu konsentrasi dan perhatian belajarnya.

d) Keadaan lingkungan dimana siswa bertempat tinggal.

⁶⁶ MTD Hasibuan - Indonesian trust health journal and undefined 2019, "Hubungan Stres Belajar Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Yang Menjalani Pendidikan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Murni Teguh," *jurnal.stikes-murniteguh.ac.id* (n.d.): 62, accessed December 6, 2021, <http://jurnal.stikes-murniteguh.ac.id/index.php/ithj/article/view/24>.

Tempat tinggal siswa misalnya, di lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya atau teman pergaulan, dan lingkungan kehidupan masyarakat. Lingkungan yang tentram, tertib, aman, dan indah dapat memperkuat motivasi belajar.

Dwi Prasetya, dkk, mengutip dalam Fitriah Rahmayanti menerangkan yang termasuk lingkungan sosial dibagi menjadi dua ; pertama lingkungan sosial primer.⁶⁷ Lingkungan sosial primer disana terdapat hubungan yang ketat dan saling mengenal sesama anggota lingkungan tersebut misalnya di lingkungan keluarga, teman sebaya dan guru. Kedua, lingkungan sosial sekunder. Lingkungan sosial sekunder biasanya disana terdapat hubungan sesama anggota sedikit agak longgar dan sering tidak saling mengenal dengan baik, tersebut misalnya, masyarakat tempat tinggal maupun sekitarnya.

e) Hal-hal yang sering menjadi perubahan dalam belajar.

Hal-hal yang sering menjadi perubahan dalam belajar misalnya, proses kegiatan belajar yang kurang stabil, terkadang hilang atau lemah. Hal yang terkait pada siswa sendiri seperti kemauan, kondisi perhatian siswa, dan pikiran yang mengalami perubahan, hal ini akibat dari pengalaman hidup yang diperoleh siswa dari lingkungan⁶⁸

⁶⁷ Cleopatra -Pengaruh Gaya, Hidup Dan ... -168 -, and Maria Cleopatra, "Pengaruh Gaya Hidup Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika," *journal.lppmunindra.ac.id* 5, No. 2 (2015): 34, accessed July 13, 2022, <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/336>.

⁶⁸ Fitriah Rahmayanti, *Hubungan Lingkungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. (2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Stres Akademik

a. Pengertian Stres

Menurut kamus lengkap psikologi “Stres” adalah satu keadaan tertekan, baik secara fisik maupun psikologis.⁶⁹ Stres merupakan suatu kondisi yang disebabkan adanya ketidaksesuaian antara situasi yang diinginkan dengan keadaan biologis, psikologis atau sistem sosial individu tersebut). Cloninger mengungkapkan stres adalah keadaan yang membuat tegang yang terjadi ketika seseorang mendapatkan masalah atau tantangan dan belum mempunyai jalan keluarnya atau banyak pikiran yang mengganggu seseorang terhadap sesuatu yang akan dilakukannya.⁷⁰ Agolla & Ongori juga mendefinisikan stres sebagai persepsi dari kesenjangan antara tuntutan lingkungan dan kemampuan individu untuk memenuhinya.⁷¹ Menurut Anoraga stres merupakan suatu bentuk tanggapan seseorang, baik secara fisik maupun mental, terhadap suatu perubahan di lingkungannya yang dirasakan mengganggu dan mengakibatkan dirinya terancam.

Menurut Rofiah & Syaifudin stres merupakan respon tubuh yang bersifat tidak spesifik terhadap setiap tuntutan atau beban atasnya.⁷²

Menurut Santrock stres merupakan respon individu terhadap keadaan atau

⁶⁹ M Barseli et al., “Konsep Stres Akademik Siswa,” *server.iicet.org* (n.d.): 18, accessed July 13, 2022, <https://server.iicet.org/jkp/index.php/jkp/article/view/198>.

⁷⁰ “STRES DAN MOTIVASI BELAJAR - Google Cendekia,” 18.

⁷¹ Mufadhal Barseli, Ifdil Ifdil, and Nikmarijal Nikmarijal, “Konsep Stres Akademik Siswa,” *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 5, no. 3 (December 2017): 87.

⁷² Dalia Bedewy and Adel Gabriel, “Examining Perceptions of Academic Stress and Its Sources among University Students: The Perception of Academic Stress Scale,” *Health psychology open* 2, no. 2 (July 2015): 65.

kejadian yang memicu stress *stressor*), yang mengancam dan mengganggu kemampuan seseorang untuk menanganinya (*coping*).

Menurut Silvi stres adalah ketidaksesuaian antara kondisi yang diinginkan dimana terdapat kesenjangan antara tuntutan lingkungan dan kemampuan individu untuk memenuhinya yang dinilai potensial membahayakan, mengancam, mengganggu dan tidak terkendali atau melebihi kemampuan individu untuk melakukan *coping*.⁷³ Jadi dapat disimpulkan stres adalah suatu respon dari diri individu baik fisik maupun psikologis terhadap keadaan yang menimbulkan ketegangan, tertekan karena tidak sesuai tuntutan dan kemampuan individu untuk memenuhinya.

Tekanan-tekanan yang timbul di dalam proses pembelajaran yang tidak mampu dikelola dengan baik itulah yang dikatakan dengan stress⁷⁴. Stres adalah tuntutan-tuntutan eksternal yang mengenai seseorang, misalnya objek-objek dalam lingkungan atau suatu stimulus yang secara obyektif adalah berbahaya. Stres juga biasa diartikan sebagai tekanan, ketegangan atau gangguan yang tidak menyenangkan yang berasal dari luar diri seseorang.

Yusuf mengemukakan bahwa stress merupakan fenomena psikofisik yang bersifat manusiawi, dalam arti bahwa stress itu bersifat inheren dalam diri setiap orang dalam menjalani kehidupannya sehari-hari.

⁷³ Amy Noerul Azmy, Achmad Juntika Nurihsan, and Eka Sakti Yudha, "Deskripsi Gejala Stres Akademik Dan Kecenderungan Pilihan Strategi Koping Siswa Berbakat," *Indonesian Journal of Educational Counseling* 1, no. 2 (July 2017): 17.

⁷⁴ *Ibid.*, 198.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam bidang akademik, tekanan, dan tuntutan yang bersumber dalam kegiatan akademik disebut stres akademik. Taufik mengungkapkan Pendapat lain tentang stress akademik ⁷⁵ adalah tekanan akibat persepsi subjektif terhadap suatu kondisi akademik. Tekanan ini melahirkan respon yang dialami siswa berupa reaksi fisik, perilaku, pikiran, dan emosi yang negatif yang muncul akibat adanya tuntutan sekolah atau akademik. Rahmawati juga menjelaskan bahwa stress akademik merupakan suatu tekanan yang diakibatkannya adanya prespektif subjektif terhadap kondisi akademik.

Stres menurut Sarafino merupakan kondisi yang disebabkan ketika perbedaan seseorang atau lingkungan yang berhubungan dengan individu, yaitu antara situasi yang diinginkan dengan keadaan biologis, psikologis atau sistem sosial individu tersebut. Menurut Lazarus stres adalah keadaan internal yang dapat diakibatkan oleh tuntutan fisik dari tubuh atau kondisi lingkungan dan sosial yang dinilai potensial membahayakan, tidak terkendali atau melebihi kemampuan individu untuk mengatasinya. Stres juga adalah suatu keadaan tertekan, baik secara fisik maupun psikologis. Chaplin Stres juga diterangkan sebagai suatu istilah yang digunakan dalam ilmu perilaku dan ilmu alam untuk mengidentifikasi situasi atau kondisi fisik, biologis, organisme yang memberi tekanan kepada organisme itu sehingga ia berada diatas ambang batas kekuatan.⁷⁶

⁷⁵ Barseli, Ifdil, and Nikmarijal, "Konsep Stres Akademik Siswa," 144.

⁷⁶ Dony Darma Sagita, Daharnis Daharnis, and Syahniar Syahniar, "Hubungan Self Efficacy, Motivasi Berprestasi, Prokrastinasi Akademik Dan Stres Akademik Mahasiswa," *Bikotetik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik)* 1, no. 2 (November 2017): 37–72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

richard Lazarus dan Susan Folkman adalah tokoh yang terkenal dalam mengembangkan teori stres model transaksional. Lazarus dan Folkman menyatakan bahwa stres adalah hubungan antara individu dengan lingkungannya yang dievaluasi oleh seseorang sebagai tuntutan atau ketidakmampuan dalam menghadapi situasi yang membahayakan atau mengancam kesehatan. Lebih lanjut, Lazarus dan Folkman menegaskan bahwa *appraisal* adalah faktor utama dalam menentukan seberapa banyak jumlah stres yang dialami oleh seseorang saat berhadapan dengan situasi berbahaya (mengancam). Dengan kata lain, stres adalah hasil dari terjadinya transaksi antara individu dengan penyebab stres yang melibatkan proses pengevaluasian. Selain itu, sumber stres merupakan kejadian atau situasi yang melebihi kemampuan pikiran atau tubuh saat berhadapan dengan sumber stres tersebut. Ketika situasi tersebut memberikan rangsangan, maka individu akan melakukan *appraisal* (penilaian) dan *coping* (penanggulangan). tuntutan sekolah atau akademik sehingga siswa mengalami reaksi fisik, perilaku, pikiran, dan emosi yang negatif.

Dalam Al Quran sendiri ayat ayat tentang stres banyak diuraikan sebagaimana dalam surah al Baqarah ayat 214

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَأْتِكُمْ مَثَلُ الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلِكُمْ
 مَسَّتْهُمُ الْبَأْسَاءُ وَالضَّرَاءُ وَزُلْزِلُوا حَتَّى يَقُولَ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا مَعَهُ مَتَى
 نَصُرُ اللَّهَ ۗ أَلَا إِنَّ نَصْرَ اللَّهِ قَرِيبٌ

Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum datang kepadamu (cobaan) sebagaimana halnya orang-orang terdahulu sebelum kamu? Mereka ditimpa oleh malapetaka dan kesengsaraan, serta digoncangkan (dengan bermacam-macam cobaan) sehingga berkatalah Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya: "Bilakah datangnya pertolongan Allah?" Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu amat dekat.⁷⁷

ayat ini menunjukkan bahwa makin berat dan makin tinggi cita-cita yang dicapai, makin besar pula rintangan dan cobaan yang akan dialami. Untuk mencapai keridloaan Allah dan memperoleh surga, bukan hal yang mudah dan gampang tetapi harus melalui perjuangan yang gigih yang penuh rintangan dan cobaan. Sebagaimana halnya orang-orang terdahulu. Mereka ditimpa malapetaka dan kesengsaraan, nabinya terbunuh, pengikutnya disiksa sampai di antara mereka digergaji kepalanya dalam keadaan hidup atau dibakar hidup-hidup. Oleh karena cobaan dan penderitaan yang dialaminya dirasakan lama, sekalipun mereka yakin bagaimanapun juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷⁷AL Qur'an Kemenag, AL Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta, Lajnah Pentashihan Al Qur'an, 2015) h. 33

pertolongan Allah akan datang, maka rasul mereka dan pengikut-pengikutnya merasa gelisah lalu berkata: “bilakah datang pertolongan Allah?” Pertanyaan itu dijawab oleh Allah “Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu begitu dekat.” Pada saatnya nanti mereka akan menang dan mengalahkan musuh, penganiaya dan orang-orang yang dzalim.

Terdapat juga dalam surah Yusuf al Qasas ayat 7

وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ أُمِّ مُوسَىٰ أَنْ أَرْضِعِيهِ ۖ فَإِذَا خِفْتِ عَلَيْهِ فَأَلْقِيهِ فِي الْيَمِّ وَلَا تَخَافِي

وَلَا تَحْزَنِي ۗ إِنَّا رَادُّوهُ إِلَيْكَ وَجَاعِلُوهُ مِنَ الْمُرْسَلِينَ

Dan kami ilhamkan kepada ibu Musa; "Susuilah dia, dan apabila kamu khawatir terhadapnya maka jatuhkanlah dia ke sungai (Nil). Dan janganlah kamu khawatir dan janganlah (pula) bersedih hati, karena sesungguhnya Kami akan mengembalikannya kepadamu, dan menjadikannya (salah seorang) dari para rasul.⁷⁸

Ayat ini menceritakan tentang situasi stres yang dialami oleh seorang ibu apabila berhadapan dengan suatu peristiwa yaitu terpaksa melepaskan anaknya yaitu Musa ke Sungai Nil bagi menyelamatkannya daripada dibunuh oleh Firaun. Jika dilihat dari perspektif al-nafs, dapat dikatakan bahwa ibu Musa sedaya upaya agar anaknya hidup dan dapat

⁷⁸AL Qur'an Kemenag, AL Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta, Lajnah Pentashihan Al Qur'an, 2015) h. 386

kekal bersama-sama dengannya. Oleh sebab itu, dia berani membuat keputusan menghanyutkan anak tersebut dengan dorongan motif kebaikan dan bantuan daripada malaikat sehingga membawanya yakin terhadap janji Allah. Namun syaitan telah membisikkan kejahatan dan was-was di dalam dirinya agar ia menjadi bimbang dan takut terhadap apa yang akan berlaku kepada anaknya Musa. Pada peringkat ini dapat dilihat, konflik yang berlaku antara potensi kebaikan dan kejahatan tersebut telah menyebabkan berlakunya ketidakstabilan dalam diri ibu Musa sehingga mewujudkan stres lalu menghasilkan perubahan tingkah laku iaitu cemas, seolah-olah hendak berteriak memberitahu kepada orang ramai tentang keadaan anaknya.

Bedewy dan Gabriel menjelaskan bahwa ada tiga aspek stres akademik diantaranya yaitu:

a) Ekspektasi akademik (*Academic expectation*)

Aspek ini berkaitan dengan harapan akademik yang tinggi terhadap mahasiswa, harapan ini bisa berasal dari diri sendiri maupun dari lingkungan sekitar seperti keluarga atau dosen.

b) Tuntutan perkuliahan dan ujian (*Faculty work and examinations*)

Aspek ini berkaitan dengan pandangan mahasiswa terhadap segala bentuk tuntutan perkuliahan dan ujian. Tuntutan perkuliahan yang berlebihan atau menumpuk dan kesulitan dalam menghadapi ujian.

c) Persepsi diri akademik mahasiswa (*Student academic self perception*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek ini berkaitan dengan persepsi kemampuan diri yang negatif dalam bidang akademik. Persepsi tersebut muncul saat mahasiswa tidak mampu dalam memenuhi tuntutan akademik.⁷⁹

Menurut Tarwiyah *et al.* ada lima *stressor* akademik diantaranya yaitu:

- a) Tema tugas yang meliputi kuantitas jumlah tugas, tingkat kesulitan tugas, waktu pengerjaan tugas, mempersentasikan hasil tugas dan koordinasi tugas kelompok.
- b) Tema sarana dan prasarana yang meliputi penggunaan teknologi informasi, media pembelajaran, ruang perkuliahan dan fasilitas penunjang lainnya.
- c) Tema finansial yang meliputi biaya kuliah, biaya hidup, sulit mengatur keuangan dan biaya lainnya.
- d) Tema proses perkuliahan yang meliputi jadwal perkuliahan, kontrak perkuliahan dan materi perkuliahan,
- e) Tema dosen yang meliputi kepribadian dosen, gaya mengajar dosen, disiplin dosen, transparansi nilai dan sulitnya dosen untuk dihubungi.⁸⁰

Untuk mengetahui diri kita atau orang lain mengalami stres atau tidak, dapat dilihat dari gejala-gejala fisik maupun psikis. Gejala

⁷⁹ Weni Kurnia Rahmawati, Fakultas Ilmu Pendidikan, and Ikip PGRI Jember, "Efektivitas Teknik Restrukturisasi Kognitif Untuk Menangani Stres Akademik Siswa," *ejournal.unikama.ac.id* 2, no. 1 (2016): 69, accessed July 13, 2022, <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JKI/article/view/1636>.

⁸⁰ Rinawati, (JKJ), and 2019, "ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRES DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA," 78.

fisik diantaranya ditandai dengan sakit kepala, sakit lambung, darah tinggi, jantung berdebar-debar, sulit tidur, mudah lelah, keluar keringat dingin, kurang selera makan, dan sering buang air kecil.

Sedangkan gejala psikis dari stres meliputi gelisah atau cemas, kurangnya konsentrasi, sikap apatis, sikap pesimis, hilang rasa humor, diam, malas, sering melamun, dan sering marah-marah atau bersikap agresif

Berdasarkan penjelasan teori stres model transaksional dari Lazarus dan Folkman diatas, dapat dikatakan bahwa stres sebagai hasil dari ketidakseimbangan antara tuntutan dan kemampuan. Apabila tuntutan lebih besar dibandingkan kemampuan yang dimiliki oleh individu, maka individu tersebut akan mengalami stres. Sedangkan, apabila kemampuan individu lebih besar dibandingkan tuntutan, maka individu tersebut menilai tuntutan itu sebagai tantangan, sehingga tuntutan itu tidak menyebabkan individu tersebut menjadi stress

b. Pengertian Stres Akademik

Menurut Gusniarti stres akademik yang dialami siswa merupakan hasil persepsi yang subjektif terhadap adanya ketidaksesuaian antara tuntutan lingkungan dengan sumber daya aktual yang dimiliki siswa.⁸¹ Menurut Desmita mendefinisikan stres akademik adalah kondisi stres atau perasaan tidak nyaman yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸¹ Lilis Ernawati, Diana Rusmawati, and JI SH Soedarto Tembalang Semarang, "Dukungan Sosial Orang Tua Dan Stres Akademik Pada Siswa Smk Yang Menggunakan Kurikulum 2013," *ejournal3.undip.ac.id* 4, no. 4 (2015): 23, accessed July 13, 2022, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/13547>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dialami oleh siswa akibat adanya tuntutan sekolah yang dinilai menekan, sehingga memicu terjadinya ketegangan fisik, psikologis, dan perubahan tingkah laku, serta mempengaruhi prestasi belajar mereka.⁸² Barseli & Ifdil menjelaskan stres akademik adalah tekanan akibat persepsi subjektif terhadap kondisi akademik yang menimbulkan respon berupa reaksi fisik, perilaku, pikiran, dan emosi negatif yang muncul akibat adanya tuntutan sekolah atau akademik.⁸³

Stres akademik diartikan sebagai suatu keadaan dimana individu mengalami tekanan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan pendidikan di perguruan tinggi. Menurut Calaguas stres akademik merupakan sumber stres yang terjadi pada *setting* sekolah. Menurut Kadapatti dan Vijayalaxmi) stres akademik dikatakan sebagai hasil dari tuntutan terkait dengan akademik yang melebihi kemampuan yang ada pada diri individu. Sedangkan menurut Barseli dan Ifdil, stres akademik adalah tekanan karena persepsi subjektif pada suatu kondisi akademik.

Tekanan tersebut akibat adanya Jadi stres akademik adalah suatu kondisi dimana terjadi ketidaksesuaian antara tuntutan sekolah dengan kemampuan yang dimiliki siswa sehingga siswa terbebani oleh berbagai tuntutan sekolah atau akademik.

Dari uraian tersebut dapatlah diambil sebuah kesimpulan bahwa stres akademik merupakan suatu stres yang dialami oleh

⁸² Raudah et al., "Stres Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Reguler Fakultas Kedokteran Unlam Yang Sedang Menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI)," 67.

⁸³ Barseli et al., "Konsep Stres Akademik Siswa," 87.

mahasiswa atau siswa secara terus menerus yang dapat menimbulkan daya tahan tubuh siswa atau mahasiswa sehingga dapat mengalami penurunan daya tahan tubuh.

c. Jenis Jenis Stres

Quick dan Hans Selye mengatakan bahwa terdapat dua jenis stres, yaitu *eustres* dan *distres*.⁸⁴

1) *Eustres*,

Eustres, yaitu hasil dari respon terhadap stres yang bersifat sehat, positif, dan konstruktif (bersifat membangun). Hal tersebut termasuk kesejahteraan individu dan juga organisasi yang diasosiasikan dengan pertumbuhan, fleksibilitas, kemampuan adaptasi, dan tingkat *performance* yang tinggi. Ini adalah semua bentuk stres yang mendorong tubuh untuk beradaptasi dan meningkatkan kemampuan untuk beradaptasi. Ketika tubuh mampu menggunakan stres yang dialami untuk membantu melewati sebuah hambatan dan meningkatkan performa, stres tersebut bersifat positif, sehat, dan menantang. Contoh *eustres* jika dikaitkan dengan tuntutan akademik, terdapat siswa yang menganggap tuntutan akademik sebagai tantangan untuk mencapai keberhasilan akademik, ketika individu mengalami tekanan pada saat akan menghadapi ujian, individu akan merespon tekanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸⁴ DD Sagita, ... D Daharnis - Bikotetik (Bimbingan Dan, and undefined 2017, "Hubungan Self Efficacy, Motivasi Berprestasi, Prokrastinasi Akademik Dan Stres Akademik Mahasiswa," *journal.unesa.ac.id* (n.d.): 8, accessed September 20, 2021, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jbk/article/view/1890>.

tersebut sebagai tantangan untuk mendapatkan nilai bagus, sehingga membutuhkan semangat dalam belajar. Jika stres akademik dikaitkan dengan *eustress*, memiliki dampak yang positif bagi individu seperti meningkatkan kesadaran, kesiapan dan prestasi diri. Ini menunjukkan bahwa stres akademik tidak sepenuhnya bersifat negatif melainkan juga dapat bersifat positif.

2) *Distres*,

Distres yaitu hasil dari respon terhadap stres yang bersifat tidak sehat, negatif, dan destruktif (bersifat merusak). Hal tersebut termasuk konsekuensi individu terhadap penyakit sistemik dan tingkat ketidakhadiran (*absenteeism*) yang tinggi, yang diasosiasikan dengan keadaan sakit, penurunan, dan kematian. *Distres* adalah semua bentuk stres yang melebihi kemampuan untuk mengatasinya, membebani tubuh, dan menyebabkan masalah fisik atau psikologis. Ketika seseorang mengalami *distres*, orang tersebut akan cenderung bereaksi secara berlebihan, bingung, dan tidak dapat berperforma secara maksimal. Contoh *distres* yaitu ketika individu mengalami tekanan pada saat akan menghadapi ujian, individu akan merespon tekanan tersebut sebagai beban yang menghambat keberhasilan akademik, karena jika tidak mampu mengerjakan ujian akan gagal dan mendapatkan nilai jelek. Jika stres akademik dikaitkan dengan *distress*, memiliki dampak yang negatif bagi individu. Menurut Fimian dan Cross

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



stres akademik yang tinggi memiliki dampak bagi siswa yang meliputi menentang dan berbicara di belakang guru, membuat keributan dan kelucuan di dalam kelas, dan mengalami sakit kepala dan sakit perut serta menurunnya prestasi belajar. Demikian pula, menurut Philips stres akademik yang tinggi dan rendah dalam diri remaja secara konsisten menimbulkan dampak yang berbeda antara perilaku adaptif dan maladaptif. Hal itu senada dengan Sutanto fenomena stres akademik yang dialami siswa dapat menimbulkan munculnya problem lain dalam wujud perilaku maladaptif, seperti tawuran kelompok-kelompok pelajar dan kerentanan tinggi untuk penyalahgunaan NAPZA di kalangan peserta didik. Stres akademik yang tinggi menunjukkan lebih banyak problem tingkah laku, tidak disukai oleh teman, konsep diri yang buruk, serta sikap terhadap sekolah dan prestasi akademis yang rendah.

Salye juga membagi jenis stress menjadi dua, yaitu:

1) Distres (Stres Negatif)

Distres merupakan stres yang bersifat tidak menyenangkan. Stres dirasakan sebagai suatu keadaan dimana individu mengalami rasa cemas, ketakutan, khawatir, atau gelisah. Sehingga individu mengalami keadaan psikologis yang negatif, menyakitkan, atau timbul keinginan untuk menghindariya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Eustres (Stres Positif)

Eustres bersifat menyenangkan dan merupakan pengalaman yang memuaskan. Eustres dapat meningkatkan kewaspadaan, kognisi, dan performansi individu. Eustres juga dapat meningkatkan motivasi individu untuk menciptakan sesuatu.⁸⁵

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis stres ada dua yaitu *eustres* dan *distres*. *Eustres* yaitu respon terhadap stres yang bersifat sehat, positif, dan konstruktif (bersifat membangun), serta memiliki dampak positif jika dikaitkan dengan stres akademik yang meliputi meningkatkan kesadaran, kesiapan dan prestasi diri. *Distres* yaitu dari respon terhadap stres yang bersifat tidak sehat, negatif, dan destruktif (bersifat merusak). Stres akademik memiliki dampak negatif jika dikaitkan dengan *distress* yang meliputi menentang dan berbicara di belakang guru, membuat keributan dan kelucuan di dalam kelas, mengalami sakit kepala dan sakit perut dan menurunnya prestasi belajar, serta menimbulkan perilaku maladaptif seperti tawuran pelajar dan penyalahgunaan NAPZA.

d. Tingkatan Stres

Tingkatan stres akademik adalah dampak yang muncul akibat dari respon individu sebagai pelajar berdasarkan

⁸⁵ Jurnal Pendidikan Indonesia et al., "Kondisi Stres Akademik Siswa SMA Negeri Di Kota Padang," *jurnal.konselingindonesia.com* 4, no. 1 (2018): 82, accessed July 13, 2022, <https://www.jurnal.konselingindonesia.com/index.php/jkp/article/view/22>.

kemampuan yang ada pada individu untuk menghadapi stressor akademik yaitu

1) Stress normal

Merupakan bagian alamiah dari kehidupan misalnya dari tanda-tanda fisik detak jantung yang tidak berdetak cepat setelah bekerja keras, kelelahan setelah mengerjakan tugas, takut tidak lulus dalam ujian.

2) Stress ringan

Stress yang dihadapi bias berlangsung beberapa menit atau beberapa jam misalnya dimarahi seseorang, ada kemacetan, takut terlambat, stress ini dapat menimbulkan gejala fisik diantaranya kesulitan bernapas, bibir kering, keringat berlebihan, takut tanpa ada alasan yang jelas, dan merasa lega ketika situasi berakhir

3) Stress sedang

Stress berlangsung beberapa hari dan beberapa jam misalnya perselisihan yang belum dapat diselesaikan dengan seseorang. Dalam stress ini menimbulkan gejala fisik yaitu, mudah merasa letih, mudah marah, sulit beristirahat, mudah tersinggung dan gelisah

4) Stress berat

Stress dalam seperti ini merupakan stress kronis dimana dapat terjadi dalam beberapa minggu misalnya perselisihan dengan

mengajar atau dengan teman secara terus menerus, penyakit fisik dalam jangka panjang, kesulitan finansial. Dalam keadaan ini dapat menimbulkan gejala-gejala yaitu merasa tidak kuat lagi untuk melakukan kegiatan, mudah putus asa, tidak berminat dalam segala hal, tidak dihargai, merasa tidak ada yang bias diharapkan dimasa yang akan datang

5) **Stres sangat berat**

Situasi yang dapat berlangsung secara kronis dapat terjadi dalam beberapa bulan dan dalam kurun waktu yang tidak ditentukan. Biasanya seseorang mengalami kepasraan dan tidak termotivasi untuk hidup lagi. Seseorang dalam stress ini cenderung mengalami stress berat untuk hidup kedepannya.⁸⁶

e. **Dimensi Stres akademik**

Dadzella mengukur stress akademik dalam dua komponen yaitu *stressor* akademik dan reaksi terhadap *stressor* akademik.

1) **Stressor akademik**

Gadzella dan Masten (2005) menjelaskan *stressor* akademik merupakan peristiwa atau situasi (stimulus) yang menuntut penyesuaian diri diluar hal-hal yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari. *Stressor* akademik terdiri dari 5 kategori sebagai berikut:

⁸⁶ Azmy, Nurihsan, and Yudha, "Deskripsi Gejala Stres Akademik Dan Kecenderungan Pilihan Strategi Koping Siswa Berbakat," 45.

a) *Frustrations* (frustrasi), yang berkaitan dengan keterlambatan dalam mencapai tujuan, kesulitan sehari-hari, kekurangan sumber daya, kegagalan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah direncanakan, tidak diterima secara sosial, kekecewaan dalam menjalani hubungan, dan melewatkan kesempatan. Frustrasi ini seringkali dialami oleh mahasiswa terutama yang sedang mengerjakan tugas akhir atau skripsi, biasanya mahasiswa yang sedang menyusun skripsi merasa frustrasi ketika kesulitan mencari sumber literature untuk penelitiannya atau yang paling mendasar yaitu kesulitan dalam mencari tema penelitian.

b) *Conflicts* (konflik), berkaitan dengan pemilihan dua atau lebih alternative yang diinginkan, dua atau lebih alternatif yang tidak diinginkan, dan antara alternatif yang diinginkan dan tidak diinginkan. Konflik ini dialami oleh mahasiswa yang sedang menyusun skripsi ketika ia berada diantara pilihan-pilihan, seperti kebingungan untuk memilih antara bertemu dengan dosen pembimbing atau mengerjakan revisi yang belum selesai.

c) *Pressures* (tekanan), berkaitan dengan kompetisi, *deadline*, beban kerjayang berlebihan. Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi mengalami berbagai tekanan dari berbagai sumber, misalnya tekanan dari kedua orang tua yang menuntut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar segera menyelesaikan skripsinya dan lulus tepat waktu, tekanan dari dosen pembimbing yang memberikan *deadline* revisi yang begitu cepat, dan tekanan dari lingkungan sosial yang menuntut mahasiswa agar mampu berkompetisi dengan yang lain.

d) *Changes* (perubahan), berkaitan dengan pengalaman yang tidak menyenangkan, banyaknya perubahan dalam waktu yang bersamaan, serta kehidupan dan tujuan yang terganggu. Perubahan ini sangat dirasakan oleh mahasiswa yang sedang menyusun skripsi terutama ketika banyak perubahan dalam waktu bersamaan, misalnya ketika mahasiswa yang biasanya kuliah dengan jadwal yang pasti berubah menjadi tidak memiliki jadwal yang pasti untuk bertemu dengan dosen pembimbing, uang saku yang mungkin juga berubah, hingga jam tidur yang mungkin berkurang akibat mengerjakan skripsi.

e) *Self-imposed* (pemaksaan diri), berkaitan dengan keinginan seseorang untuk berkompetisi, disukai oleh semua orang, mengkhawatirkan segalahal, prokrastinasi, mempunyai solusi terhadap masalah, dan kecemasan dalam menghadapi ujian. *Self-imposed* ini dirasakan oleh mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi terutama dalam hal mengkhawatirkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu yang belum terjadi seperti contohnya kekhawatiran ketidaklulusan saat.⁸⁷

2) reaksi Stres Akademik

Reaksi terhadap stress terdiri dari reaksi fisik, emosi, perilaku dan kognitif. Reaksi terhadap *stressor* akademik menurut Gadzella (1991) yaitu:

a) *Physiological* (reaksi fisik) diantaranya keluarnya keringat secara berlebihan, berbicara dengan gagap, bergemetar, pergerakan yang cepat, kelelahan, sakit perut, sesak napas, nyeri punggung, masalah kulit, sakit kepala, radang sendi, pengurangan atau penambahan berat badan secara drastis.

b) *Emotional* (reaksi emosi) diantaranya rasa takut, marah, bersalah, dan sedih.

c) *Behavioral* (reaksi perilaku) diantaranya menangis, menyakiti orang lain, menyakiti diri sendiri, merokok secara berlebihan, mudah marah, mencoba bunuh diri, menggunakan *defense mechanism*, dan memisahkan diri dari orang lain

d) *Cognitive Appraisal* (penilaian kognitif) diantaranya bagaimana seseorang menilai situasi yang dapat menyebabkan stress dan bagaimana seseorang dapat menggunakan strategi yang tepat untuk mengatasi situasi yang menekan.

⁸⁷ ACP Harahap, ... DP Harahap - Biblio Couns: Jurnal, and undefined 2020, "Analisis Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Covid-19," *jurnal.umsu.ac.id* 3, no. 1 (2020): 62, accessed September 16, 2021, <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/biblio/article/view/4804>.

Helmi menyatakan bahwa ada empat macam reaksi stres, akademik yaitu reaksi psikologis/ psikis, fisiologis, kognitif, dan perilaku.⁸⁸ Keempat macam reaksi ini dalam perwujudannya dapat bersifat positif, tetapi juga dapat berwujud negatif. Reaksi gejala stress akademik yang bersifat negatif antara lain adalah sebagai berikut :

a). **Reaksi Psikologis.**

Aspek ini lebih dikaitkan pada aspek emosi seperti mudah marah, sedih, mudah tersinggung, hilang rasa humor, mudah kecewa, gelisah ketika menghadapi ujian atau ulangan, takut menghadapi guru yang galak, dan panik ketika banyak tugas.

b). **Reaksi Fisiologis.**

Muncul dalam bentuk keluhan fisik seperti sakit kepala, sakit lambung, hipertensi, sakit jantung atau jantung berdebar-debar, insomnia, mudah lelah, gatal-gatal di kulit, rambut rontok, keluar keringat dingin, kurang selera makan, dan sering buang air kecil.

c.) **Reaksi proses berpikir (kognitif).**

Tampak dalam gejala sulit berkonsentrasi, mudah lupa, bingung, berpikir negatif, prestasi menurun, kehilangan harapan merasa diri tidak berguna, merasa tidak menikmati hidup ataupun sulit mengambil keputusan.

⁸⁸ Demolingo et al., "Hubungan Stres Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Semester V Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi," 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d.) Reaksi perilaku.

Tampak perilaku-perilaku seperti gugup, suka berbohong, sering bolos, tidak disiplin (melanggar peraturan sekolah), tidakpeduli materi pelajaran, suka menggerutu, sulit berkonsentrasi, menyendiri, takut bertemu guru, bahkan bisa nampak dalam perilaku menyimpang, seperti merokok serta mabuk-mabukan malas belajar, sering tidak mengerjakan tugas, suka mencontek,

Taylor memberikan deskripsi teori mengenai respon terhadap stress, terutama respon fisiologis dengan lebih rinci. Secara fisik, hal-hal yang dianggap berbahaya atau mengancam diri seseorang dapat mengaktifkan sistem syaraf simpatis yang berdampak pada meningkatnya tekanan darah, detak jantung, produksi keringat, serta penyempitan pembuluh darah. Streuga mengaktifkan sistem HPA (*Hypothalamic-Pituitary-Adrenocortical*) dimana tubuh mengeluarkan hormon-hormon stress. Dalam jangka panjang, hormon-hormon stres seperti epineprin dan norepineprin dapat menurunkan fungsi kekebalan tubuh, meningkatkan detak jantung, dan ketidakseimbangan biokimia tubuh sehingga dapat menimbulkan penyakit, baik penyakit fisik maupun psikis.⁸⁹

⁸⁹ M Barseli et al., "Stress Akademik Akibat Covid-19," *jurnal.iicet.org* (2020): 16, accessed July 13, 2022, <http://www.jurnal.iicet.org/index.php/jpgi/article/view/733>.

Hans Selye mempelajari akibat yang diperoleh bila stresor terus menerus muncul. Ia kemudian mengemukakan istilah *General Adaptation Syndrome (GAS)* yakni reaksi fisik nonspesifik dalam menanggapi stress yang terdiri dari tiga tahap, yaitu *alarm*, *resistance* dan *exhaustion*. *Alarm* merupakan tahap pertama GAS dimana tubuh mengeluarkan energi untuk menghadapi tuntutan dari penyebab stress. Pada tahap ini terjadi *fight-orflight response* yaitu pilihan untuk menghadapi penyebab stress atau menghindarinya. *Resistance* merupakan tahap kedua dari GAS dimana tubuh mencoba menjaga keseimbangan dalam menghadapi penyebab stress kronis. Selanjutnya tahap ketiga dari GAS adalah *exhaustion*, yaitu dimana bagian atau sistem tubuh mengalami kerusakan akibat tuntutan dari stress yang sangat kronis.⁹⁰

Adapun respon kognitif meliputi proses penilaian terhadap stress yang dianggap berbahaya atau mengancam diri, kekacauan pikiran, ketidakmampuan untuk berkonsentrasi, atau munculnya pikiran-pikiran yang tidak sehat. Respon kognitif juga meliputi aktivitas *coping*. Reaksi emosi terhadap stress diantaranya perasaan takut, cemas, malu, marah, depresi, penyangkalan, bahkan sabar dan tabah. Respon perilaku dapat berupa tindakan melawan penyebab stress atau menghindar dari hal-hal yang mengancam .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁹⁰ Bedewy and Gabriel, "Examining Perceptions of Academic Stress and Its Sources among University Students: The Perception of Academic Stress Scale.," 82.

Banyak studi yang meneliti gejala dari stress akademik yang merupakan respon terhadap *stressor* akadaemik). Gejala stress akademik tersebut, diantaranya kekurangan energi, ketergantungan dengan obat-obatan untuk mengobati penyakit, tekanan darah yang tinggi, merasa depresi, selera makan yang meningkat/menurun, kesulitan untuk berkonsentrasi, kurang istirahat, serta merasa tegang dan cemas.

f. Faktor -faktor Penyebab Stress Akademik

Faktor-faktor pengelolaan stress ketika proses PJJ dilaksanakan juga harus menjadi perhatian agar terciptanya proses pembelajaran yang menyenangkan. Faktor stres akademik dipengaruhi beberapa hal sebagaimana penelitian siregar dkk mengungkapkan bahwa stres akademik dipengaruhi oleh *Self Efficacy* dengan korelasi negatif. Liu juga mengungkap bahwa 90 % subjek siswa mengalami stres akademik hal ini dipengaruhi oleh ujian, banyaknya tugas yang diberikan, tidak tersedianya sarana dan prasarana.⁹¹ Sagita juga mengungkapkan bahwa stres akademik dipengaruhi oleh keterampilan dalam pembelajaran, manajemen waktu, kurangnya pengetahuan tentang pembelajaran yang dilaksanakan.⁹² Lazarus membagi penyebab stres menjadi dua yaitu daily hassles dan personal stressor. Safarino membagi tiga penyebab stres yaitu: aspek fisiologis, fase perlawanan dan fase kelelahan

⁹¹ Sagita, Daharnis, and Syahniar, "Hubungan Self Efficacy, Motivasi Berprestasi, Prokrastinasi Akademik Dan Stres Akademik Mahasiswa."

⁹² Ibid., 77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk lebih jelasnya faktor faktor stres akademik dapat diuraikan di bawah ini :

1) Faktor Beban Belajar dan Kesulitan Menghadapi Ujian

Faktor yang paling sering dilaporkan yang berkontribusi terhadap stres dan kecemasan di sekitar periode ujian adalah beban kursus yang ekstensif, kurangnya latihan fisik, dan durasi ujian yang lama, yang dilaporkan oleh siswa. Berdasarkan hasil penelitian faktor yang paling sering dilaporkan oleh siswa, yang berkontribusi terhadap kecemasan ujian, adalah beban kursus yang ekstensif (90,8%), kurangnya latihan fisik (90%), dan durasi ujian yang lama (77,5%)⁹³.

2) Faktor Akademis dan Tekanan Untuk Berprestasi

Lima penyebab stres utama dari stres ujian masuk pada terbawah adalah mengikuti tes, aspirasi siswa sendiri, tugas belajar, aspirasi guru, dan aspirasi orang tua⁹⁴.

3) Faktor Persepsi Diri Akademik Siswa

Faktor yang berhubungan dengan persepsi diri akademik siswa adalah berhubungan signifikan dengan kecemasan ujian, di antaranya adalah konsep diri secara umum dan konsep diri secara akademik⁹⁵.

Pendapat lain dikemukakan oleh⁹⁶ tentang penyebab stress akademik pada mahasiswa adalah keyakinan (efficacy). Keyakinan akan kemampuan

⁹³ Bedewy and Gabriel, "Examining Perceptions of Academic Stress and Its Sources among University Students: The Perception of Academic Stress Scale.," 2.

⁹⁴ Bedewy and Gabriel, "Examining Perceptions of Academic Stress and Its Sources among University Students: The Perception of Academic Stress Scale."

⁹⁵ Ibid.

diri dalam menyelesaikan tugas akademik dapat meningkatkan usaha untuk mencapai tujuan, namun juga dapat menjadi penghambat dalam mencapai sasaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara self efficacy, motivasi berprestasi, dan prokrastinasi akademik dengan stres akademik mahasiswa.

Beberapa gejala stress akademik dapat dilihat oleh mata kepala sendiri dan dirasakan oleh siswa. Berikut diuraikan beberapa gejala-gejala stress akademik yang dapat dirasakan oleh siswa yaitu:

1) Gejala Emosional.

Gejala emosional stres akademik gejala emosional pada siswa ditandai dengan: gelisah atau cemas, sedih atau depresi karena tuntutan akademik, dan merasa harga dirinya menurun atau merasa tidak mampu untuk melaksanakan tuntutan dari pendidikan atau akademik.

2) Gejala Fisik.

Gejala emosional stres akademik gejala fisik pada siswa ditandai dengan: sakit kepala, pusing, tidur tidak teratur, susah tidur, sakit punggung, mencret, lelah atau kehilangan energi untuk belajar.

3) Gejala Emosi.

Gejala emosional stres akademik gejala emosi pada siswa ditandai dengan: depresi, cepat marah, murung, cemas, khawatir, mudah menangis, gelisah terhadap hal-hal yang kecil, panik, dan berperilaku implusif.

⁹⁶ Sagita, Daharnis, and Syahniar, "Hubungan Self Efficacy, Motivasi Berprestasi, Prokrastinasi Akademik Dan Stres Akademik Mahasiswa," 44–45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Gejala Perilaku.

Gejala emosional stres akademik gejala perilaku pada siswa ditandai dengan: dahi berkerut, tindakan agresif, kecenderungan menyendiri, ceroboh, menyalahkan orang lain, melamun, gelak tawa gelisah bernada tinggi, berjalan mondar-mandir, dan perilaku sosial yang berubah⁹⁷.

Pengelolaan stress akademik yang baik dan benar tentunya perlu pendampingan dari seseorang benar-benar mampu dan mengetahui cara mengatasi hal tersebut atau yang sering disebut dengan psikiater. Psikiater untuk pendampingan di sekolah dikenal dengan nama guru Bimbingan Konseling (BK). Peran aktif guru bimbingan konseling pada pemantauan proses Gejala emosional stres akademik gejala fisik pada siswa ditandai dengan sangat diperlukan selama proses pembelajaran di tengah-tengah wabah pandemi covid-19 seperti sekarang ini. Tidak bisa kita pungkiri gerak dan peran guru pada proses pembelajaran jarak jauh dibatasi oleh ruang yang tidak bisa bersentuhan langsung. Inti tentunya merupakan kendala tersendiri yang harus dipikirkan dan diselesaikan secara bersama-sama.

Kai-wen juga mengungkapkan bahwa Ada beberapa faktor yang mempengaruhi stres akademik adalah sebagai berikut :

a) Faktor fisik

⁹⁷ Barseli, Ifdil, and Nikmarijal, "Konsep Stres Akademik Siswa."

Sebagian besar remaja sangat memperhatikan penampilan fisik mereka. Kebanyakan mereka tidak puas dengan penampilan fisik mereka. Remaja yang tidak puas dengan penampilan fisik mereka akan mengalami stress. Stress yang ditimbulkan akan mempengaruhi rasa percaya diri mereka dan akan berakibat pada timbulnya perilaku di kehidupan sehari-hari.

b) Faktor keluarga

Keluarga yang penuh dengan konflik ditandai dengan kurangnya komunikasi antara orang tua dengan anak dan tidak saling memahami satu sama lain. Hal ini dapat meningkatkan stres psikologis pada anak mereka).

c) Faktor sekolah

Chiang mengungkapkan sebagian stres pada remaja berasal dari lingkungan sekolah yakni terlalu banyak tugas, performansi akademik yang tidak memuaskan, persiapan untuk tes, kurangnya minat terhadap mata pelajaran/mata kuliah, dan hukuman dari guru. Harapan dari orang tua, guru dan diri sendiri biasanya menjadi sumber stress akademik.

d) Faktor sosial

Seiring dengan perkembangan zaman dan beragamnya masyarakat, setiap orang memiliki peran ganda. Di rumah, seorang mahasiswa juga berperan sebagai seorang anak, kakak atau adik, suami atau istri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Desmita stres yang dialami siswa bersumber dari berbagai tuntutan sekolah. Tuntutan sekolah yang menyebabkan sumber stres bagi siswa diidentifikasi menjadi empat, sebagai berikut :

a.) *Physical demands* (tuntutan fisik)

Physical demands adalah stres siswa yang bersumber dari lingkungan fisik sekolah. Dimensi dari lingkungan fisik sekolah yang dapat menyebabkan terjadinya stres akademik meliputi: keadaan iklim ruangan kelas, temperatur yang tinggi, pencahayaan dan penerangan, perlengkapan atau sarana/prasarana penunjang pendidikan, daftar pelajaran, kebersihan dan kesehatan sekolah, keamanan dan penjagaan sekolah.

b.) *Task demands* (tuntutan tugas)

Tuntutan tugas diartikan sebagai tugas-tugas pelajaran yang harus dikerjakan atau dihadapi oleh peserta didik yang dapat menimbulkan perasaan tertekan atau stres. Aspek dari tuntutan tugas meliputi: tugas-tugas yang dikerjakan di sekolah dan di rumah, mengikuti pelajaran, memenuhi tuntutan kurikulum, menghadapi ulangan atau ujian, mematuhi disiplin sekolah, penilaian, dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Adanya tuntutan sekolah, di satu sisi merupakan aktivitas sekolah yang sangat bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan siswa, namun di sisi lain tidak jarang tuntutan tugas menimbulkan

perasaan tertekan dan kecemasan. Adanya fenomena stres yang dirasakan oleh siswa remaja akibat tuntutan tugas, ditunjukkan oleh sejumlah temuan penelitian di beberapa negara seperti Amerika, Korea dan Jepang. Sejumlah temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa tuntutan tugas akademik di sekolah, secara umum menimbulkan perasaan cemas dan stres dikalangan remaja. Remaja umumnya lebih tertarik melakukan aktivitas lain daripada mengerjakan PR. Selain itu, remaja yang menghabiskan banyak waktunya untuk mengerjakan PR, mengalami perasaan-perasaan negatif, seperti merasa sedih, marah, dan bosan.

c.) *Role demands* (tuntutan peran)

Penyebab siswa mengalami stres yaitu berhubungan dengan peran yang dipikul oleh siswa. Sekolah merupakan sebuah organisasi yang dalam banyak hal memiliki kesamaan dengan organisasi lainnya. Sebagai sebuah organisasi, sekolah memiliki struktur organisasi yang terdiri atas beberapa posisi yang ditempati oleh para anggotanya. Di sekolah ada anggota yang berposisi sebagai guru, karyawan, penjaga sekolah, dan sebagai siswa. Semua anggota organisasi sekolah ini diharapkan memenuhi kewajiban-kewajiban yang telah ditetapkan sesuai dengan posisinya masing-masing. Sekumpulan kewajiban yang diharapkan dipenuhi oleh masing-masing individu sesuai dengan posisinya inilah yang disebut dengan peran (*role*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tuntutan peran secara tipikal berkaitan dengan harapan tingkah laku yang dikomunikasikan oleh pihak sekolah (kepala sekolah, guru-guru dan pegawai) serta oleh orangtua dan masyarakat kepada siswa, seperti harapan memiliki nilai yang bagus, mempertahankan nama baik dan keunggulan sekolah, memiliki sikap dan tingkah laku yang baik, memiliki motivasi belajar yang tinggi, harapan berpartisipasi dalam memajukan kehidupan masyarakat, menguasai keterampilan yang dibutuhkan di lapangan pekerjaan. Semua harapan peran ini dapat menjadi salah satu sumber stres bagi siswa, terutama ketika ia merasa tidak mampu memenuhi harapan-harapan peran tersebut. Jadi tuntutan peran berhubungan dengan tingkah laku lain yang diharapkan dari siswa sebagai pemenuhan fungsi pendidikan di sekolah.

d) *Interpersonal Demands* (Tuntutan interpersonal)

Di lingkungan sekolah, siswa tidak hanya dituntut untuk dapat mencapai prestasi akademik yang tinggi, melainkan sekaligus harus mampu melakukan interaksi sosial atau menjalin hubungan baik dengan orang lain. Bahkan keberhasilan siswa di sekolah banyak ditentukan oleh kemampuannya mengelola interaksi sosial. Hal ini karena sebagian besar waktunya dihabiskan bersama orang-orang di luar lingkungan keluarganya, seperti teman sebaya dan guru-guru.

Secara konseptual, interaksi sosial siswa di sekolah dapat dipahami sebagai hubungan interpersonal yang terjadi antara siswa dengan siswa lain dan antara siswa dengan anggota sekolah lainnya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti kepala sekolah, guru-guru, serta pegawai sekolah dengan menggunakan serangkaian tindakan verbal dan nonverbal. Keberhasilan siswa menjalin hubungan dengan orang lain di sekolah banyak ditentukan oleh kompetensi interpersonal yang dimilikinya, seperti kemampuan berinisiatif membina hubungan interpersonal, kemampuan membuka diri, kemampuan bersikap asertif, mengelola dan mengatasi konflik-konflik yang timbul dalam hubungan interpersonal. Meskipun data penelitian dan pengalaman telah menunjukkan bahwa interaksi sosial di sekolah merupakan salah satu faktor penting yang turut memengaruhi perkembangan kepribadian siswa, namun di sisi lain interaksi sosial di sekolah dapat menjadi sumber stres bagi mereka. Banyak dari dimensi interaksi sosial di sekolah yang dapat menimbulkan ketegangan dalam diri siswa, seperti ketidakmampuan menjalin hubungan interpersonal yang positif dengan guru dan teman sebaya, menghadapi persaingan dengan teman, kurangnya perhatian dan dukungan dari guru, perlakuan guru yang tidak adil, dijauhi dan dikucilkan teman, dll.

Alvin juga mengemukakan bahwa stres akademik ini diakibatkan oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal.

1) Faktor internal yang mengakibatkan stres akademik, yaitu:

a) Pola pikir

Individu yang berfikir mereka tidak dapat mengendalikan situasi mereka cenderung mengalami stres lebih besar. Semakin besar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kendali yang siswa pikir dapat ia lakukan, semakin kecil kemungkinan stres yang akan siswa alami.

b) Kepribadian

Kepribadian seorang siswa dapat menentukan tingkat toleransinya terhadap stres. Tingkat stres siswa yang optimis biasanya lebih kecil dibandingkan siswa yang sifatnya pesimis.

Berikutnya Albana menjelaskan tentang faktor-faktor yang memengaruhi stres pada siswa,⁹⁸ diantaranya :

a) Faktor internal

Faktor dari dalam diri seperti bentuk karakteristik, keyakinan, dan pikiran anak akan mempengaruhi bagaimana dia menyadari kendalinya dalam suatu keadaan tertentu.

1) Pikiran

Penelitian menunjukkan bahwa orang yang berpikir bahwa mereka tidak memiliki kendali dalam berbagai situasi, mereka akan memiliki tingkat stres lebih tinggi. Oleh karena itu semakin banyak kendali yang dimiliki anak, semakin sedikit stres yang dialaminya. Kendali dapat berupa internal dan eksternal, kendali internal yaitu kendali yang datang dari dalam diri orang itu, sedangkan kendali eksternal yaitu kendali datang dari luar diri orang itu.

⁹⁸ Pendidikan Indonesia et al., "Kondisi Stres Akademik Siswa SMA Negeri Di Kota Padang," 87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kepribadian

Kepribadian individu menentukan tingkat toleransi dalam menghadapi stres. Individu yang optimis biasanya mempunyai tingkat stres yang lebih rendah jika dibandingkan dengan individu yang berjiwa pesimis. Dengan mengetahui tipe kepribadian, individu akan memahami kemampuannya untuk beradaptasi dengan stres.

3) Keyakinan

Keyakinan berperan besar dalam interpretasi kita terhadap situasi sekitar kita. Keyakinan kadang-kadang penting dan tidak penting, dapat mendistorsi pikirannya menjadi tidak berfungsi dan kadang merusak dalam jangka waktu lama, dan membuatnya mengalami stres fisik. Keyakinan bisa muncul karena tidak percaya diri pada kemampuannya sendiri dan mereka terbiasa mendapatkan komentar negatif dari orang dewasa, sehingga tidak memiliki keyakinan terhadap dirinya sendiri.

b) Faktor eksternal**1) Peristiwa hidup yang berkesan**

Berbagai peristiwa dalam kehidupan anak seperti hari pertama masuk sekolah, ujian terakhir, banyak tugas sekolah, tingkat kerumitan dalam mengerjakan tugas. Hal itu dapat menyebabkan stres.

2) Lingkungan

Tempat tinggal atau tempat belajar dapat menyebabkan stres. Contohnya keluarga yang terbelit masalah keuangan, orangtua yang bertengkar, rumah yang tidak nyaman, ruang belajar yang tidak nyaman dan kurangnya fasilitas untuk belajar anak.

3) Hubungan dengan lingkungan sosial

Hubungan dengan lingkungan sosial meliputi dukungan sosial yang diterima dari orang tua, teman, dan para guru. Dukungan sosial memengaruhi motivasi siswa dalam menyelesaikan tugas dan dukungan sosial juga dapat mengurangi stres individual.

Busari terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi stres akademik, diantaranya sebagai berikut:

1) Frustrasi

Frustrasi adalah suatu perasaan kecewa dimana harapan yang diinginkan seseorang tidak sesuai dengan kenyataan.

2) Masalah finansial

Stres akademik dapat terjadi ketika adanya masalah finansial, yaitu ketika sumber daya untuk belajar tidak memadai.

3) Konflik

Faktor stres akademik lainnya yaitu konflik. Konflik dapat terjadi diantara teman di sekolah, maupun konflik terhadap guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Tekanan

Tekanan merupakan salah satu faktor stres akademik. Tekanan ini bisa saja datang dari tuntutan- tuntutan yang diharuskan dari orang tua, guru, ataupun teman.

2) Perubahan

Faktor stres akademik lain yaitu perubahan. Perubahan ini merupakan perubahan dari emosi seseorang yang mampu menghambat proses belajar seseorang.

3) Harapan terhadap diri sendiri

Harapan terhadap diri sendiri juga mampu menjadi faktor stres akademik, yaitu harapan terhadap diri untuk mampu berprestasi.

4) Keyakinan

Penyebab internal selanjutnya yang turut menentukan tingkat stres siswa adalah keyakinan atau pemikiran terhadap diri. Keyakinan terhadap diri memainkan peranan penting dalam menginterpretasikan situasi-situasi di sekitar individu. Penilaian yang diyakini siswa, dapat mengubah cara berfikirnya terhadap suatu hal bahkan dalam jangka panjang dapat membawa stres secara psikologis.⁹⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa stresor atau penyebab stres akademik pada siswa meliputi tuntutan tugas, tuntutan interpersonal, *personal dan social stressor, academic stressor*, dan

⁹⁹ Susi Alawiyah et al., "Manajemen Stres Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Era Disrupsi," 103.88.229.8 10 (n.d.): 98, accessed December 6, 2021, <http://103.88.229.8/index.php/idaroh/article/view/7420>.

lingkungan tempat tinggal (ekonomi keluarga dan permasalahan keluarga) serta hubungan dengan lingkungan social

2) Faktor eksternal yang mengakibatkan stres akademik

a) Pelajaran lebih padat

Kurikulum dalam sistem pendidikan telah ditambah bobotnya dengan standar lebih tinggi. Akibatnya persaingan semakin ketat, waktu belajar bertambah dan beban pelajar semakin berlipat. Walaupun beberapa alasan tersebut penting bagi perkembangan pendidikan dalam negara, tetapi tidak dapat menutup mata bahwa hal tersebut menjadikan tingkat stres yang dihadapi siswa meningkat pula.

b) Tekanan untuk berprestasi tinggi

Para siswa sangat ditekan untuk berprestasi dengan baik dalam ujian-ujian mereka. Tekanan ini terutama datang dari orang tua, keluarga guru, tetangga, teman sebaya, dan diri sendiri

c) Dorongan status sosial

Pendidikan selalu menjadi simbol status sosial. Orang-orang dengan kualifikasi akademik tinggi akan dihormati masyarakat dan yang tidak berpendidikan tinggi akan dipandang rendah. Siswa yang berhasil secara akademik sangat disukai, dikenal, dan dipuji oleh masyarakat. Sebaliknya, siswa yang tidak berprestasi di sekolah disebut lamban, malas atau sulit. Mereka dianggap sebagai pembuat masalah dan cenderung ditolak oleh guru, dimarahi orang tua, dan diabaikan teman-teman sebayanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



d) Orangtua saling berlomba

Dikalangan orangtua yang lebih terdidik dan kaya informasi, persaingan untuk menghasilkan anak-anak yang memiliki kemampuan dalam berbagai aspek juga lebih keras. Seiring dengan menjamurnya pusat-pusat pendidikan informal, berbagai macam program tambahan, kelas seni rupa, musik, balet, dan drama yang juga menimbulkan persaingan siswa terpandai, terpintar dan serba bias.

4. Hubungan Stres Akademik dengan Motivasi Belajar

Stres akademik adalah adalah suatu kondisi dimana terjadi ketidaksesuaian antara tuntutan sekolah dengan kemampuan yang dimiliki siswa sehingga siswa terbebani oleh berbagai tuntutan sekolah atau akademik. Dalam hal ini bisa dilihat dalam kenyataan ada sebagian adanya siswa yang mengalami stres akademik dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah, baik dilihat dari gejala fisiologis, psikologis, dan sikap siswa itu sendiri. Sedangkan Motivasi belajar merupakan seluruh daya penggerak baik dari dalam maupun luar diri peserta didik yang dapat menimbulkan kegiatan belajar yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Ricard mengungkapkan bahwa bahwa stress akademik memiliki hubungan dengan motivasi belajar. Semakin tinggi stress akademik siswa maka semakin rendah motivasi belajar siswa tersebut. Hal ini senada apa yang dikatakan oleh Sardiman bahwa stress akademik erat kaitannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan motivasi belajar. Semakin stress siswa dalam belajar maka akan mempengaruhi motivasi instrintik dan ekstrinsik siswa.

Begitu juga apa yang diungkapkan Taylor bahwa stress akademik memiliki hubungan dengan motivasi belajar. Secara fisik, stress tersebut akan mengancam hal-hal yang dianggap berbahaya diantaranya mengancam motivasi, kemandirian, semangat dan juga mengancam diri seseorang dapat mengaktifkan sistem syaraf simpatis yang berdampak pada meningkatnya tekanan darah, detak jantung dan lain

Stres akademik terjadi karena persepsi dan motivasi siswa rendah kemampuan yang dimiliki siswa dalam menghadapi stress akademik yang diterima oleh siswa tersebut baik dari dalam maupun dari luar diri Siswa tersebut oleh larena itu siswa mengalami dalam mengerjakan tugas kesulitan mencari sumber referensi, penentuan tema, mengikuti pembelajaran, bosan di dalam kelas serta tidak merasa aman di dalam mengikuti semua aktifitas di sekolah . dan juga stress dikalangan siswa maka akan menimbulkan rasa jenuh, bosan, kurang semangat dan mengantuk saat pembelajaran, letih, dan tidak peduli terhadap pelajaran yang diajarkan dikelas.

Akibat dari stress tersebut berdampak pada penurunan motivasi belajar siswa tersebut oleh karena itu siswa tidak bisa menghayati angung apa yang diajarkrkan guru di dalam kelas begitu juga apa yang diberikan orang tua, saudara atau tetangga . Namun begitu, jditemukan juga bahwa stress akademik berakibat negatif terhadap motivasi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perkembangan siswa kedepannya mislanya siswa lebih tidak peduli atau terkesan meremehkan terhadap setiap tugasnya. Selain itu, siswa juga akan lebih banyak menggantungkan diri terhadap bantuan orang lain sehingga menjadikan dirinya pribadi yang kurang mandiri. Pada akhirnya kondisi siswa yang kurang motivasi tersebut juga akan sering membuat walimurid kesulitan saat mengarahkan siswa untuk menyelesaikan setiap tugas dan tanggungjawab di sekolahnya.

Stress akademik juga berhubungan dengan motivasi belajar sebagaimana dilakukan oleh Restika, dengan judul “Pengaruh Stres Akademik terhadap Motivasi Belajar PAI pada Siswa SMA Kota Bukittinggi dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19” yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh stres akademik yang signifikan terhadap motivasi Belajar PAI pada siswa SMA dalam pembelajaran daring selama pandemi COVID-19. Stres akademik mempengaruhi motivasi sebesar 7%, sedangkan 93% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.¹⁰⁰

Peserta didik yang mampu mengelola stres yang dimilikinya dengan baik maka akan mampu meningkatkan motivasi belajar yang dimilikinya (Guyana, dkk, 2016). Teori tersebut sejalan dengan penelitian ini yang menyatakan adanya pengaruh positif stres akademik terhadap motivasi belajar daring yang artinya meskipun stres akademik tinggi, apabila mahasiswa mampu mengelolanya maka motivasi belajar daringnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



¹⁰⁰ Restika, K. D. (2021). Pengaruh Stres Akademik terhadap Motivasi Belajar PAI pada Siswa SMA Kota Bukittinggi dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. Skripsi. Padang: Universitas Andalas. Retrieved from <http://scholar.unand.ac.id/id/eprint/76723.h>. 67

dapat meningkat. Penelitian ini juga sejalan dengan Pratama¹⁰¹ yang menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara motivasi akademik dengan tingkat stres akademik mahasiswa. Selain itu Pusphita, dkk¹⁰² juga mengemukakan bahwa antara stres dengan motivasi belajar mahasiswa terdapat hubungan yang bermakna

Dengan demikian, stres akademik secara parsial memiliki hubungan dengan motivasi belajar daring mahasiswa. Semakin tinggi stres akademik yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar daringnya dan begitu pula sebaliknya. Apabila stres akademik mahasiswa menurun, maka motivasi belajar daring yang dimilikinya juga menurun. Semakin tinggi ekspektasi akademik, tuntutan perkuliahan dan tugas, serta persepsi diri akademik mahasiswa maka semakin tinggi motivasi belajar daring yang dimilikinya.

5. Hubungan stres Akademik dengan Kemandirian Belajar

Stres akademik merupakan suatu kondisi yang disebabkan karena ketidaksiannya antara situasi yang diinginkan dengan keadaan biologis, psikologis atau sistem sosial individu tersebut. Sarafino mengungkapkan stres akademik yang dihadapi siswa itu bermacam-macam dan berbeda antar satu individu dengan individu lainnya. Hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁰¹ Pratama, M. R. (2014). Hubungan Motivasi Akademik dengan Tingkat Stres Akademik Mahasiswa Keperawatan Semester VI STIKES 'AISYIAH Yogyakarta. Naskah Publikasi. Yogyakarta: STIKES 'AISYIAH. Retrieved from <http://digilib.unisayogya.ac.id/id/eprint/384>

¹⁰² Pusphita, F. C., Sari, M. I., & Oktaria, D. (2018). Hubungan Stres Terhadap Motivasi Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Lampung: Majority, 7(3), 24- 33, from <https://joke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/2048/0>.

disebabkan oleh berbagai faktor seperti kemandirian belajar, motivasi belajar, kreatifitas belajar dll.

Sumarno mengungkapkan bahwa stress akademik memiliki hubungan erat dengan kemandirian belajar. Semakin tinggi tingkat stress siswa semakin rendah kemandirian belajar siswa. Kemandirian belajar akan dan terarahkan jika siswa- siswa tidak dalam kondisi stres. Woolfolk juga menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar meliputi : pengetahuan (*knowledge*), motivasi, prestasi, disiplin, stress, dll.¹⁰³

Pendapat diatas di dukung dengan berbagai penelitian diantaranya kumala, mengungkapkan stress akademik yang tinggi berdampak negatif pada kemandirian belajar siswa , namun dampak tersebut tidak akan terlalu dirasakan pada siswa yang memiliki resiliensi akademik yang baik. Secara umum, kemandirian belajar berkorelasi negatif dengan stress akademik¹⁰⁴. Semakin baik kemandirian belajar siswa maka akan semakin rendah tingkat stress akademik yang dialami sebagai akibat dari proses belajar tersebut. Sementara itu, hasil penelitian lain menunjukkan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁰³ Kumalasari, D., & Akmal, S. Z. (2020). Resiliensi akademik dan kemandirian belajar daring di masa pandemi COVID-19: Peran mediasi kesiapan belajar daring. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 9(2), 353–368. <https://doi.org/10.30996/persona.v9i2.4139>

¹⁰⁴ Heo, J. C., & Han, S. (2018). Effects of motivation , academic stress and age in predicting self-directed learning readiness (SDLR): Focused on online college students. *Education and Information Technologies*, 23(1), 61–71. [https://doi.org/10.1007/s10639- 017-9585-](https://doi.org/10.1007/s10639- 017-9585-2)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin tinggi tingkat stres akademik mahasiswa, maka semakin rendah kemandirian belajarnya.¹⁰⁵

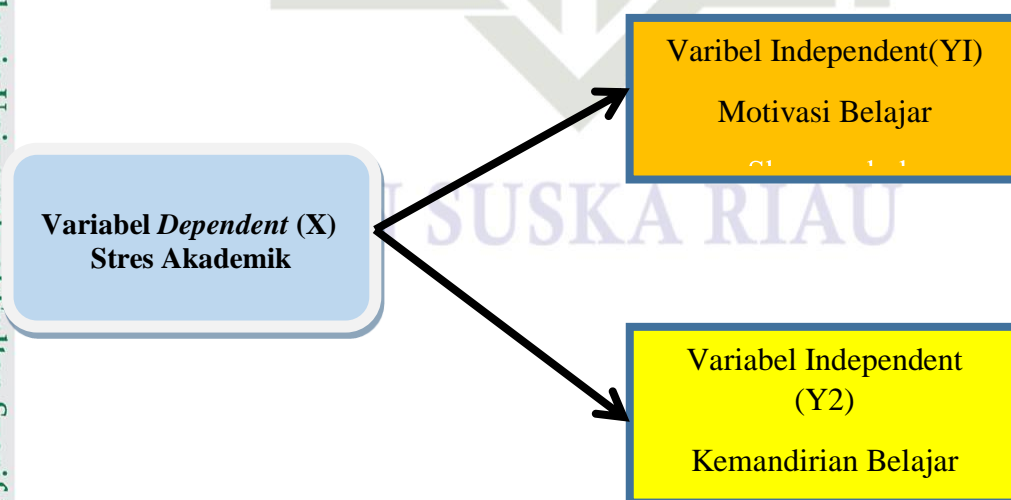
B. Kerangka Berpikir

Variabel yang dibahas dalam penelitian ini adalah hubungan stress akademik dengan motivasi belajar, hubungan stress akademik dengan kemandirian belajar dan hubungan stress akademik dengan motivasi dan kemandirian belajar di Madrasah Aliyah Negeri MAN Se Pekanbaru.

Tabel 2.2

Kerangka Pemikiran Penelitian

Hubungan antara variable bebas terhadap variable terikatnya disajikan pada secara sederhana dapat diilustrasikan ke dalam sebuah bagan, berikut bagan kerangka berfikir pada penelitian ini:



¹⁰⁵ Chraif, M. (2015). Correlative study between academic satisfaction, workload and level of academic stress at 3rd grade students at psychology. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 203(1994), 419–424. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.08.317>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan

X : Stres Akademik

Y1 : Motivasi Belajar

Y2 : Kemandirian Belajar¹⁰⁶

C. Konsep Operasional

Dalam menguraikan variabel tentang kerakter, kemandirian dan stress akademik maka dapat diuraikan dalam tabel di bawah ini

1. Stres Akademik

a	Frustrasion	Keterlambatan mencapai tujuan
		Kegagalan dalam Mencapai tujuan
		Merasa terasing dalam lingkungan masyarakat
b	Conflicts	Konflik antara dua pilihan yang menyenangkan
		Konflik Antara sisi positif dan sisi negative dari sebuah pilihan
		Konflik antara dua pilihan yang tidak menyenangkan
c	Pressure	Harapan dari keluarga atau orang lain
		Beban tugas kuliah yang terlalu banyak
		Deadline tugas kuliah
d	Changes	Perubahan yang sangat cepat
		Banyak perubahan dalam waktu yang bersamaan
		Perubahan hidup yang mengganggu kehidupan individu
e	Self imposed	Memaksa diri menjadi pemenang
		Kecemasan menghadapi ujian
		Prokrastinasi

¹⁰⁶ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f	Physiological	Keluarnya keringat secara berlebihan
		Bolak – balik toilet
		Makan secara berlebihan
		Merasa sakit atau nyeri di salah satu atau beberapa bagian tubuh
g	Emosional	Merasa takut
		Merasa Depresi
		Merasa kesal/marah
h	Behavioral	Menangis
		Mudah tersinggung
		Menyakiti diri sendiri
		Menyakiti orang lain
i	Cognitif	Memikirkan dan menganalisa strategi yang paling efektif
		Menganalisa masalah yang dialami

2. Motivasi

a	Memberikan Angka	Belajar dengan semaksimal mungkin untuk mendapatkan nilai yang terbaik
		Belajar dikelas hanya untuk supaya tidak tinggal kelas
		Saat nilai ulangan saya jelek, saya menjadi lebih giat belajar
b	Hadiah	mendapatkan hadiah dari orang tua ketika berhasil dalam pembelajaran
		Mendapat uang jajan tambahan ketika hadir dalam kelas
		Mendapatkan pujian dari guru dalam proses pembelajaran
c	Kompetisi / Saingan	Ketika guru memberikan Latihan soal di papan tulis, bergegas atau segera maju kedepan untuk menjawabnya
		Mendapat nilai yang baik, teman - teman sering memberi pujian
		Belajar lebih giat dan mengerjakan semua tugas agar bisa menjadi juara di kelas
	Ego involvement	Bisa mengerjakan tugas dengan cepat dan tepat
		Bekerja keras dengan mempertaruhkan

e		harga diri untuk mengerjakan tugas dengan baik
		Tugas yang diberikan oleh guru seperti tantangan yang harus saya selesaikan dengan segera dan tepat
f	Memberikan Ulangan jika ada ulangan	Saat nilai ulangan saya jelek, menjadi lebih giat belajar
		Ulangan yang dilaksanakan di kelas membosankan
g	Mengetahui hasil	Mendapatkan nilai yang bagus dalam kegiatan pembelajaran
		Mau belajar jika nilai saya jelek dan mendapatkan hukuman
		Belajar dengan giat untuk menjadi juara kelas
h	Pujian	Dihargai ketika berhasil dalam kegiatan pembelajaran dilaksanakan
		Mendapatkan pujian dari guru dan teman sekelas dalam kegiatan pembelajaran
i	Hukuman	Belajar jika nilai saya jelek dan mendapat hukuman
		Mengerjakan tugas semampunya agar tidak mendapatkan hukuman
		Teguran dan hukuman membuat rajin untuk belajar
j	Hasrat untuk belajar	Ingin meraih cita-cita di masa akan datang
		Belajar di sekolah dan di rumah untuk mendapatkan pujian dari orang tua
k	Minat	Focus belajar pada beberapa mata pelajaran karena dulu saya selalu mendapat nilai yang kurang memuaskan
		Lebih semangat belajar dengan menggunakan media pembelajaran
l	Tujuan yang diakui	Memiliki tujuan yang jelas dalam mengikuti pembelajaran
		Mendapatkan jabatan di sekolah ketika mengikuti dalam kegiatan pembelajaran
		Orangtua memberikan apa yang apabila bisa juara kelas
		Giat belajar supaya di akui oleh orang tua, guru dan teman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kemandirian

a	Bertanggung Jawab	Menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa bantuan orang lain
		Tidak menunda waktu dalam mengerjakan tugas
		Mampu membuat keputusan sendiri
		Menyelesaikan masalah sendiri
		Menerima resiko dari perbuatannya
b	Progresif dan ulet	Tidak mudah menyerah bila menghadapi masalah
		Tekun dalam usaha mengejar prestasi
		Berusaha mewujudkan harapan
		Melakukan berbagai cara untuk mencapai tujuan
		Menyukai hal-hal menantang
c	Inisiatif dan Kreatif	Kreatifitas yang tinggi
		Memiliki ide cemerlang
		Menyukai hal baru
		Mencoba hal baru dan tidak suka meniru orang lain
d	Kemantapan Diri	Mengenal diri sendiri secara mendalam
		Dapat menerima diri sendiri
		Percaya dengan kemampuan sendiri
		Merasa puas dengan usaha sendiri
		Tidak mudah terpengaruh orang lain

D. Penelitian Terdahulu

Tinjauan pustaka diuraikan bertujuan untuk mengetahui tentang penelitian-penelitian yang pernah dilaksanakan oleh peneliti –peneliti lain yang berkaitan dengan topik pembahasan peneliti yaitu tentang hubungan stress akademik dengan motivasi dan pembelajaran siswa di Madrasah Aliyah Negeri MAN Se Pekanbaru. Adapun penelitian penelitian yang sudah pernah dilaksanakan oleh peneliti peneliti terdahulu adalah :

1. Nila Saimatus Septiana, Hubungan Antara Stres Akademik Dan Resiliensi Akademik Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19
 Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara stres akademik dan resiliensi akademik siswa SD dimasa pandemi covid-19 dengan korelasi yang rendah, hal ini berarti bahwa, jika stress akademik siswa SD tinggi maka resiliensi akademiknya pun juga tinggi. Berbeda dari asumsi peneliti di awal, yakni resiliensi siswa yang tinggi berkorelasi dengan stress akademik yang rendah. Hal tersebut dapat dijelaskan melalui pembahasan berikut Resiliensi akademik dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap stress akademik ketika diperkuat dengan kondisi dukungan internal dan eksternal, seperti dukungan dari keluarga, lingkungan belajar, dan kemampuan beradaptasi yang lebih baik terhadap kehidupan di sekolah Sehingga stress akademik yang tinggi dapat dikondisikan dengan adanya resiliensi yang tinggi dan juga faktor-faktor lain yang mendukung. Penelitian terkait hubungan antara stress akademik dan resiliensi akademik siswa usia Sekolah Dasar sedikit dilakukan, namun pembahasan ini akan mendeskripsikan konsep stress akademik dan resiliensi akademik di bidang pendidikan secara umum dan dikaitkan dengan hasil penelitian.¹⁰⁷

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁰⁷ "1. Nila Saimatus Septiana, Hubungan Antara Stres... - Google Cendekia," 5, accessed July 13, 2022, https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=1.%09Nila+Saimatus+Septiana%2C+Hubungan+Antara+Stres+Akademik+Dan+Resiliensi+Akademik+Siswa+Sekolah+Dasar+di+Masa+Pandemi+Covid-19&btnG=.

Hasil menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara stress akademik dan resiliensi akademik siswa. Hal ini dapat dimaknai bahwa stress akademik yang tinggi maka berkaitan dengan resiliensi yang tinggi pula. Berbeda dari asumsi penelitian dimana resiliensi yang tinggi berkorelasi dengan stress akademik yang rendah, namun dalam pembahasan disebutkan bahwa resiliensi yang tinggi dapat berkontribusi menurunkan tingkat stress yang tinggi pula, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dijabarkan di atas. Penelitian terkait resiliensi akademik dimasa pandemi covid-19 terutama untuk siswa SD masih sedikit dilakukan, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan baik bagi tenaga pendidik maupun orangtua agar dapat merencanakan strategi yang tepat untuk meningkatkan resiliensi akademik siswa Sekolah Dasar sehingga dapat menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran dan mampu meningkatkan prestasi akademiknya secara optimal di masa pandemi covid-19.

2. Barseli, hubungan antara stres akademik dengan hasil belajar siswa di SMAN 10 Padang. Setelah melakukan analisis uji korelasi dengan menggunakan program computer Statistic Product and Service Solution (SPSS) for Windows release 20,0. Atau menggunakan rumus Pearson Correlation, hasil yang diperoleh dari pengajuan hipotesis mengungkapkan bahwa terdapat hubungan signifikan. Hasil tersebut dibuktikan dengan angka koefisien korelasi X dan Y yaitu -0,220 dengan taraf signifikan 0,009 dengan jumlah responden 139 siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jika dibandingkan dengan probabilitasnya 0,01, maka $0,009 < 0,01$. Oleh karena itu hipotesis kerja (H_a) yang diajukan dalam penelitian adalah terdapat hubungan yang signifikan antara stres akademik dengan hasil belajar siswa dapat diterima. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara stres akademik dengan hasil belajar siswa. Besar korelasi $-0,220$ yang bermakna negatif dapat diartikan, semakin tinggi stres akademik maka semakin rendah hasil belajar siswa, dan sebaliknya, semakin rendah stres akademik maka semakin tinggi hasil belajar siswa. antara stres akademik dengan hasil belajar siswa di SMAN 10 Padang. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kondisi stres akademik siswa SMAN 10 Padang berada pada kategori sedang, kondisi hasil belajar SMAN 10 Padang dikategorikan cukup, dan terdapat hubungan yang signifikan antara stres akademik dengan hasil belajar siswa SMAN 10 Padang.¹⁰⁸

3. Sri Dewi Utami, Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Stres Akademik Pada Siswa Kelas XI di MAN 3 Yogyakarta. berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa: a) Tingkat efikasi diri pada siswa kelas XI MAN 3 Yogyakarta berada dalam kategori sedang. b. Tingkat stres akademik pada siswa kelas XI MAN 3 Yogyakarta berada dalam kategori sedang. c). Ada hubungan negatif dan signifikan antara efikasi diri dengan stres

¹⁰⁸ M Barseli, "Hubungan Stres Akademik Dengan Hasil Belajar Siswa" (2014): 7, accessed July 13, 2022, http://repository.unp.ac.id/11598/1/5_A_MUFADHAL_BARSELI_15626_3776_2014.pdf.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



akademik pada siswa kelas XI MAN 3 Yogyakarta dengan koefisien korelasi (r) sebesar $-0,495$; yang berarti semakin rendah efikasi diri maka semakin tinggi stres akademik, dan sebaliknya semakin tinggi efikasi diri maka semakin rendah stres akademiknya. Berdasarkan data yang telah diperoleh terdapat temuan tambahan yaitu sumbangan efektif variabel efikasi diri terhadap stres akademik sebesar $24,5\%$.

4. Akmal, Stres akademik sebagai mediator antara kesiapan belajar dan kepuasan siswa terhadap proses belajar daring Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kesiapan belajar daring dan stres akademik yang terkait dengan proses belajar daring, berperan signifikan dalam menentukan kepuasan mahasiswa terhadap belajar daring. Semakin tinggi kesiapan belajar daring, maka semakin tinggi pula kepuasan siswa terhadap proses belajarnya. Kesiapan belajar daring berperan dalam menurunkan stres akademik, semakin tinggi stres akademik yang dialami terkait dengan proses belajar daring maka semakin rendah kepuasan belajar. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan intervensi untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran daring. Pengembangan penelitian juga masih dapat dilakukan dengan menambahkan peranan variabel lain dan melakukan penelitian pada kelompok partisipan yang lebih spesifik.¹⁰⁹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



¹⁰⁹ SZ Akmal, D Kumalasari - Persona, and undefined 2021, "Stres Akademik Sebagai Mediator Antara Kesiapan Belajar Dan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Proses Belajar Daring," *research-repository.griffith.edu.au* (2021), accessed July 13, 2022, [https://research-](https://research-repository.griffith.edu.au)

5. Ahmad Rifa Affani, Tingkat Stres Akademik Pada siswa Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi *Covid-19*.¹¹⁰ Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa yang berjumlah 208 (77,32%) mengalami stres akademik pada kategori sedang yang menunjukkan bahwa mahasiswa menilai adanya tuntutan akademik yang cukup tinggi terhadap dirinya dalam pembelajaran daring selama pandemi *covid-19*. Tuntutan akademik tersebut berkaitan dengan adanya harapan akademik yang cukup tinggi terhadap dirinya, adanya tuntutan perkuliahan yang dinilai berlebihan dan kesulitan dalam menghadapi ujian, serta adanya persepsi dirinya yang tidak mampu dalam memenuhi tuntutan akademik yang ada. Begitupun dengan ketiga aspek pembentuk stres akademik juga berada pada kategori sedang. Dengan demikian, ketiga aspek pembentuk stres akademik dalam penelitian ini dapat dikatakan berkontribusi terhadap stres yang dialami oleh mahasiswa berkaitan dengan akademik. Sebagai mahasiswa tentunya tidak terlepas dari tuntutan akademik apalagi selama pembelajaran daring saat ini yang tentunya dituntut untuk beradaptasi, maka dari itu perlunya memiliki manajemen stress maupun *coping stress* untuk meminimalisir tingkat stres yang berkaitan dengan akademik. Peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan atau mengkaji lebih dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini atau bahkan dikembangkan dengan variabel lainnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat luas khususnya pihak-pihak yang terkait.

6. Yerizon, Peningkatan Kemampuan Pembuktian dan Kemandirian Belajar PAI Mahasiswa Melalui Pendekatan M-APOP.¹¹¹ hasil penelitian membuktikan Penelitian ini merupakan kuasi eksperimen dengan disain *Static-Group Pretest-Posttest Design* yang bertujuan meningkatkan kemampuan pembuktian dan kemandirian belajar mahasiswa melalui pembelajaran dengan pendekatan modifikasi APOS (M-APOS) dalam matakuliah Analisis Real. Subyek penelitian adalah sebanyak 124 orang mahasiswa kelas Analisis Real pada satu universitas di Padang. Instrumen penelitian terdiri dari: tes pembuktian matematik, dan satu skala kemandirian belajar model Likert. Analisis data menggunakan ANOVA dua jalur, penelitian menemukan bahwa:
 - 1) Capaian dan peningkatan kemampuan membaca dan mengkonstruksi bukti matematik dan capaian kemandirian belajar mahasiswa kelas M-APOS keduanya tergolong sedang dan lebih baik dari capaian dan peningkatan kedua kemampuan mahasiswa pada kelas konvensional yang tergolong kurang; 2) Capaian kemandirian belajar mahasiswa kelas M-APOS lebih baik dari capaian tersebut pada mahasiswa kelas konvensional, namun keduanya tergolong kategori sedang. Namun tidak terdapat perbedaan peningkatan

¹¹¹ Y Yerizon, "Peningkatan Kemampuan Pembuktian Dan Kemandirian Belajar Matematik Mahasiswa Melalui Pendekatan M-APOS" (2011): 207, accessed July 13, 2022, <http://repository.unp.ac.id/14748/>.

kemandirian belajar mahasiswa pada kedua pembelajaran dan keduanya tergolong sangat kecil; 3) Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dan program studi dan antara pembelajaran dan kemampuan awal matematika terhadap kemampuan membaca dan mengkonstruksi bukti, serta terdapat asosiasi antara kemampuan membaca dan mengkonstruksi bukti.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian guna menunjukkan ada atau tidaknya hubungan stress akademik dengan kemandirian belajar di Madrasah Aliyah MAN Se Pekanbaru

E. Hipotesis

Ha

1. Ada hubungan stress akademik dengan motivasi belajara siswa Madrasah Aliyah Negeri Se- Pekanbaru
2. Ada hubungan stress akademik dengan kemandirian belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Se- Pekanbaru

Ho

1. Tidak ada hubungan stress akademik dengan motivasi belajara siswa Madrasah Aliyah Negeri Se- Pekanbaru
2. Tidak ada hubungan stress akademik dengan kemandirian belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Se- Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah pelaporan (file research) dengan pendekatan kuantitatif dengan metode teknik korelasi. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variable X dengan variable Y. penelitian ini menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Sesuai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah permasalahan asosiatif, yaitu suatu pertanyaan peneliti yang bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih. Hubungan variabel dalam penelitian adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Ada variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependent (dipengaruhi). Variabel independent dalam penelitian ini adalah stress akademik (X) serta motivasi belajar (Y1) dan kemandirian belajar (Y2) sebagai variabel dependent

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se-Kota Pekanbaru. Adapun jumlah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) ada 4 yaitu Madrasah Aliyah Negeri I (MAN) Pekanbaru yang beralamat di jalan bandeng. Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN 2) yang beralamat di jalan Diponegoro, Madrasah Aliyah Negeri 3 (MAN 3) yang beralamat di Jalan Karya Guru Panam Madrasah Aliyah Negeri (MAN 4) yang beralamat di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jalan Yos Sudarso Rumbai. Waktu Penelitian ini sebagaimana diuraikan berikut :

No	Kegiatan	TAHUN								
		2021			2022			2023		
		S E P T E M B E R	N O V E M B E R	D E S E M B E R	F E B R U A R I	S E P T E M B E R	D E S E M B E R	M E I	J U N I	J U L I
1.	Studi Pendahuluan	√								
2.	Seminar Proposal		√							
3.	Perbaikan Proposal			√						
4.	Pembuatan instrumen				√					
5.	Penyebaran angket					√				
6.	Pengolahan Data						√			
7.	Ujian Hasil							√		
8.	Ujian tertutup								√	
	Ujian Terbuka									√

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Negeri se Kota Pekanbaru yang berjumlah sedangkan objek penelitian adalah hubungan Stres Akademik terhadap motivasi dan kemandirian belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 4 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se kota pekanbaru sebagaimana di uraikan dalam tabel di bawah ini

TABEL 3.1
NAMA NAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI MAN
SE KOTA PEKANBARU

No	Nama Madrasah	Alamat	Jumlah Siswa	Kecamatan
1	Madrasah Aliyah 01	Jl Bandeng	1.110,-	MarpoyanDamai
2	Madrshah Aliyah 02	Jl. Diponegoro	920,-	Sail
3	Madrshah Aliyah 03	Jl. Karya Guru	550,-	Tuah Madani
4	Madrasah Aliyah 04	Jl Yos Sudarso	370,-	Rumbai
TOTAL			3.250,-	

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa di MAN 1,2,3,4 berjumlah 2.515 siswa Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari siswa Madrasah Aiyah Negeri (MAN) se Kota Pekanbaru. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan Rumus Slovin dengan jumlah 162 siswa. Menurut Slovin pengambilan sampel dari populasi yang tidak diketahui banyaknya adalah (1 % dan 5 %) Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut¹¹² :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

N = Populasi

e = 0,05 atau 0,01

¹¹² Febri Giantara, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bayumas: Arta Media, 2022) h.78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun alat bantu yang peneliti gunakan dalam mencari dan mendapatkan data yang valid dan berhubungan dengan penelitian adalah

1. Angket

Angket yang disebarakan dalam penelitian ini adalah ditujukan kepada siswa. Angket tersebut bertujuan untuk menjangkit data tentang motivasi, kemandirian belajar dan stress akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri MAN Se Pekanbaru

Teknik ini penulis gunakan untuk memberikan sejumlah pertanyaan kepada para siswa. Angket dirancang dengan 4 opsi dengan mempedomani instrumen yang dikembangkan oleh Rop Walker¹¹³

Adapaun angket tentang motivasi belajar dilengkapi dengan 4 opsi yaitu Selalu, sering, kadang kadang, tidak pernah. Pada masing masing pernyataan positif diberi skor yaitu selalu=4, sering=, kadang kadang=2, tidak pernah=1, sebaliknya pada pernyataan negatif masing masing opsi diberi skor yaitu selalu=1, sering=2, kadang kadang=3, tidak pernah=1. Jumlah pernyataan yang disebarakan tentang motivasi belajar sebanyak 30 instrumen.

Angket tentang kemandirian belajar sama dengan motivasi belajar dilengkapi dengan dengan 4 opsi yaitu Selalu, sering, kadang kadang, tidak pernah. Pada masing masing pernyataan positif diberi skor yaitu selalu=4, sering=, kadang kadang=2, tidak pernah=1,

¹¹³Mas'ud Zein, *Mastery Learning dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo), h. 91

sebaliknya pada pernyataan negatif masing masing opsi diberi skor yaitu selalu=1, sering=2, kadang kadang=3, tidak pernah=1. Jumlah pernyataan yang disebarakan tentang kemandirian belajar juga sebanyak 30 instrumen.

Begitu juga dengan stres akademik siswa penyebaran angket sama dengan kemandirian, motivasi dan stres akademik dengan ketentuan 4 opsi yaitu Selalu, sering, kadang kadang, tidak pernah. Pada masing masing pernyataan positif diberi skor yaitu selalu=4, sering=, kadang kadang=2, tidak pernah=1, sebaliknya pada pernyataan negatif masing masing opsi diberi skor yaitu selalu=1, sering=2, kadang kadang=3, tidak pernah=1. Jumlah pernyataan yang disebarakan tentang stres akademik juga sebanyak 30 instrumen.

Penyebaran angket motivasi, kemandirian belajar dan stres akademik bertujuan untuk memperoleh data hubungan stress akademik terhadap motivasi dan kemandirian belajar di Madrasah Aliyah MAN Se Pekanbaru.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses untuk memperoleh sebuah keterangan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan respon yang diwawancarai. Nazir mengungkapkan bahwa wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab atau tatap muka antara si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instrumen instrumen wawancara yang dibuat. Instrumen wawancara yang peneliti sebarakan dalam penelitian ini ditujukan kepada guru Madrasah Aliyah Se Pekanbaru, ini bertujuan untuk mencari tahu dan mengambil data tentang a) bagaimana stres akademik siswa di MAN Se Pekanbaru, b) bagaimana motivasi belajar siswa di MAN Se Pekanbaru, c) bagaimana kemandirian belajar siswa di MAN Se Pekanbaru e) apa faktor yang mempengaruhi stres akademik, motivasi dan kemandirian belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri MAN (MAN) se Pekanbaru

3. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui dokumen dan catatan tertulis yang ada, baik berupa dokumen primer maupun dokumen sekunder.¹¹⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data yang menyangkut dengan keadaan guru, siswa, kurikulum dan sarana dan prasarana sekolah dan data tentang stress akademik dengan motivasi dan kemandirian belajar di Madrasah Aliyah (MAN) Se Pekanbaru

F. Instrumen Penelitian

Berdasarkan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi variabel penelitiannya. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: variabel stress akademik (X) dan sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi belajar (Y1), kemandirian

¹¹⁴ Nana Syaodih, *Ibid*, hlm.133

belajar Y2 Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

Pernyataan Positif

1. Skor 4 jika jawaban responden selalu
2. Skor 3 jika jawaban responden sering
3. Skor 2 jika jawaban responden kadang-kadang
4. Skor 1 jika jawaban responden tidak pernah

Pernyataan Negatif

1. Skor 1 jika jawaban responden selalu
2. Skor 2 jika jawaban responden sering
3. Skor 3 jika jawaban responden kadang-kadang
4. Skor 4 jika jawaban tidak pernah

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dikembangkan dan dibuat sendiri oleh peneliti melalui tahapan sebagai berikut: *Pertama*, pengkajian teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti sehingga dapat ditentukan konstruk dari variabel tersebut. *Kedua*, penentuan indikator dari masing-masing variabel. *Ketiga*, penyusunan kisi-kisi instrumen. *Keempat*, penyusunan butir pernyataan dari penetapan skala pengukurannya.

Skala pengukuran instrumen yang digunakan adalah skala likert dan tes objektif dengan menggunakan pilihan jawaban berganda. Penulis menggunakan skala likert untuk mengukur stress akademik, motivasi dan kemandirian belajar. Dengan menggunakan skala likert dan tes objektif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menggunakan pilihan jawaban berganda maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator variabel. Kemudian indikator-indikator tersebut dijadikan dasar untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Selanjutnya diuraikan satu per satu mengenai variabel penelitian dalam bentuk blueprint tersebut sebagai berikut:

1. Blueprint Stres Akademik

NO	ASPEK	SUB INDIKATOR	INDIKATOR	SEBARAN
a	Stressor Akademik	Frustrasion	Keterlambatan mencapai tujuan	1
			Kegagalan dalam Mencapai tujuan	12
			Merasa terasing dalam lingkungan masyarakat	21
		Conflicts	Konflik antara dua pilihan yang menyenangkan	2
			Konflik Antara sisi positif dan sisi negative dari sebuah pilihan	13
			Konflik antara dua pilihan yang tidak menyenangkan	22
		Pressure	Harapan dari keluarga atau orang lain	3
			Beban tugas kuliah yang terlalu banyak	14
			Deadline tugas kuliah	23
		Changes	Perubahan yang sangat cepat	4
			Banyak perubahan dalam	15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b			waktu yang bersamaan	
			Perubahan hidup yang mengganggu kehidupan individu	24
		Self imposed	Memaksa diri menjadi pemenang	5
			Kecemasan menghadapi ujian	11, 16
		Prokrastinasi	25	
	Reaksi terhadap stressor academia	Physiological	Keluarnya keringat secara berlebihan	6
			Bolak – balik toilet	17
			Makan secara berlebihan	26
			Merasa sakit atau nyeri di salah satu atau beberapa bagian tubuh	30
		Emosional	Merasa takut	7
			Merasa Depresi	18
			Merasa kesal/marah	27
		Behavioral	Menangis	8
			Mudah tersinggung	9
Menyakiti diri sendiri			19	
Cognitif	Menyakiti orang lain	28		
	Memikirkan dan menganalisa strategi yang paling efektif	10		
		Menganalisa masalah yang dialami	20, 29	

2. Blueprint Kemandirian Belajar

NO	ASPEK	INDIKATOR	AITEM	SEBARAN
a	Bertanggung Jawab	Menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa bantuan orang lain	Saya yakin mengerjakan tugas sekolah dengan kemampuan sendiri	3
		Tidak menunda waktu dalam mengerjakan tugas	Saya mengerjakan tugas sekolah Ketika sudah dekat waktu pengumpulannya	2
		Mampu membuat keputusan sendiri	Saya bisa mengerjakan semua tugas sekolah tanpa harus melihat punya teman	4
		Menyelesaikan masalah sendiri	Pada saat Ujian berlangsung saya menukar jawaban setelah melihat punya teman sekelas	5
		Menerima resiko dari perbuatannya	Ketika Ujian saya yakin dan percaya dengan kemampuan diri sendiri	1
b	Progresif dan ulet	Tidak mudah menyerah bila menghadapi masalah	Apabila saya kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya akan berusaha mencoba mengerjakan sendiri	7
		Tekun dalam usaha mengejar	Walaupun mengerjakan tugas	8

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		prestasi	yang sulit, saya akan berusaha mengerjakan sendiri	
		Berusaha mewujudkan harapan	Saya bisa mengerjakan semua tugas yang diberikan guru supaya mendapat nilai yang bagus	6
		Melakukan berbagai cara untuk mencapai tujuan	Saya mencari berbagai referensi untuk mengerjakan tugas di sekolah	9
		Menyukai hal-hal menantang	Ketika ditunjuk untuk mengerjakan soal didepan kelas, saya akan selalu menghindar	10
	c Inisiatif dan Kreatif	Kreatifitas yang tinggi	Saya membuat rangkuman setelah membaca buku pelajaran	11
		Memiliki ide cemerlang	Sebelum pembelajaran dimulai, saya membaca terlebih dahulu materi belajarnya	12
		Menyukai hal baru	Saya mengatur waktu belajar saya tanpa diperintah orangtua	13
			Referensi saya hanya	15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			buku yang disarankan oleh guru	
		Mencoba hal baru dan tidak suka meniru orang lain	Saya mengerjakan seluruh Latihan soal yang ada dibuku pelajaran sebelum disuruh guru	14
d	Pengendalian diri	Mampu mengendalikan emosi	Saya menolak Ketika diajak teman bermain saat pelajaran berlangsung	16
		Mampu mengendalikan tindakan	Untuk menambah pengetahuan saya menambah sendiri buku referensi	19
		Menyukai penyelesaian masalah secara damai	Pada saat menentukan keputusan saya selalu meminta saran teman	17
		Berfikir dahulu sebelum bertindak	Jika kesulitan dalam belajar, saya akan mudah menyerah	20
		Mampu mendisiplinkan diri	Saya menyerahkan tugas kepada teman, walaupun itu tugas kelompok	18
e	Kemantapan Diri	Mengenal diri sendiri secara mendalam	Saya membuat rangkuman dan rumus untuk mempermudah belajar	21, 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Supaya mudah diingat saya menandai materi pelajaran yang penting	
Dapat menerima diri sendiri	Saya menentukan sendiri cara belajar yang nyaman	22
	Saya langsung bertanya kepada guru apabila materi yang diberikan belum saya pahami	26
Percaya dengan kemampuan sendiri	Saya mengerjakan tugas dengan cara yang berbeda dari yang diajarkan guru	24,25
	Saya tidak pernah ke perpustakaan untuk mencari buku referensi mata pelajaran	
Merasa puas dengan usaha sendiri	Saya mengerjakan tugas dengan cara baru agar menambah variasi cara belajar	27
	Saya puas dalam mengerjakan sesuatu hal yang baru dengan usaha saya sendiri	30
Tidak mudah terpengaruh orang lain	Saya menerima seluruh konsekuensi, baik dari positive dan	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		negative atas apa yang saya lakukan dalam kegiatan belajar	
		Saya berani menyatakan pendapat dalam diskusi	29

3. Bluepint Motivasi Belajar

NO	INDIKATOR	AITEM	SEBARA N
a	Memberikan Angka	Saya belajar dengan semaksimal mungkin untuk mendapatkan nilai yang terbaik	1
		Saya belajar dikelas hanya untuk supaya tidak tinggal kelas	2
		Saat nilai ulangan saya jelek, saya menjadi lebih giat belajar	3
b	Hadiah	Saya mendapatkan hadiah dari orang tua ketika berhasil dalam pembelajaran	4
		Saya mendapat uang jajan tambahan ketika hadir dalam kelas	5
		saya mendapatkan pujian dari guru dalam proses pembelajaran	6
c	Kompetisi / Saingan	Ketika guru memberikan Latihan soal di papan tulis, saya bergegas atau segera maju kedepan untuk menjawabnya	7
		Jika saya mendapat nilai yang baik, teman - teman sering memberi pujian	8
		Saya akan belajar lebih giat dan	9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		mengerjakan semua tugas agar bisa menjadi juara di kelas	
d	Ego involvement	Bisa mengerjakan tugas dengan cepat dan tepat adalah suatu kebanggaan bagi diri saya	10
		Saya akan bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri untuk mengerjakan tugas dengan baik	11
		Tugas yang diberikan oleh guru seperti tantangan yang harus saya selesaikan dengan segera dan tepat	12
e	Memberikan Ulangan jika ada ulangan	Saat nilai ulangan saya jelek, saya menjadi lebih giat belajar	13
		Ulangan yang dilaksanakan di kelas membosankan bagi saya	14
f	Mengetahui hasil	Saya mendapatkan nilai yang bagus dalam kegiatan pembelajaran	15
		Saya mau belajar jika nilai saya jelek dan mendapatkan hukuman	16
		Saya belajar dengan giat untuk menjadi juara kelas	17
g	Pujian	saya dihargai ketika berhasil dalam kegiatan pembelajaran dilaksanakan	18
		Saya mendapatkan pujian dari guru dan teman sekelas dalam kegiatan pembelajaran	19
h	Hukuman	Saya mau belajar jika nilai saya jelek dan mendapat hukuman	20
		Saya mengerjakan tugas semampunya agar tidak mendapatkan hukuman	21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Teguran dan hukuman membuat saya rajin untuk belajar	22
i	Hasrat untuk belajar	Saya ingin meraih cita-cita di masa akan datang	23
		Saya belajar di sekolah dan di rumah untuk mendapatkan pujian dari orang tua	24
j	Minat	Saya akan lebih focus belajar pada beberapa mata pelajaran karena dulu saya selalu mendapat nilai yang kurang memuaskan	25
		Saya lebih semangat belajar dengan menggunakan media pembelajaran	26
k	Tujuan yang diakui	Saya memiliki tujuan yang jelas dalam mengikuti pembelajaran	27
		Saya ingin mendapatkan jabatan di sekolah ketika mengikuti dalam kegiatan pembelajaran	28
		Orangtua saya akan memberikan apa yang saya mau apabila saya bisa juara kelas	29
		Saya akan giat belajar supaya diakui oleh orang tua, guru dan teman	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun Data yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu siswa di Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Pekanbaru. Kuesioner disebarkan secara langsung kepada responden yaitu siswa di Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Pekanbaru. Setelah kuesioner selesai diisi oleh responden, untuk langkah berikutnya ditabulasikan dan diolah dengan *Statistical Package For Social Science* (SPSS) Versi 22

TABEL III. 2
TINGKAT PENGUMPULAN KUESIONER

Keterangan	Total
Total kuesioner yang disebarkan	100%
Total kuesioner yang terkumpul kembali	100%
Total kuesioner yang dapat diolah	100%
Persentase Pengembalian Kuesioner ($110/110 \times 100\%$)	100%

Sumber: pengolahan data hasil penelitian, 2023

Berdasarkan tabel III.3 dapat dijelaskan bahwa penelitian yang dilakukan menyebarkan kuesioner sebanyak 162 kuesioner. Kuesioner yang terkumpul kembali sebanyak 162 kuesioner atau 100%. Jadi, total kuesioner yang dapat diolah dari jumlah keseluruhan kuesioner yang disebarkan adalah 162 kuesioner atau 100%.

G. Uji Homogenitas Validitas dan Reabilitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah Uji Homogenitas Variansi dan Uji

Bartlett. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Sedangkan uji validitas merupakan suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat ke validan suatu intrumen dalam penelitian. Arianto mengungkapkan bahwa validas merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu alat yang di ukur. Dari uraian tersebut dapatlah dipahami bahwa instrumen dikatakan valid apa mampu mengukur apa yang diinginkan dalam sebuah peneltian dan dapat mengungkapkan data yang diteliti dengan akurat dan tepat. Dalam hal ini peneliti menggunakan angket, wawancara dan tes. Uji valisitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keshahihan dan valisitas sebuah intrumen. Sebuah instrumen pernyataan dan pernyataan yang tinggi jika jika memiliki korelasi yang tinggi terhadap skor item.

Setelah dilaksanakan uji validitas dilanjutkan dengan uji reabilitas. Uji reabilitas merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengetahui sejauhmana hasil pengukuran tetap konsisten dilaksanakan. Suatu instrumen dapat dikatakan baik jika instrumen itu memiliki keandalan untuk digunakan sebagai alat ukur dalam waktu yang lebih lama. Reabilitas dapat juga diartikan sebagai suatu instrumen yang dapat dipercaya dan digunakan sebagai alat pengumpul data karean instrumen tersebut sudah baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Uji Prasyarat

Dalam menganalisis data maka peneliti melaksanakan tahapan tahapan beberapa uji yaitu

1. Validitas

Tipe validitas yang digunakan adalah validitas konstruk (*validity construct*) yang menentukan validitas dengan cara mengkorelasikan antar skor yang diperoleh masing – masing item yang dapat berupa pertanyaan maupun pertanyaan dengan skor totalnya. Skor total ini merupakan nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Korelasi antara skor item dengan skor totalnya harus signifikan berdasarkan ukuran statistic. Bila ternyata skor semua item yang disusun berdasarkan dimensi konsep berkorelasi dengan skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut mempunyai validitas. Rumus korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus product-moment¹¹⁵ sebagai berikut:

$$r_b = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- R_b = Koefisien korelasi person antar item instrument yang akan digunakan dengan variabel yang bersangkutan
- X = Skor item instrument yang akan digunakan
- Y = Skor Semua item instrument dalam variabel tersebut

¹¹⁵ Siti Nurhasanah, Statistika 1 untuk Ekonomi dan Bisnis, (Jakarta : Salemba Empat, 2016) hlm.76

N = Jumlah responden dalam uji coba instrument

Sedangkan pengujian keberartian koefisien korelasi (r_b) dilakukan dengan taraf signifikansi 5%. Rumus uji t yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}} ; db = n - 2$$

Keputusan pengujian validasi konsumen dengan menggunakan taraf signifikansi 5% adalah sebagai berikut:

- a. Item pertanyaan / pertanyaan kuesioner penelitian dikatakan valid jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{table}
- b. Item pertanyaan / pertanyaan kuesioner penelitian tidak valid jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{table}
- c. Butir-butir yang dinyatakan gugur, direvisi kembali agar dapat dipergunakan setelah terlebih dahulu dikonsultasikan dengan ahlinya dalam hal ini pembimbing. Hasil analisis uji validasi dapat dilihat pada lampiran.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Kata lain untuk keandalan adalah kemantapan, konsistensi, prediktabilitas/keteramalan, dan ketepatan atau akurasi. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan tertentu, reliabel artinya dapat

dipercaya, jadi dapat diandalkan.¹¹⁶ Untuk melakukan uji reliabilitas, penulis menggunakan rumus alpha. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membuat daftar distribusi nilai untuk setiap bulir angket dengan langkah–langkah sebagai berikut :
 - 1) Memberikan nomor pada angket yang masuk.
 - 2) Memberikan skor pada setiap bulir sesuai dengan bobot yang telah ditentukan yakni kategori 4 skala likert.
 - 3) Menjumlahkan skor untuk setiap responden dan kemudian jumlah skor ini dikuadratkan.
 - 4) Menjumlahkan skor yang ada pada setiap bulir dari setiap jawaban yang diberikan responden.
 - 5) Mengkuadratkan skor jawaban dari tiap – tiap responden untuk setiap bulir dan kemudian menjumlahkannya.
- b. Menghitung koefisien r untuk uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha sebagai berikut :

$$r_n = \frac{K}{k-1} - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

K = Banyaknya bulir soal

¹¹⁶ Suharsimi arikunto, *Metodologi penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002) h.142

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\sum \sigma_b^2 = \text{Jumlah varian bulir}$$

$$\sigma_t^2 = \text{Varian total}$$

Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mendapatkan koefisien reliabilitas instrumen, terlebih dahulu setiap bulir tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan jumlah varian bulir ($\sum \sigma_b^2$) dengan rumus suharsimi arikunto¹¹⁷ sebagai berikut :

$$\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

- 2) Langkah selanjutnya adalah dengan melakukan perhitungan untuk mendapatkan varian total.
 - 3) Mengkonsultasikan nilai r dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi untuk mengetahui apakah instrument angket yang digunakan reliabel atau tidak.
3. Uji Uji Linieritas.

Uji ini dilakukan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program *Statistic Package for Social Science (SPSS) for Windows Release 22*, melalui *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Menghitung koefisien korelasi *Product Moment Pearson* yang menunjukkan kekuatan hubungan antar variabel

¹¹⁷ *Ibid*, h. 171

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian menggunakan rumus sebagai berikut:¹¹⁸

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_1 Y_1) - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik *korelasi pearson's product moment* merupakan teknik analisis parametrik yang menggunakan data interval atau rasio dengan persyaratan tertentu. Syarat syarat untuk menggunakan statistik parametrik adalah adalah kedua variabel penelitian menggunakan data interval atau rasio dan jumlah sampel lebih dari 30. Dalam penelitian ini, data yang diolah diasumsikan memenuhi syarat syarat penggunaan *pearson's product moment* adalah teknik analisa yang paling stabil dengan tingkat kesalahan paling kecil.

Adapaun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *pro pearson's product moment* dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{(\sum x^2)(\sum y^2)}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian deviasi X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat deviasi masing-masing skor X dari rata-rata X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat deviasi masing-masing skor X dari rata-rata Y

yang diolah dengan SPSS 23.

¹¹⁸ Siti Nurhasah, Op.cit, hlm.76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan stress akademik dengan motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se Pekanbaru. Adapun hubungan antara stress akademik dengan motivasi belajar siswa MAN Se Pekanbaru dapat dilihat dari nilai Sig. (2-tailed) berada pada angka 0,000 dan nilai ini lebih kecil dari nilai α yang ditetapkan untuk penelitian ini adalah 0,05. Ini artinya terdapat hubungan yang signifikan antara stress akademik dan motivasi belajar siswa di MAN se kota Pekanbaru. Besarnya nilai hubungan kedua variabel ini yaitu 0,796
2. Terdapat Hubungan Stress akademik dengan kemandirian belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se Pekanbaru. Adapun hubungan antara stress akademik dan kemandirian belajar dapat dilihat dari nilai Sig. (2-tailed) berada pada angka 0,000 dan nilai ini lebih kecil dari nilai α yang ditetapkan untuk penelitian ini adalah 0,05. Hal ini berarti tolak H_0 dan terima H_a , yang berarti ada hubungan yang signifikan antara stress akademik dengan motivasi kemandirian belajar siswa di MAN se kota Pekanbaru. Besarnya nilai hubungan kedua variabel adalah 0,695

3. Terdapat hubungan Stres Akademik dengan motivasi dan Kemandirian belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se Pekanbaru. Adapun hubungan Stres Akademik dengan motivasi dan Kemandirian belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se Pekanbaru. dapat dilihat dari hubungan antara variabel dependent dan independent variabel, hal ini terlihat dari nilai Sig F Change yang lebih kecil dari nilai 0,05 yaitu sebesar 0,000. Maka dari sini dapat disimpulkan bahwa tolak H_0 dan terima H_a . Besarnya hubungan antara variabel dependent dan variabel independent adalah 0,824 atau 82,4%. Sedangkan kontribusi variabel motivasi belajar dan variabel kemandirian belajar sebesar 0,679 atau 67,9%, sisanya 32,1% ditentukan oleh variabel lainnya.
4. Faktor Faktor yang mempengaruhi stress akademik, motivasi dan kemandirian belajar siswa di Madrasah Aliyah Se Kota Pekanbaru adalah a). faktor guru, guru telah memberikan bimbingan, arahan agar motivasi dan kemandirian siswa terbentuk dengan baik seperti merangsang pola pikir siswa, merancang pembelajaran, memberikan metode yang menarik dalam pembelajaran, memberikan reward berupa hadiah, pujian b) Orang tua, orang tua juga telah berpartisipasi memantau perkembangan anak, memberikan motivasi, membiasakan anak mengerjakan pekerjaanya di rumah, mengontrol kegiatan dan aktivitas anak, dan ikut hadir ketika pertemuan pertemuan di sekolah dilaksanakan c) lingkungan belajar, bentuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lingkungan belajar di sekolah tersebut adanya group diskusi, pembinaan kerohanian yang diadakan setiap pekan, karate, tahfizd, volly, bola kaki, *muhadarah*, pelatihan bahasa dan pramuka dan lain lain.

B. Saran-saran

1. Kepada Pemerintah, khususnya Kementerian Agama agar selalu memberikan arahan, bimbingan, pembinaan tentang stress, motivasi dan kemandirian siswa dengan cara mengawasi program program yang dapat meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar siswa agar siswa dalam belajar dengan menyenangkan sehingga dapat mengurangi tingkat stress mahasiswa. Dengan ada pembinaan dan peningkatan motivasi dan kemandirian siswa akan membawa dampak dampak positif khususnya sekolah sekolah yang ada dibawah naungan kementerian Agama
2. Kepada kepala Madrasah Aliyah Negeri MAN Se Pekanbaru hendaknya selalu memberikan arahan, bimbingan dan pelatihan kepada guru dan tenaga kependidikan serta komitmen terkait pengembangan motivasi dan kemandirian belajar siswa. Dan juga dapat mempertahankan program program yang telah dibuat dalam rangka menanggulangi, mengatasi stress siswa, dan juga meningkatkan pengembangan motivasi dan kemandirian belajar siswa. Dengan adanya kegiatan peningkatan motivasi dan kemandirian siswa akan dapat menumbuhkan semangat dan mandiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



siswa dalam belajar dan siswa dapat belajar tanpa adanya bimbingan yang intensif dari berbagai pihak.

3. Kepada guru Madrasah Aliyah Negeri MAN Se Pekanbaru agar selalu memberikan bimbingan, pembinaan kepada siswa siswa yang mengalami stress, dan berpartisipasi dalam meningkat semangat dan kemandirian belajar siswa. Karena guru merupakan aspek yang sangat penting dalam menentukan apakah siswa itu semangat dan mandiri dalam belajar.
4. Kepada orang tua siswa Madrasah Aliyah MAN Se Pekanbaru agar hendaknya selalu memberikan arahan, bimbingan, dorongan kepada anak. Tanpa adanya kersama yang baik dari orang tua, stress, motivasi dan kemandirian belajar siswa tidak akan bisa dibina dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan anak didik tersebut.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut, maka dapat diberikan rekomendasi kepada:

1. Kepada Kepala Madrasah Aliyah MAN Se Pekanbaru hendaknya melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan manajerial dan komunikasi pimpinan sehingga kinerja guru guru terus meningkat mengatasi dan meningkatkan stress akademik, motivasi dan kemandirian belajar siswa, dan juga dapat merancang kegiatan kegiatan baik bersifat umum maupun secara pribadi seperti melakukan whorkshop para guru dan tenaga kependidikan,

memberikan contoh yang baik kepada dguru dan tenaga kependidikan, selanjutnya dalam hal pengorganisasian maupun evaluasi hendaknya kepala sekolah selalu mengawasi dan menilai setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam membina stress, motivasi dan kemandirian belajar siswa.

2. Kepada Guru Madrasah Aliyah Negeri MAN Se Pekanbaru, hendaknya selalu meningkatkan kemampuan keilmuannya dengan selalu melatih diri dalam melakukan perencanaan dalam program-program dalam mengatasi stress, motivasi dan kemandiri belajar siswa.
3. Orang Tua Madrasah Aliyah Se Pekanbaru, hendaknya selalu meningkatkan ilmu, pengetahuan dann wawasan dalam rangka menghadapi anak yang stress dan juga dan memotivasi anak anak di rumah, dan juga melatih kemandirian belajar dengan berbagai program misalnya ketika anak belajar memberikan sarana dan media seperti buku dan internet dan juga memberikan keterampilan khusus kepada anak anak agar kedepanya anak –anak dapat mengatasi permasalahnya sendiri dan juga termotivasi dalam belajar sendiri. Dengan adanya bimbingan dan arahan tersebut perkembangan anak anak akan semakin baik kedepanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

Aini, PN, A Taman - Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, and undefined 2012.

“Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010.” *journal.uny.ac.id* X, no. 1 (2012). Accessed July 13, 2022. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/921>.

Akmal, SZ, D Kumalasari - Persona, and undefined 2021. “Stres Akademik Sebagai Mediator Antara Kesiapan Belajar Dan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Proses Belajar Daring.” *research-repository.griffith.edu.au* (2021). Accessed July 13, 2022. <https://research-repository.griffith.edu.au/bitstream/handle/10072/412243/Akmal853095-Published.pdf?sequence=2>.

Alawiyah, Susi, Smk Negeri, Kabupaten Tangerang, and Banten Indonesia.

“Manajemen Stres Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Era Disrupsi.” *103.88.229.8* 10 (n.d.): 2020. Accessed December 6, 2021. <http://103.88.229.8/index.php/idaroh/article/view/7420>.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis, Edisi*

Revisi IV. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Asri Humaira, Megan, Rusi Rusmiati Aliyyah, Awaluddin Abdul Gaffar, and

Reza Rachmadtullah. “Preliminary Study on the Development of Blended Learning (BLM) Model: Based on Needs Analysis and Learning Independence.” In *Journal of Physics: Conference Series*, 1–5. Institute of

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Physics Publishing, 2019.

Azmy, Amy Noerul, Achmad Juntika Nurihsan, and Eka Sakti Yudha. “Deskripsi Gejala Stres Akademik Dan Kecenderungan Pilihan Strategi Koping Siswa Berbakat.” *Indonesian Journal of Educational Counseling* 1, no. 2 (July 2017): 197–208.

Barseli, M. “Hubungan Stres Akademik Dengan Hasil Belajar Siswa” (2014). Accessed July 13, 2022.

http://repository.unp.ac.id/11598/1/5_A_MUFADHAL_BARSELI_15626_3776_2014.pdf.

Barseli, M, I Ifdil, L Fitria - JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia), and undefined 2020. “Stress Akademik Akibat Covid-19.” *jurnal.iicet.org* (2020). Accessed July 13, 2022.

<http://www.jurnal.iicet.org/index.php/jpgi/article/view/733>.

Barseli, M, I Ifdil, N Nikmarijal - Jurnal konseling dan pendidikan, and undefined 2017. “Konsep Stres Akademik Siswa.” *server.iicet.org* (n.d.). Accessed July 13, 2022. <https://server.iicet.org/jkp/index.php/jkp/article/view/198>.

Barseli, Mufadhal, Ifdil Ifdil, and Nikmarijal Nikmarijal. “Konsep Stres Akademik Siswa.” *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 5, no. 3 (December 2017): 143–148.

Basuku, Agus. *ANALISIS REGRESI DALAM PENELITIAN EKONOMI DAN BISNIS*. Jakarta: Raja Grafindo persada, 2018.

Bedewy, Dalia, and Adel Gabriel. “Examining Perceptions of Academic Stress and Its Sources among University Students: The Perception of Academic

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Stress Scale.” *Health psychology open* 2, no. 2 (July 2015):

2055102915596714.

Demolingo, DPA, F Kalalo, ME Katuuk - Jurnal Keperawatan, and undefined 2018. “Hubungan Stres Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Semester V Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi.” *ejournal.unsrat.ac.id* 6, no. 1 (2018): 1. Accessed December 6, 2021.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/viewFile/19467/19018>.

Deshwal, Pankaj, Ayush Trivedi, and H. L.N. Himanshi. “Online Learning Experience Scale Validation and Its Impact on Learners’ Satisfaction.” In *Procedia Computer Science*, 112:2455–2462. Elsevier B.V., 2017.

Ernawati, Lilis, Diana Rusmawati, and JI SH Soedarto Tembalang Semarang.

“Dukungan Sosial Orang Tua Dan Stres Akademik Pada Siswa Smk Yang Menggunakan Kurikulum 2013.” *ejournal3.undip.ac.id* 4, no. 4 (2015): 26–31. Accessed July 13, 2022.

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/13547>.

Fajriyah, Lailatul, Yoga Nugraha, Padillah Akbar, Martin Bernard, Ikip Siliwangi, Jl Terusan, Jendral Sudirman, Cimahi Tengah, Kota Cimahi, and Jawa Barat.

“Kepercayaan Diri Dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri (EX.” *journal.unesa.ac.id* (n.d.). Accessed July 13, 2022.

<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpjt/article/view/1769>.

_____. “Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa SMP Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis.” *jonedu.org* (n.d.). Accessed July 13, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<http://jonedu.org/index.php/joe/article/view/66>.

Febri Giantara, *Metodologi Penelitian Pendidikan* Bayumas: Arta Media, 2022

Fisika, Pendidikan, Pendidikan Guru, and Sekolah Dasar. “Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Tingkat SMK.” *journal.uny.ac.id* 6, no. 2 (2019): 101–109. Accessed July 13, 2022.

<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/1043>.

———. “Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar.” *repositories.kemdikbud.go.id* 6, no. 2 (2019): 101–109. Accessed July 13, 2022.

<http://repositories.kemdikbud.go.id/id/eprint/537>.

FPMIPA, U Sumarmo - Makalah pada Seminar Tingkat Nasional., and undefined 2004. “Kemandirian Belajar: Apa, Mengapa, Dan Bagaimana Dikembangkan Pada Peserta Didik.” *academia.edu* (n.d.). Accessed July 13, 2022.

<https://www.academia.edu/download/32185486/KEMANDIRIAN-BELAJAR-MAT-Des-06-new.pdf>.

Gaya, Cleopatra -Pengaruh, Hidup Dan ... -168 -, and Maria Cleopatra.

“Pengaruh Gaya Hidup Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika.” *journal.lppmunindra.ac.id* 5, no. 2 (2015): 168–181. Accessed July 13, 2022.

<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/336>.

Hajar, Ibnu. *Dasar Dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Penelitian*. Jakarta:

Grafindo Persada, 1996.

HAM, B Gunawan - Jurnal, and undefined 2020. “Analisis Yuridis Pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jarak Jauh Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia Dalam Undang-Undang Dasar NRI 1945 Pada Masa Pandemi Covid-19 Di.” *scholar.archive.org* (n.d.). Accessed December 4, 2021.

<https://scholar.archive.org/work/iudtipuzybhfrfgqxxqgvfg23ye/access/wayback/https://ejournal.balitbangham.go.id/index.php/ham/article/download/1359/pdf>.

Hamdu, G, L Agustina - Jurnal penelitian pendidikan, and undefined 2011.

“Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar.” *academia.edu* 12, no. 1 (2011). Accessed July 13, 2022.

https://www.academia.edu/download/35968572/8-Ghullam_Hamdu1.pdf.

Harahap, ACP, ... DP Harahap - Biblio Couns: Jurnal, and undefined 2020.

“Analisis Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Covid-19.” *jurnal.umsu.ac.id* 3, no. 1 (2020): 10–14. Accessed September 16, 2021.

<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/biblio/article/view/4804>.

Harahap, Ade Chita Putri, Dinda Permatasari Harahap, and Samsul Rivai

Harahap. “Analisis Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Covid-19.” *Biblio Couns : Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan* 3, no. 1 (March 2020): 10–14.

Hidayat, DR, A Rohaya, ... F Nadine - Perspektif Ilmu, and undefined 2020.

“Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19.” *journal.unj.ac.id* 8, no. 2 (2017): 155–164. Accessed July 13, 2022. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pip/article/view/17184>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hidayati, K, E Listyani - Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, and undefined 2010. “Pengembangan Instrumen Kemandirian Belajar Mahasiswa.” *journal.uny.ac.id* (n.d.). Accessed July 13, 2022. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpep/article/view/1977>.
- Journal, MTD Hasibuan - Indonesian trust health, and undefined 2019. “Hubungan Stres Belajar Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Yang Menjalani Pendidikan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Murni Teguh.” *journal.stikes-murniteguh.ac.id* (n.d.). Accessed December 6, 2021. <http://jurnal.stikes-murniteguh.ac.id/index.php/ithj/article/view/24>.
- Kurnia Rahmawati, Weni, Fakultas Ilmu Pendidikan, and Ikip PGRI Jember. “Efektivitas Teknik Restrukturisasi Kognitif Untuk Menangani Stres Akademik Siswa.” *ejournal.unikama.ac.id* 2, no. 1 (2016): 15–21. Accessed July 13, 2022. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JKI/article/view/1636>.
- Lavrov, Evgeniy, Victoriya Logvinenko, Olga Siryk, and Vasyl Kyzenko. *Method for Assessing the Information Content of Factors Forming the Cognitive Independence of Students*. Ukraine, 2020.
- Mas’ud Zein, *Mastery Learning dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*, Yogyakarta : Aswaja Pressindo
- MIPA, H Suhendri - Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan, and undefined 2011. “Pengaruh Kecerdasan Matematis–logis Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika.” *journal.lppmunindra.ac.id* 1, no. 1 (n.d.): 29–39. Accessed July 13, 2022. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/61>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mulyana, A, U Sumarmo - Didaktik, and undefined 2015. "Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematik Dan Kemandirian Belajar Siswa SMP Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah." *e-journal.stkipsiliwangi.ac.id* (n.d.). Accessed September 19, 2021. <http://www.e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/didaktik/article/view/116>.
- Mulyaningsih, Indrati Endang, Pengaruh Interaksi, Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, Dan Kemandirian Belajar, Prestasi Belajar, Indrati Endang, et al. "Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar." *repositories.kemdikbud.go.id* (n.d.). Accessed July 13, 2022. <http://repositories.kemdikbud.go.id/id/eprint/537>.
- Nida Md. Khambari, Mas. "Instilling Innovativeness, Building Character, and Enforcing Camaraderie through Interest-Driven Challenge-Based Learning Approach." *Research and Practice in Technology Enhanced Learning* 14, no. 1 (December 2019): 1–19.
- Nikolaevna Vahrusheva, Svetlana, Tatyana Viktorovna Masharova, and Veranika Punchyk. "The Development of Students' Independence in The Conditions of Distance Learning The Institute (Branch) of The." In *Theory and Practice of Project Management in Education: Horizons and Risks 2020*, 1–5. SHS Web of Conferences, 2020.
- Ningsih, R, A Nurrahmah - Formatif: Jurnal Ilmiah, and undefined 2016. "Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *journal.lppmunindra.ac.id* (n.d.). Accessed July 13, 2022. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/754>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ningsih, YL, ... M Misdalina - Al-Jabar: Jurnal, and undefined 2017.
- “Peningkatan Hasil Belajar Dan Kemandirian Belajar Metode Statistika Melalui Pembelajaran Blended Learning.” *ejournal.radenintan.ac.id* 8, no. 2 (2017): 155–164. Accessed July 13, 2022.
- <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-jabar/article/view/1633>.
- Nurmala, DA, ... LE Tripalupi - Jurnal Pendidikan, and undefined 2014.
- “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi.” *ejournal.undiksha.ac.id* (n.d.). Accessed July 13, 2022.
- <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjpe/article/view/3046>.
- Palittin, ID, W Wolo, R Purwanty - Magistra: Jurnal Keguruan, and undefined 2019. “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa.”
- ejournal.unmus.ac.id* 6, no. 2 (2019): 101–109. Accessed July 13, 2022.
- <http://www.ejournal.unmus.ac.id/index.php/magistra/article/view/1801>.
- Pendidikan Indonesia, Jurnal, Mufadhal Barseli, Riska Ahmad, and Ifdil Ifdil.
- “Kondisi Stres Akademik Siswa SMA Negeri Di Kota Padang.”
- jurnal.konselingindonesia.com* 4, no. 1 (2018): 40–47. Accessed July 13, 2022.
- <https://www.jurnal.konselingindonesia.com/index.php/jkp/article/view/22>.
- Pendidikan, R Sundayana - Mosharafa: Jurnal, and undefined 2016. “Kaitan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP Dalam Pelajaran Matematika.”
- journal.institutpendidikan.ac.id* X, no. 1 (2012). Accessed July 13, 2022.
- <https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa/article/view/mv5>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n2_4.

Prayascitta, P. “Hubungan Antara Coping Stress Dan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Remaja Yang Orangtuanya Bercerai” (2010). Accessed December 6, 2021. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/14978>.

Raudah, Farida, Lia Yulia Budiarti, Dhian Ririn Lestari, Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat, Bagian Mikrobiologi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat, and Bagian Keperawatan Jiwa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran. “Stres Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Reguler Fakultas Kedokteran Unlam Yang Sedang Menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI).” *ppjp.ulm.ac.id* (n.d.). Accessed December 6, 2021. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/JDK/article/view/1705>.

Rinawati, F, S Sucipto - Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ), and undefined 2019. “ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRES DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA.” *jurnal.unimus.ac.id* (n.d.). Accessed December 6, 2021. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/4754>.

Sagita, DD, ... D Daharnis - Bikotetik (Bimbingan Dan, and undefined 2017. “Hubungan Self Efficacy, Motivasi Berprestasi, Prokrastinasi Akademik Dan Stres Akademik Mahasiswa.” *journal.unesa.ac.id* (n.d.). Accessed September 20, 2021. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jbk/article/view/1890>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sagita, Dony Darma, Daharnis Daharnis, and Syahniar Syahniar. "Hubungan Self Efficacy, Motivasi Berprestasi, Prokrastinasi Akademik Dan Stres Akademik Mahasiswa." *Bikotetik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik)* 1, no. 2 (November 2017): 37–72.

Sotiriou, Sofoklis A., Angelos Lazoudis, and Franz X. Bogner. "Inquiry-Based Learning and E-Learning: How to Serve High and Low Achievers." *Smart Learning Environments* 7, no. 1 (December 2020): 29.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2006.

Suhendri, Huri, and Tuti Mardalena. "Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 3, no. 2 (August 2015): 105–114.

Sundayana, Rostina. "Kaitan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP Dalam Pelajaran Matematika." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (August 2016): 75–84.

Yerizon, Y. "Peningkatan Kemampuan Pembuktian Dan Kemandirian Belajar Matematik Mahasiswa Melalui Pendekatan M-APOS" (2011). Accessed July 13, 2022. <http://repository.unp.ac.id/14748/>.

1. Nila Saimatus Septiana, Hubungan Antara Stres... - Google Cendekia." Accessed July 13, 2022. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=1.%09Nila+Sa+imatus+Septiana%2C+Hubungan+Antara+Stres+Akademik+Dan+Resiliensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

+Akademik+Siswa+Sekolah+Dasar+di+Masa+Pandemi+Covid-19&btnG=.

“STRES DAN MOTIVASI BELAJAR - Google Cendekia.” Accessed December 6, 2021.

[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=STRES+DAN+MOTIVASI+BELAJAR+&btnG=.](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=STRES+DAN+MOTIVASI+BELAJAR+&btnG=)

Aini, PN, A Taman - Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, and undefined 2012.

“Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010.” *journal.uny.ac.id* X, no. 1 (2012). Accessed July 13, 2022. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/921>.

Akmal, SZ, D Kumalasari - Persona, and undefined 2021. “Stres Akademik Sebagai Mediator Antara Kesiapan Belajar Dan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Proses Belajar Daring.” *research-repository.griffith.edu.au* (2021). Accessed July 13, 2022. <https://research-repository.griffith.edu.au/bitstream/handle/10072/412243/Akmal853095-Published.pdf?sequence=2>.

Alawiyah, Susi, Smk Negeri, Kabupaten Tangerang, and Banten Indonesia.

“Manajemen Stres Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Era Disrupsi.”

103.88.229.8 10 (n.d.): 2020. Accessed December 6, 2021.

<http://103.88.229.8/index.php/idaroh/article/view/7420>.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis, Edisi*

Revisi IV. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Asri Humaira, Megan, Rusi Rusmiati Aliyyah, Awaluddin Abdul Gaffar, and Reza Rachmadtullah. "Preliminary Study on the Development of Blended Learning (BLM) Model: Based on Needs Analysis and Learning Independence." In *Journal of Physics: Conference Series*, 1–5. Institute of Physics Publishing, 2019.
- Azmy, Amy Noerul, Achmad Juntika Nurihsan, and Eka Sakti Yudha. "Deskripsi Gejala Stres Akademik Dan Kecenderungan Pilihan Strategi Koping Siswa Berbakat." *Indonesian Journal of Educational Counseling* 1, no. 2 (July 2017): 197–208.
- Barseli, M. "Hubungan Stres Akademik Dengan Hasil Belajar Siswa" (2014). Accessed July 13, 2022.
http://repository.unp.ac.id/11598/1/5_A_MUFADHAL_BARSELI_15626_3776_2014.pdf.
- Barseli, M, I Ifdil, L Fitria - JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia), and undefined 2020. "Stress Akademik Akibat Covid-19." *jurnal.iicet.org* (2020). Accessed July 13, 2022.
<http://www.jurnal.iicet.org/index.php/jpgi/article/view/733>.
- Barseli, M, I Ifdil, N Nikmarijal - Jurnal konseling dan pendidikan, and undefined 2017. "Konsep Stres Akademik Siswa." *server.iicet.org* (n.d.). Accessed July 13, 2022. <https://server.iicet.org/jkp/index.php/jkp/article/view/198>.
- Barseli, Mufadhal, Ifdil Ifdil, and Nikmarijal Nikmarijal. "Konsep Stres Akademik Siswa." *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 5, no. 3 (December 2017): 143–148.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Basuku, Agus. *ANALISIS REGRESI DALAM PENELITIAN EKONOMI DAN BISNIS*. Jakarta: Raja Grafindo persada, 2018.

Bedewy, Dalia, and Adel Gabriel. "Examining Perceptions of Academic Stress and Its Sources among University Students: The Perception of Academic Stress Scale." *Health psychology open* 2, no. 2 (July 2015): 2055102915596714.

Demolingo, DPA, F Kalalo, ME Katuuk - Jurnal Keperawatan, and undefined 2018. "Hubungan Stres Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Semester V Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi." *ejournal.unsrat.ac.id* 6, no. 1 (2018): 1. Accessed December 6, 2021. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/viewFile/19467/19018>.

Deshwal, Pankaj, Ayush Trivedi, and H. L.N. Himanshi. "Online Learning Experience Scale Validation and Its Impact on Learners' Satisfaction." In *Procedia Computer Science*, 112:2455–2462. Elsevier B.V., 2017.

Ernawati, Lilis, Diana Rusmawati, and JI SH Soedarto Tembalang Semarang. "Dukungan Sosial Orang Tua Dan Stres Akademik Pada Siswa Smk Yang Menggunakan Kurikulum 2013." *ejournal3.undip.ac.id* 4, no. 4 (2015): 26–31. Accessed July 13, 2022. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/13547>.

Fajriyah, Lailatul, Yoga Nugraha, Padillah Akbar, Martin Bernard, Ikip Siliwangi, Jl Terusan, Jendral Sudirman, Cimahi Tengah, Kota Cimahi, and Jawa Barat. "Kepercayaan Diri Dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri (EX)." *Kepercayaan Diri Dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri (EX)*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

journal.unesa.ac.id (n.d.). Accessed July 13, 2022.

<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpvt/article/view/1769>.

———. “Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa SMP Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis.” *jonedu.org* (n.d.). Accessed July 13, 2022.

<http://jonedu.org/index.php/joe/article/view/66>.

Fisika, Pendidikan, Pendidikan Guru, and Sekolah Dasar. “Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Tingkat SMK.” *journal.uny.ac.id* 6, no. 2 (2019): 101–109. Accessed July 13, 2022.

<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/1043>.

———. “Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar.” *repositories.kemdikbud.go.id* 6, no. 2 (2019): 101–109. Accessed July 13, 2022.

<http://repositories.kemdikbud.go.id/id/eprint/537>.

FPMIPA, U Sumarmo - Makalah pada Seminar Tingkat Nasional., and undefined 2004. “Kemandirian Belajar: Apa, Mengapa, Dan Bagaimana Dikembangkan Pada Peserta Didik.” *academia.edu* (n.d.). Accessed July 13, 2022.

<https://www.academia.edu/download/32185486/KEMANDIRIAN-BELAJAR-MAT-Des-06-new.pdf>.

Gaya, Cleopatra -Pengaruh, Hidup Dan ... -168 -, and Maria Cleopatra.

“Pengaruh Gaya Hidup Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika.” *journal.lppmunindra.ac.id* 5, no. 2 (2015): 168–181. Accessed July 13, 2022.

<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/336>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hajar, Ibnu. *Dasar Dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Penelitian*. Jakarta: Grafindo Persada, 1996.

HAM, B Gunawan - Jurnal, and undefined 2020. "Analisis Yuridis Pendidikan Jarak Jauh Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia Dalam Undang-Undang Dasar NRI 1945 Pada Masa Pandemi Covid-19 Di." *scholar.archive.org* (n.d.). Accessed December 4, 2021.

<https://scholar.archive.org/work/iudtipuzybhrgqxxqgvg23ye/access/wayback/https://ejournal.balitbangham.go.id/index.php/ham/article/download/1359/pdf>.

Hamdu, G, L Agustina - Jurnal penelitian pendidikan, and undefined 2011.

"Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar." *academia.edu* 12, no. 1 (2011). Accessed July 13, 2022. https://www.academia.edu/download/35968572/8-Ghullam_Hamdu1.pdf.

Harahap, ACP, ... DP Harahap - Biblio Couns: Jurnal, and undefined 2020.

"Analisis Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Covid-19." *jurnal.umsu.ac.id* 3, no. 1 (2020): 10–14. Accessed September 16, 2021. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/biblio/article/view/4804>.

Harahap, Ade Chita Putri, Dinda Permatasari Harahap, and Samsul Rivai

Harahap. "Analisis Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Covid-19." *Biblio Couns : Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan* 3, no. 1 (March 2020): 10–14.

Hidayat, DR, A Rohaya, ... F Nadine - Perspektif Ilmu, and undefined 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19.” *journal.unj.ac.id* 8, no. 2 (2017): 155–164. Accessed July 13, 2022. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pip/article/view/17184>.

Hidayati, K, E Listyani - Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, and undefined 2010. “Pengembangan Instrumen Kemandirian Belajar Mahasiswa.” *journal.uny.ac.id* (n.d.). Accessed July 13, 2022. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpep/article/view/1977>.

journal, MTD Hasibuan - Indonesian trust health, and undefined 2019.

“Hubungan Stres Belajar Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Yang Menjalani Pendidikan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Murni Teguh.”

journal.stikes-murniteguh.ac.id (n.d.). Accessed December 6, 2021.

<http://jurnal.stikes-murniteguh.ac.id/index.php/ithj/article/view/24>.

Kurnia Rahmawati, Weni, Fakultas Ilmu Pendidikan, and Ikip PGRI Jember.

“Efektivitas Teknik Restrukturisasi Kognitif Untuk Menangani Stres

Akademik Siswa.” *ejournal.unikama.ac.id* 2, no. 1 (2016): 15–21. Accessed

July 13, 2022. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JKI/article/view/1636>.

Lavrov, Evgeniy, Victoriya Logvinenko, Olga Siryk, and Vasyl Kyzenko. *Method for Assessing the Information Content of Factors Forming the Cognitive Independence of Students*. Ukraine, 2020.

MIPA, H Suhendri - Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan, and undefined 2011.

“Pengaruh Kecerdasan Matematis–logis Dan Kemandirian Belajar Terhadap

Hasil Belajar Matematika.” *journal.lppmunindra.ac.id* 1, no. 1 (n.d.): 29–39.

Accessed July 13, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/61>.

Mulyana, A, U Sumarmo - Didaktik, and undefined 2015. "Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematik Dan Kemandirian Belajar Siswa SMP Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah." *e-journal.stkipsiliwangi.ac.id* (n.d.). Accessed September 19, 2021. <http://www.e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/didaktik/article/view/116>.

Mulyaningsih, Indrati Endang, Pengaruh Interaksi, Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, Dan Kemandirian Belajar, Prestasi Belajar, Indrati Endang, et al. "Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar." *repository.kemdikbud.go.id* (n.d.). Accessed July 13, 2022. <http://repository.kemdikbud.go.id/id/eprint/537>.

Nida Md. Khambari, Mas. "Instilling Innovativeness, Building Character, and Enforcing Camaraderie through Interest-Driven Challenge-Based Learning Approach." *Research and Practice in Technology Enhanced Learning* 14, no. 1 (December 2019): 1–19.

Nikolaevna Vahrusheva, Svetlana, Tatyana Viktorovna Masharova, and Veranika Punchyk. "The Development of Students' Independence in The Conditions of Distance Learning The Institute (Branch) of The." In *Theory and Practice of Project Management in Education: Horizons and Risks 2020*, 1–5. SHS Web of Conferences, 2020.

Ningsih, R, A Nurrahmah - Formatif: Jurnal Ilmiah, and undefined 2016.

"Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *journal.lppmunindra.ac.id* (n.d.). Accessed July 13,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2022. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/754>.

Ningsih, YL, ... M Misdalina - Al-Jabar: Jurnal, and undefined 2017.

“Peningkatan Hasil Belajar Dan Kemandirian Belajar Metode Statistika Melalui Pembelajaran Blended Learning.” *ejournal.radenintan.ac.id* 8, no. 2 (2017): 155–164. Accessed July 13, 2022.

<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-jabar/article/view/1633>.

Nurmala, DA, ... LE Tripalupi - Jurnal Pendidikan, and undefined 2014.

“Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi.” *ejournal.undiksha.ac.id* (n.d.). Accessed July 13, 2022.

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjpe/article/view/3046>.

Palittin, ID, W Wolo, R Purwanty - Magistra: Jurnal Keguruan, and undefined 2019. “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa.”

ejournal.unmus.ac.id 6, no. 2 (2019): 101–109. Accessed July 13, 2022.

<http://www.ejournal.unmus.ac.id/index.php/magistra/article/view/1801>.

Pendidikan Indonesia, Jurnal, Mufadhal Barseli, Riska Ahmad, and Ifdil Ifdil.

“Kondisi Stres Akademik Siswa SMA Negeri Di Kota Padang.”

jurnal.konselingindonesia.com 4, no. 1 (2018): 40–47. Accessed July 13, 2022.

<https://www.jurnal.konselingindonesia.com/index.php/jkp/article/view/22>.

Pendidikan, R Sundayana - Mosharafa: Jurnal, and undefined 2016. “Kaitan

Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP Dalam Pelajaran Matematika.”

journal.institutpendidikan.ac.id X, no. 1 (2012). Accessed July 13, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa/article/view/mv5n2_4.

Prayascitta, P. “Hubungan Antara Coping Stress Dan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Remaja Yang Orangnya Bercerai” (2010). Accessed December 6, 2021. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/14978>.

Raudah, Farida, Lia Yulia Budiarti, Dhian Ririn Lestari, Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat, Bagian Mikrobiologi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat, and Bagian Keperawatan Jiwa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran. “Stres Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Reguler Fakultas Kedokteran Unlam Yang Sedang Menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI).” *ppjp.ulm.ac.id* (n.d.). Accessed December 6, 2021. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/JDK/article/view/1705>.

Rinawati, F, S Sucipto - Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ), and undefined 2019. “ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRES DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA.” *jurnal.unimus.ac.id* (n.d.). Accessed December 6, 2021. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/4754>.

Sagita, DD, ... D Daharnis - Bikotetik (Bimbingan Dan, and undefined 2017. “Hubungan Self Efficacy, Motivasi Berprestasi, Prokrastinasi Akademik Dan Stres Akademik Mahasiswa.” *journal.unesa.ac.id* (n.d.). Accessed September 20, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jbk/article/view/1890>.

Sagita, Dony Darma, Daharnis Daharnis, and Syahniar Syahniar. "Hubungan Self Efficacy, Motivasi Berprestasi, Prokrastinasi Akademik Dan Stres Akademik Mahasiswa." *Bikotetik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik)* 1, no. 2 (November 2017): 37–72.

Sotiriou, Sofoklis A., Angelos Lazoudis, and Franz X. Bogner. "Inquiry-Based Learning and E-Learning: How to Serve High and Low Achievers." *Smart Learning Environments* 7, no. 1 (December 2020): 29.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2006.

Suhendri, Huri, and Tuti Mardalena. "Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 3, no. 2 (August 2015): 105–114.

Sundayana, Rostina. "Kaitan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP Dalam Pelajaran Matematika." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (August 2016): 75–84.

Yerizon, Y. "Peningkatkan Kemampuan Pembuktian Dan Kemandirian Belajar Matematik Mahasiswa Melalui Pendekatan M-APOS" (2011). Accessed July 13, 2022. <http://repository.unp.ac.id/14748/>.

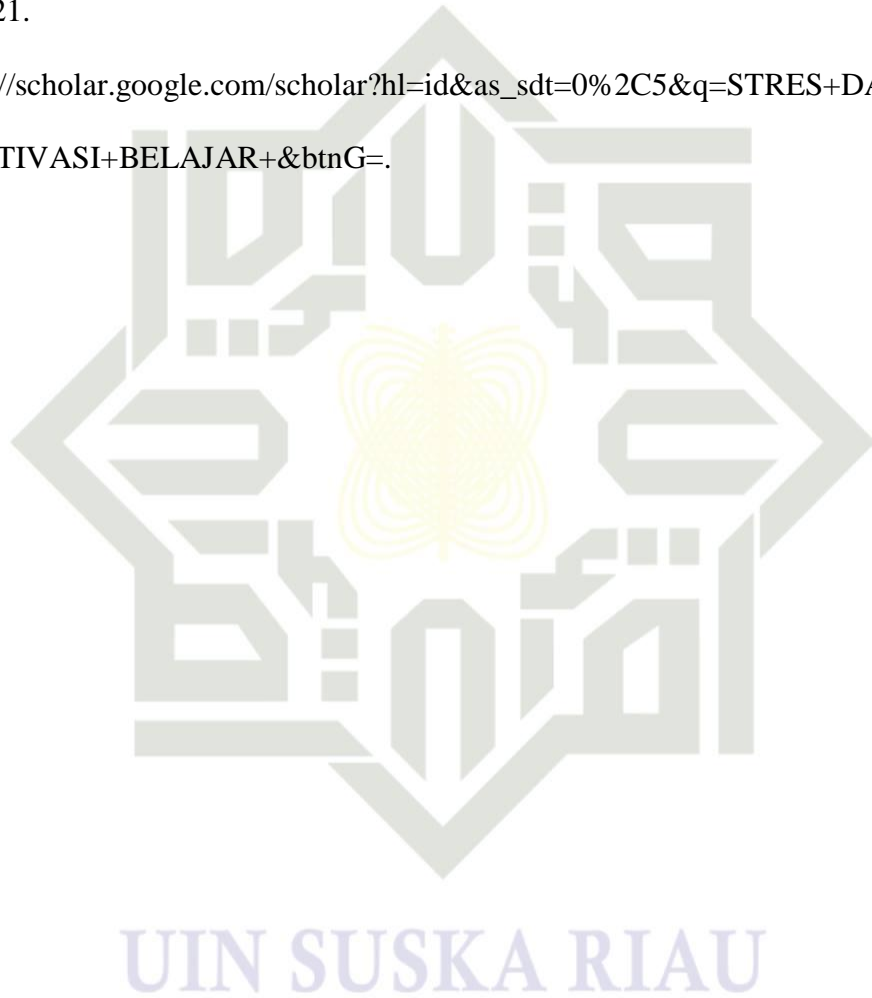
1. Nila Saimatus Septiana, Hubungan Antara Stres... - Google Cendekia." Accessed July 13, 2022.

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=1.%09Nila+Sa

imatus+Septiana%2C+Hubungan+Antara+Stres+Akademik+Dan+Resiliensi
+Akademik+Siswa+Sekolah+Dasar+di+Masa+Pandemi+Covid-19&btnG=.

“STRES DAN MOTIVASI BELAJAR - Google Cendekia.” Accessed December
6, 2021.

[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=STRES+DAN
+MOTIVASI+BELAJAR+&btnG=.](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=STRES+DAN+MOTIVASI+BELAJAR+&btnG=)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampira I

HUBUNGAN STRES AKADEMIK DENGAN MOTIVASI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) SE-PEKANBARU

ANGKET PENELITIAN

Contoh Pengisian:

Angket ini bertujuan untuk penelitian ilmiah, pengisian terhadap angket tidak berpengaruh apapun terhadap status anda sebagai siswa.

Kami mengharapkan kejujuran saudara/I untuk mengisi angket ini sesuai dengan kondisi yang sebenar-benarnya

Pilih salah satu alternatif jawaban di bawah ini yang menurut anda paling sesuai:

- Selalu = 4
- Sering = 3
- Kadang-kadang = 2
- Tidak Pernah = 1

4. Berilah tanda ceklis (√) pada alternatif jawaban yang anda pilih

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Kelas :
 Sekolah :

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SL	S	KK	TP
STRES AKADEMIK					
1	Saya tidak terbebani dalam belajar				
2	Saya senang mengikuti pembelajaran di kelas				
3	Saya mudah mengikuti pembelajaran di kelas				
4	Materi yang diajarkan sesuai dengan keiginan saya				
5	Saya stres dalam mengikuti pembelajaran di kelas				
6	Saya menanyakan pertanyaan pertanyaan yang belum jelas kepada guru				
7	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan guru				
8	Saya memiliki sarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran				
9	Saya mampu membagi waktu dalam mengikuti kegiatan kegiatan yang dilaksanakan di sekolah				
10	Saya tidak suka dengan materi yang diajarkan				
11	Saya merencanakan penyelesaian tugas yang dilaksanakan di sekolah				
12	Saya mengikuti latihan latihan yang dilaksanakan				

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



	disekolah				
3	Saya siap dalam mengikuti ujian yang dilaksanakan				
4	Saya menerima nilai yang diberikan guru dalam pembelajaran				
5	Saya terbenani dengan nilai yang diberikan guru di dalam di akhir pembelajaran				
6	Saya dapat menerima simpati dari teman teman dalam belajar				
7	saya mendapatkan reward ketika berprestasi dalam proses pembelajaran				
8	saya diberikan sosialisasi dalam menggunakan media dalam pembelajaran				
9	Saya hanya memikirkan apa yang kerjakan di sekolah				
10	Saya gelisah ketika mengikuti kegiatan pemberajaran berlangsung				
11	Saya mampu menggunakan media dalam pembelajaran				
12	saya mendapat aspirasi dari guru dalam proses pembelajaran				
13	Saya mendapat perhatian dari guru dalam kegiatan pembelajaran				
14	Saya mendapat evaluasi dalam tugas tugas yang diberikan				
15	Saya tertekan dengan tugas tugas tang diberikan				
16	Saya akan mengerjakan tugas agar tidak menumpuk				
17	Saya mendapat perhatian dari orang tua terhadap perkembangan pembelajaran				
18	Saya menganggap penting semua mata pelajaran				
19	Saya membagi tugas yang diberikan oleh guru kepada teman				
20	Saya tidak mendapatkan bantuan dan dorongan dari orang tua				

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SL	S	KK	TP
MOTIVASI BELAJAR					
1	Pertama sekali mengikuti pelajaran Saya senang mengikuti pelajaran ini				
2	Pada setiap mata pelajaran, ada sesuatu yang menarik bagi saya				
3	Menyelesaikan tugas tugas dalam pembelajaran ini membuat saya puas terhadap hasil yang saya capai				
4	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dalam kegiatan pembelajaran				
5	Materi pelajaran ini lebih sulit dipahami daripada yang saya harapkan				
6	Mata pelajaran ini sangat menarik bagi saya				
7	Saya ikut bertanya dalam kegiatan proses pembelajaran				
8	Saya ikut memberikan tanggapan dalam kegiatan diskusi yang dilaksanakan				
9	Saya memiliki tujuan yang jelas dalam mengikuti pembelajaran				
10	Sulit bagi saya mengerjakan tugas tugas yang diberikan				
11	saya merasa butuh terhadap pelajaran yang diajarkan di sekolah				
12	Saya mendapatkan nilai yang bagus dalam kegiatan pembelajaran				
13	saya ingin diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran				
14	Saya ikut diskusi dalam kegiatan pembelajaran dilaksanakan				
15	Ulangan yang dilaksanakan di kelas membosankan bagi saya				
16	Saya diperhatikan dalam kegiatan proses pembelajaran				
17	saya dihargai ketika berhasil dalam kegiatan pembelajaran dilaksanakan				
18	saya mendapatkan pujian dari guru dalam proses pembelajaran				
19	Saya mendapatkan pujian dari orang tua dalam kegiatan pembelajaran				
20	Pembelajaran ini tidak sesuai dengan kebutuhan saya				
21	Saya mendapatkan hadiah dari orang tua ketika berhasil dalam pembelajaran				
22	Saya mendapat uang jajan tambahan ketika hadir dalam kelas				
23	Saya ingin mendapatkan jabatan di sekolah				



	ketika mengikuti dalam kegiatan pembelajaran				
4	Saya ingin meraih cita-cita di masa akan datang				
5	Sedikit pun saya tidak memahami materi materi yang diajarkan				
6	Saya terbantu dengan sarana dan prasarana yang diadakan pihak sekolah				
7	Saya semangat dengan adanya media pembelajaran				
8	Saya terbantu dengan adanya bantuan paket data yang diberikah pihak sekolah				
9	Saya mampu menggunkan media pembelajaran yang di gunakan di sekolah				
0	Saya tidak tertarik dengan metode yang diajarkan guru di kelas				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 4219/2016 tentang Perubahan Kedua Undang-Undang
 9/2019 tentang Rangka Undang-Undang
 10/2020 tentang Perubahan Kedua Undang-Undang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SL	S	KK	TP
KEMANDIRIAN BELAJAR					
1	Saya belajar atas kemauan sendiri				
2	Semua mata pelajaran penting bagi saya				
3	Saya yakin mengerjakan tugas tugas yang diberikan di sekolah				
4	Saya tepat waktu dalam mengikuti kegiatan pembelajaran				
5	Saya tidak membuat rencana kerja dalam belajar				
6	Saya berpartisipasi dalam diskusi yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran				
7	Saya memiliki keinginan sendiri untuk belajar tekun				
8	saya belajar di kelas dengan sepenuh hati				
9	Saya mencari jawaban yang benar dalam menyelesaikan soal soal yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran				
10	Setiap ada ulangan saya mencontek buku kawan				
11	Saya belajar sesuai dengan jadwal yang saya buat				
12	Saya memberikan saran kepada bapak ibu ketika pembelajaran dilaksanakan				
13	Ketika ada PR dari guru saya mengerjakan dengan cepat di rumah				
14	Saya mengumpulkan PR dengan tepat waktu				
15	Saya mengerjakan tugas jika ada hukuman dari guru				
16	Saya tepat waktu dalam mengikuti kegiatan pembelajaran				
17	Saya mampu bekerjasama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru				
18	Saya mengetahui peraturan di sekolah				
19	Saya tekun dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran				
20	Saya melanggar tata tertip di sekolah				
21	Saya mencari sumber sumber belajar				
22	Saya mengetahui manfaat sumber sumber dalam kegiatan belajar				
23	Saya mencari media yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran				
24	Saya dapat memanfaatkan media media yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran				
25	Saya tidak menggunakan media pembelajaran dan belajar				
26	Saya berlatih dalam mengerjakan soal dalam ujian				
27	Saya bisa menyelesaikan soal soal dalam ujian				
28	saya pergi ke perpustakaan jika dibutuhkan				



29	Saya mendapatkan nilai yang bagus di dalam ujian				
30	Saya merasa berat dalam mengerjakan ujian yang diberikan				

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

INSTRUMEN WAWANCARA

: : :

STRES AKADEMIK

1. Apa yang bapak lakukan dalam mengatasi stres dikalangan siswa.?
2. Bentuk stres seperti apa yang terjadi dikalangan siswa.?
3. Tugas tugas apa yang bapak berikan kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran?
4. Tugas apa yang bapak berikan kepada siswa ketika di rumah (PR)
5. Bagaimana tanggapan siswa terhadap tugas tugas yang berikan dalam pembelajaran.?
6. Kesulitan kesulitan apa yang dapatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.?
7. Apa saja sosialisasi yang bapak berikan kepada siswa dalam menggunakan media pembelajaran.?
8. Bagaimana tanggapan siswa terhadap media media yang digunakan dalam pembelajaran.?
9. Bagaimana persepsi siswa terhadap mata pelajaran yang bapak ajarkan.?
10. Bagaimana sikap dan psikologi siswa dalam menghadapi ujian?
11. Apa faktor faktor yang mempengaruhi stres siswa dalam pembelajaran
12. Apa usaha usaha yang berikan kepada siswa dalam mengatasi siswa yang stres dalam pembelajaran
13. Apa respon siswa terhadap usaha usaha yang berikan dalam mengatasi stres di kalangan siswa
14. Apa saja tugas orang tua yang bapak berikan dalam mengatasi stres di kalangan siswa.?
15. Apa saja faktor yang mempengaruhi stres dikalangan siswa

MOTIVASI

1. Bagaimana motivasi siswa di kelas selama pembelajaran.?
2. Apa upaya yang bapak lakukan agar siswa termotivasi dalam pembelajaran
3. Bagaimana cara bapak agar pembelajaran di kelas menyenangkan.?
4. Bagaimana cara bapak memberikan penghargaan kepada anak yang dalam pembelajaran.?
5. Apa saja hadiah yang bapak berikan kepada siswa.?
6. Bagaimana respon siswa terhadap hadiah yang bapak berikan dalam kegiatan pembelajaran.?
7. Apa saja kesulitan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.?
8. Apa yang bapak lakukan jika siswa tidak termotivasi dalam belajar..?
9. Apa saja penyebab motivasi belajar siswa berbeda beda.?
10. Apa saja usaha yang bapak berikan dalam meningkatkan siswa yang belum termotivasi dalam belajar
11. Apa hasil motivasi yang bapak berikan kepada siswa dan orang tua dalam kegiatan pembelajaran
12. Apa saja program sekolah dalam meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran..?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

II.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Bagaimana motivasi yang bapak berikan kepada orang tua agar mereka memotivasi anak-anak mereka dalam belajar.?
14. Bagaimana tanggapan orang tua terhadap motivasi yang bapak berikan dalam kegiatan pembelajaran.?
15. Apa saja faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa ?

KEMANDIRIAN BELAJAR

1. Apa usaha yang bapak lakukan agar siswa dapat mandiri dalam belajar.?
2. Bagaimana peran bapak dalam membentuk kemandirian siswa.?
3. Bagaimana proses pembagian tugas yang bapak lakukan kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran.?
4. Tugas-tugas apa saja yang bapak berikan kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran tersebut.?
5. Bagaimana disiplin siswa dalam mengikuti pembelajaran.?
6. Bagaimana partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.?
7. Apa target yang bapak berikan kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran.?
8. Solusi apa yang bapak berikan jika siswa menemukan masalah dalam belajar tersebut ?
9. Bagaimana trik dan cara yang bapak lakukan dalam mengevaluasi setiap kegiatan dalam pembelajaran.?
10. Bagaimana hasil yang didapatkan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran.?
11. Apa yang bapak lakukan dalam membina kemandirian belajar.?
12. Kemandirian seperti apa yang bapak berikan kepada siswa agar kemandirian belajarnya terbina?
13. Apa bentuk-bentuk kemandirian yang bapak temukan dalam kegiatan sehari-hari siswa di dalam kelas.?
14. Apa saja usaha yang bapak lakukan dalam mengatasi siswa yang belum terbiasa dalam belajar
15. Apa saja faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DATA PRIBADI/CURRICULUM VITAE

I. Data Mahasiswa

Nama : Mursal, M.Pd.I
Jenis Kelamin : Laki-laki
Nomor KTP/NIK : 1213012711850004
Tempat/tgl. Lahir : Pidoli Lombang, 27 Nopember 1985
Agama : Islam
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Tahun Masuk : 2020
Fakultas/Program Studi : Pascasarjana/Pendidikan Agama Islam
Nomor Induk Mahasiswa : 32090412499
No. Handphone : 085278544869
Alamat e-mail/gmail : mursalmpdi@gmail.com
Alamat di Pekanbaru : JL Suka Karya Perumahan Bintungan V
Kelurahan Tuan Madani Kecamatan
Tampan, Pekanbaru Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. Orang Tua/Wali

Nama Ayah : Haji Likot Bahri Nasution
 Nama Ibu : Hajjah Latifah Hannum Rangkuti
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Alamat : Desa Pidoli Lombang Kecamatan Panyabungan
 Kabupaten Mandailing Natal Propinsi SUMUT
 Nama Istri : Maimunah, S.Pd.I
 Nama Anak : 1) Naziroh
 2) Nabilah Benazir
 3) Nailah Arwa Malika
 4) Muhammad Habibi

III. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Pidoli Lombang mulai 1992 s/d 1998
2. MTs Musthafawiyah Pubabaru mulai 1998 s/d 1998
3. MA Musthafawiyah Purbabaru mulai 1998 s/d 2005
4. S-1 (Strata Satu) Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau mulai 2005 s/d 2009
5. S-2 di UIN SUSKA Jurusan Pendidikan Agama Islam 2009/2011
6. S-3 Jurusan PAI Tahap penyelesaian Studi Riau 2023

IV. Pengalaman Akademisi

1. Kepala Mikro Teaching STAI Diniyah Pekanbaru Tahun 2014/2018
2. Ketuan Jurusan Pendidikan Agama Islam STAI Diniyah Pekanbaru Tahun 2018/2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Wakil Ketua 1 Bidang Akademik dan Pengembangan STAI Diniyah Pekanbaru Tahun 2022
4. Wakil Ketua 1 Bidang Akademik dan Pengembangan STAI Diniyah Pekanbaru Tahun 2022
5. Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Intitut Agama Islam Diniyah Pekanbaru Tahun 2023/2027

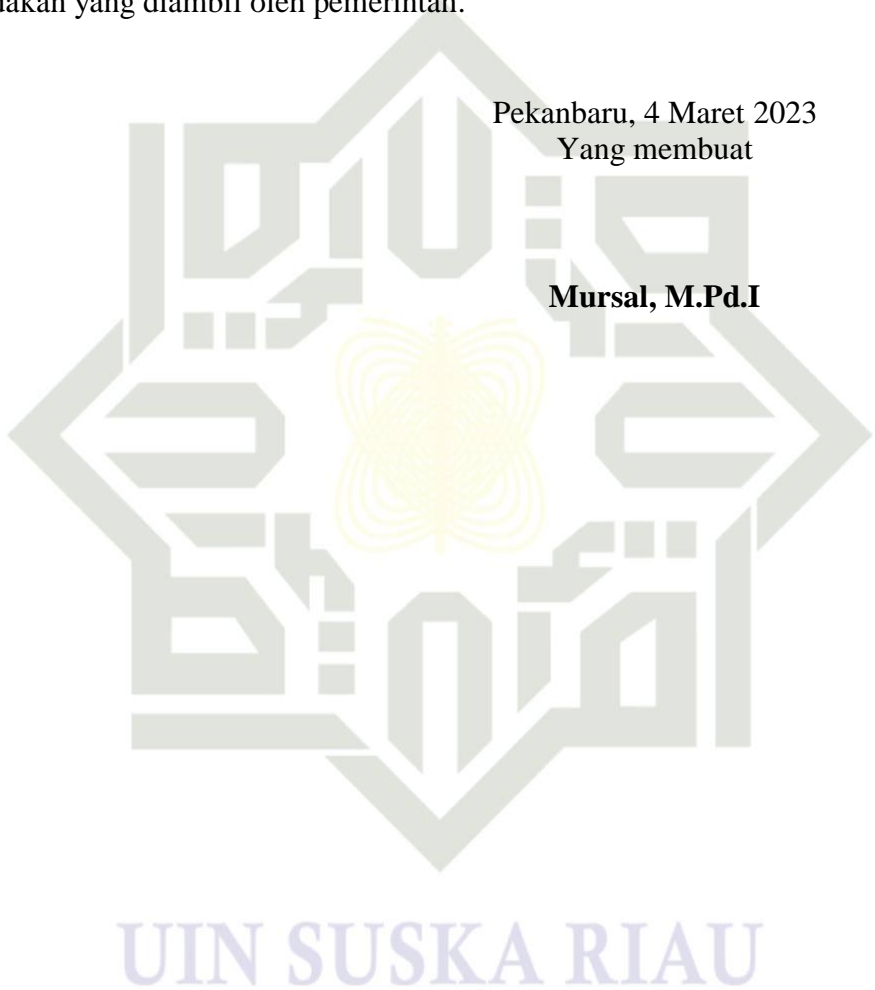
V. Jurnal Penelitian

1. Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan vol 7, Al Mutaharah 2014
2. Sumbangsih Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Al Mutaharah 2015
3. Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia, Kreatifitas, tahun 2016
4. Strategi Dalam Mengemabangkan Multiple Inlegencis di Madrasah Aliyah Masmur al Mutahrahah tahun 2019
5. Sifat Sifat Pendidik Dalam Hadis Hadis Nabi, Kreatifitas Tahun 2020
6. Metode Pendidikan Dalam Al-Qur'an, Kretifitas Tahun 2021
7. Evaluasi Penyusunan Rencana Strategi (Renstra) Stai Diniyah Pekanbaru Tahun 2017 -2022, Al- Muthaharah tahun 2022
8. Pemikiran Pendidikan Islam Menurut Buya Hamka, At Tarbiyah Tahun 2022
9. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Sekolah Madrsah Se Pekanbaru, An Nama Tahun 2022
10. Inovasi Metode Dan Strategi Pembelajaran , Al Muthaharah Tahun 2023

Demikian Biodata diri ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat keterangan yang tidak benar, saya bersedia dituntut di muka pengadilan serta bersedia menerima segala tindakan yang diambil oleh pemerintah.

Pekanbaru, 4 Maret 2023
Yang membuat

Mursal, M.Pd.I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.